

DOKUMEN **STANDAR**

Standar Penjaminan Mutu Internal



Kata Pengantar

Puji syukur ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga dokumen Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) IAINU Tuban ini dapat disusun dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Penyusunan dokumen Standar SPMI ini merupakan wujud komitmen IAINU Tuban dalam melaksanakan amanat Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, serta regulasi lain yang relevan, baik dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) maupun Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM). Dokumen ini dirancang sebagai acuan utama dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu, yang mencakup seluruh aspek akademik dan non-akademik di lingkungan IAINU Tuban.

Dengan tersusunnya dokumen ini, diharapkan seluruh unit kerja, mulai dari fakultas, program studi, pascasarjana, lembaga, pusat studi, unit pelaksana teknis, hingga seluruh sivitas akademika, memiliki panduan yang jelas dalam mengimplementasikan siklus PPEPP (*Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan*) secara konsisten dan berkelanjutan. Lebih dari itu, dokumen ini diharapkan menjadi instrumen strategis dalam membangun budaya mutu, memperkuat daya saing, serta mewujudkan tata kelola pendidikan tinggi yang unggul, berintegritas, dan berkelanjutan.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi, baik berupa pemikiran, masukan, maupun dukungan teknis dalam proses penyusunan dokumen ini. Semoga kerja sama yang terjalin ini menjadi amal jariyah yang membawa manfaat bagi pengembangan mutu pendidikan di IAINU Tuban dan dunia pendidikan tinggi pada umumnya.

Tuban, 15 Agustus 2025

Ketua LPM IAINU Tuban



Siti Nurjanah, M.Pd.I.

 <p>IAINU TUBAN</p>	IAINU TUBAN	No : 03/SPMI/LPM/VIII/2025
	Standar Mutu Internal	Tanggal : 23 Agustus 2025
		Revisi : 02
		Halaman : 1-13

LEMBAR PENGESAHAN
DOKUMEN STANDAR MUTU INTERNAL
INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA TUBAN

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
Perumusan	Irfai Alfian Mubaidilla, M.Pd.	Penjaminan Mutu Internal		29/08/2025
Pemeriksaan	Supriyanto, M.Pd.	Wakil Rektor 1 Bidang Akademik		1/09/2025
Persetujuan	Drs. KH. Fathul Amin, M.Pd.I.	Ketua Senat	 	1/09/2025
Penetapan	Prof. Dr. Syamsul Huda, M.Fil.I.	Rektor		6/09/2025
Pengendalian	Siti Nurjanah, M.Pd.	Ketua Lembaga Penjaminan Mutu		7/09/2025

BAB 1

Landasan Penyusunan Standar Mutu

A. Visi, Misi dan Tujuan

1. Visi, Misi, dan Tujuan

a. Visi Institusi

Menjadi Perguruan Tinggi Agama Islam yang Berwawasan Religius Social Entrepreneur berdaya saing internasional dan berkarakter Ahlussunah Wal Jama'ah An Nahdliyah

b. Misi Institusi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dengan dasar ilmu keislaman dan multidisipliner, serta menanamkan nilai-nilai entrepreneurship, dan karakter Ahlussunah Wal Jama'ah An Nahdliyah.
- 2) Meningkatkan kualitas penelitian untuk mengembangkan keilmuan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
- 3) Mengembangkan akses pengabdian kepada masyarakat berbasis ajaran Ahlussunah Wal Jama'ah An Nahdliyah.
- 4) Membangun kerjasama tingkat nasional dan internasional dalam membangun generasi yang berwawasan Religius Social Entrepreneur.

c. Tujuan Institusi

- 1) Menghasilkan sarjana (lulusan) yang berilmu, memiliki iman dan taqwa yang kuat, berakhhlakul karimah, inovatif, kreatif, kompetitif dan mandiri.
- 2) Menyiapkan lulusan yang memiliki kemampuan kewirausahaan, kepekaan dalam melihat potensi dan memanfaatkannya untuk kemaslahatan umat.
- 3) Menghasilkan lulusan berkarakter, visioner dan modern yang memiliki kedalaman ilmu keagamaan dan multidisipliner untuk pengembangan masyarakat.
- 4) Menghasilkan kader-kader Nahdlatul Ulama' yang profesional, loyal kepada organisasi dan cinta tanah air.

- 5) Menghasilkan kerjasama tingkat nasional dan internasional dalam membangun generasi yang berwawasan Religius Social Entrepreneur.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158.
2. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 991.
3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1985.
4. Peraturan BAN-PT Nomor 27 Tahun 2024 tentang Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi untuk Status Terakreditasi. Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.
5. Peraturan LAMDIK Nomor 2 Tahun 2025 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi Kependidikan untuk Peringkat Unggul. Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan.
6. Buku Naskah Akademik LAMDIK (Buku 1) Lampiran Peraturan LAMDIK Nomor 3 Tahun 2025. Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan, Jakarta.
7. Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) sesuai ketentuan Permendiktisaintek Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
8. Panduan Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 2024

C. Ketentuan Umum

Untuk menjamin kesamaan pemahaman dalam penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), berikut disampaikan beberapa istilah yang digunakan di lingkungan IAINU Tuban:

1. Institusi adalah merujuk pada Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Tuban.
2. Standar Pendidikan Tinggi IAINU Tuban adalah seperangkat standar yang memuat pemenuhan terhadap Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) serta pengembangan standar tambahan oleh IAINU Tuban guna mendorong pencapaian mutu yang melampaui ketentuan nasional.
3. Standar akademik merujuk pada penjabaran operasional dari kebijakan akademik IAINU Tuban yang menjadi acuan dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.
4. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah sistem levelisasi capaian pembelajaran yang menyetarakan dan mengintegrasikan pendidikan formal, pelatihan, dan pengalaman kerja dalam bentuk pengakuan kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.
5. Standar pendidikan adalah batasan minimal mutu pembelajaran yang berlaku di lingkungan program studi IAINU Tuban.
6. Standar penelitian merupakan ketentuan mutu minimal yang mengatur sistem dan pelaksanaan kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa.
7. Standar pengabdian kepada masyarakat adalah ukuran minimal mutu dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan sivitas akademika untuk pemberdayaan masyarakat.
8. Kurikulum adalah rencana sistematis mengenai capaian pembelajaran, materi ajar, strategi pembelajaran, serta penilaian hasil belajar yang menjadi pedoman program studi.
9. Standar kompetensi lulusan adalah kriteria minimal mengenai kemampuan lulusan, meliputi sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sebagaimana dirumuskan dalam capaian pembelajaran.
10. Sikap merupakan hasil internalisasi nilai, norma, dan etika yang tercermin dalam perilaku spiritual dan sosial mahasiswa melalui kegiatan akademik dan nonakademik.
11. Pengetahuan mengacu pada penguasaan terhadap konsep, prinsip, teori, dan metodologi dalam bidang ilmu tertentu yang diperoleh secara sistematis melalui proses pembelajaran.

12. Keterampilan adalah kemampuan teknis maupun konseptual yang diterapkan secara praktis dalam berbagai konteks, mencakup:
13. Keterampilan umum: kemampuan dasar yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan jenjang pendidikan tinggi.
14. Keterampilan khusus: kemampuan spesifik yang relevan dengan bidang keilmuan program studi masing-masing.
15. Pengalaman kerja mahasiswa adalah keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan kerja praktik, magang, pelatihan, atau bentuk lain yang relevan dengan bidang keahliannya.
16. Program studi adalah unit penyelenggara pendidikan akademik, vokasi, atau profesi dengan struktur kurikulum dan capaian pembelajaran tertentu.
17. Pembelajaran adalah proses interaksi aktif antara mahasiswa, dosen, dan sumber belajar dalam suasana akademik yang mendukung pencapaian kompetensi.
18. Penelitian adalah kegiatan ilmiah sistematis untuk memperoleh pengetahuan, teknologi, atau solusi atas suatu persoalan berdasarkan pendekatan ilmiah.
19. Pengabdian kepada masyarakat adalah implementasi keilmuan oleh sivitas akademika IAINU Tuban guna meningkatkan kesejahteraan dan keberdayaan masyarakat.
20. Satuan Kredit Semester (sks) adalah satuan beban studi mahasiswa dalam bentuk waktu belajar yang dihitung per minggu per semester.
21. Dosen adalah tenaga pendidik profesional yang melaksanakan tugas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan perguruan tinggi.
22. Tenaga kependidikan adalah personel non-dosen yang memiliki peran mendukung kegiatan akademik dan administrasi di institusi pendidikan tinggi.
23. Kebijakan adalah pernyataan resmi dari institusi yang mencerminkan sikap, strategi, dan arah pengambilan keputusan dalam bidang tertentu.
24. Kebijakan SPMI IAINU Tuban adalah kerangka pikir institusi mengenai pelaksanaan penjaminan mutu internal sebagai bagian dari tata kelola mutu.
25. Manual SPMI IAINU Tuban adalah dokumen panduan teknis berisi prosedur pelaksanaan kegiatan SPMI secara praktis dan terstruktur.

26. Standar SPMI IAINU Tuban adalah dokumen acuan yang memuat kriteria, ukuran, dan capaian mutu yang ditetapkan untuk mewujudkan budaya mutu dan mendukung pencapaian visi-misi institusi.
27. Evaluasi diri adalah proses refleksi yang dilakukan oleh unit kerja di lingkungan IAINU Tuban untuk menilai pencapaian kinerja serta merumuskan perbaikan berdasarkan analisis capaian mutu.
28. Audit SPMI IAINU Tuban adalah proses pemeriksaan berkala oleh auditor internal untuk memastikan kesesuaian pelaksanaan SPMI dengan standar yang ditetapkan serta sebagai dasar peningkatan mutu secara berkelanjutan.

D. Ruang Lingkup Standar Mutu

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) merupakan seperangkat mekanisme terstruktur yang dirancang untuk memastikan seluruh proses penyelenggaraan pendidikan tinggi terlaksana sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan secara institusional. Keberadaan SPMI di IAINU Tuban berfungsi tidak hanya sebagai kewajiban regulatif, tetapi juga sebagai instrumen strategis untuk menumbuhkan, menguatkan, dan memelihara budaya mutu yang berkesinambungan di seluruh lapisan organisasi. Penerapan SPMI diarahkan untuk menjamin ketercapaian visi, misi, dan tujuan institusi, sekaligus merespons dinamika kebutuhan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal.

Ruang lingkup penerapan SPMI IAINU Tuban mencakup dua ranah utama. Pertama, *aspek akademik* yang meliputi keseluruhan kegiatan tridharma perguruan tinggi, yaitu: (a) pendidikan dan pengajaran, (b) penelitian, dan (c) pengabdian kepada masyarakat. Kedua, *aspek non-akademik* yang mencakup: (a) visi keilmuan, (b) tata kelola, (c) kepemimpinan, (d) kerja sama strategis, serta (e) kemahasiswaan. Cakupan tersebut menunjukkan bahwa penjaminan mutu mencakup dimensi akademik dan non-akademik secara terpadu, sehingga kualitas yang dihasilkan tidak hanya terukur dari capaian akademis, tetapi juga dari tata kelola dan dukungan kelembagaan yang menopang keberlangsungan penyelenggaraan pendidikan tinggi.

SPMI IAINU Tuban diberlakukan secara menyeluruh bagi seluruh unit kerja, meliputi fakultas, program studi, pascasarjana, lembaga, pusat studi, unit

pelaksana teknis, serta seluruh unsur sivitas akademika yang terdiri atas dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. Masing-masing unit bertanggung jawab melaksanakan siklus mutu PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) secara konsisten, sistematis, dan berkesinambungan. Melalui siklus ini, setiap proses dapat direncanakan secara matang, diimplementasikan dengan tepat, dievaluasi secara objektif, dikendalikan sesuai kebutuhan, dan ditingkatkan untuk mencapai mutu yang lebih tinggi.

Dengan penerapan yang komprehensif dan berkesinambungan, SPMI di IAINU Tuban diharapkan mampu memperkuat daya saing institusi, mendorong inovasi, serta mewujudkan tata kelola pendidikan tinggi yang unggul dan berkelanjutan. Lebih dari sekadar perangkat prosedural, SPMI diposisikan sebagai nilai yang menginternalisasi ke dalam seluruh aktivitas akademik dan non-akademik, sehingga mutu menjadi budaya yang hidup, berkembang, dan menjadi identitas kelembagaan.

BAB II
Standar Mutu IAINU Tuban



**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
IAINU TUBAN**

STANDAR
LUARAN PENDIDIKAN

SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL

*Membudayakan Mutu
Meningkatkan Mutu*

www.lpm.iainutuban.ac.id

A. Standar Luaran Pendidikan

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Lulusan program studi mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta keterampilan spesifik bidang keilmuan tertentu; memiliki kecakapan umum sebagai dasar penguasaan iptek dan bidang kerja relevan; menguasai pengetahuan dan keterampilan untuk dunia kerja, studi lanjut, atau sertifikasi profesi; serta memiliki kemampuan intelektual berpikir mandiri dan kritis sebagai pembelajar sepanjang hayat melalui proses pembelajaran, praktik, dan pengalaman akademik yang relevan dengan tingkat pencapaian minimal sesuai capaian pembelajaran lulusan KKNI level yang ditetapkan.	1. Persentase lulusan yang terserap di dunia kerja/studi lanjut sesuai bidang dalam 6 bulan. 2. Mahasiswa dinyatakan memenuhi CPL jika lulus seluruh mata kuliah wajib.	Kaprodi	1. $\geq 90\%$ lulusan memenuhi CPL dengan lulus semua mata kuliah inti dengan nilai minimal C 2. $\geq 80\%$ terserap di dunia kerja/studi lanjut sesuai bidang	Analisis data tracer study dan laporan akademik	Dokumen CPL dan kurikulum ditetapkan dalam SK Rektor dan berita acara rapat senat	Implementasi pembelajaran sesuai RPS, kegiatan praktikum, magang, dan proyek akhir	Penilaian CPL tiap akhir semester dan tracer study tahunan	Tindakan korektif melalui revisi kurikulum, peningkatan metode pembelajaran, dan pelatihan dosen	Pengembangan kurikulum, penambahan jejaring mitra industri/instansi, dan peningkatan fasilitas pembelajaran	Risiko: Rendahnya daya serap lulusan Mitigasi: Perluasan kerja sama industri dan pelatihan soft skills; Risiko: Capaian pembelajaran rendah Mitigasi: Program remedial dan mentoring	1. SK penetapan CPL 2. Dokumen kurikulum 3. Laporan tracer study 4. Berita acara rapat peninjauan kurikulum
2	Unit pengelola program studi menyusun capaian pembelajaran lulusan (CPL) dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan/atau dunia usaha, dunia industri, dunia kerja (DUDIKA), dan asosiasi program studi melalui forum diskusi, FGD, atau rapat kurikulum, untuk menghasilkan CPL yang relevan dengan kebutuhan pengguna lulusan.	1. Jumlah FGD/rapat kurikulum dengan stakeholder. 2. Ketersediaan dokumen hasil kegiatan (daftar hadir, berita acara, notulen, draft revisi CPL).	Kaprodi, Tim Kurikulum	- Minimal 2 kali FGD/rapat per periode peninjauan kurikulum. - Tersedianya dokumen hasil kegiatan.	Pemeriksaan dokumen: SK tim kurikulum, undangan, daftar hadir, berita acara, notulen, draft revisi CPL.	SK Tim Kurikulum & jadwal FGD ditetapkan oleh senat/fakultas.	Pelaksanaan FGD dan rapat kurikulum dengan stakeholder internal & eksternal.	Review hasil FGD melalui notulen & berita acara.	Revisi CPL berdasarkan masukan yang disetujui dalam rapat.	Penambahan metode penjaringan masukan (survei online, wawancara pengguna lulusan).	Risiko: Partisipasi stakeholder rendah Mitigasi: undangan resmi, koordinasi awal, jadwal fleksibel.	1. SK Tim Kurikulum 2. Undangan resmi stakeholder 3. Daftar hadir FGD/rapat 4. Berita acara 5. Notulen rapat 6. Draft revisi CPL
3	Unit pengelola program studi menetapkan CPL dengan mempertimbangkan visi-misi perguruan tinggi, KKNI,	1. Dokumen CPL memuat seluruh aspek yang	Kaprodi, Tim	100% aspek tercantum dalam CPL	Analisis dokumen CPL dan	SK penetapan CPL	Penyusunan CPL sesuai aspek	Review CPL berkala	Koreksi dokumen CPL bila ada aspek kurang	Peningkatan kesesuaian CPL dengan pasar kerja	Risiko: CPL tidak sesuai kebutuhan pasar kerja	1. SK CPL 2. Matriks CPL-KKNI

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	perkembangan IPTEK, kebutuhan kompetensi kerja, ranah keilmuan, kompetensi utama lulusan, dan kurikulum program studi sejenis, untuk menjamin kesesuaian CPL dengan standar nasional dan kebutuhan pasar kerja.	dipersyaratkan 2. Hasil review kesesuaian CPL dengan KKNI dan SN-Dikti	Kurikulum		matriks kesesuaian		yang ditetapkan			tren IPTEK dan kebutuhan kerja	Mitigasi: Riset kebutuhan kerja berkala	3. Laporan review kurikulum
4	Program studi menyampaikan CPL kepada seluruh mahasiswa secara transparan dan mudah diakses melalui buku pedoman akademik, web resmi, dan orientasi akademik, agar mahasiswa memahami kompetensi yang akan dicapai selama studi.	1. Jumlah kegiatan sosialisasi CPL (langsung/tidak langsung) per tahun 2. Ketersediaan media sosialisasi CPL (buku pedoman, web, orientasi, dll.)	Kaprodi, Humans	1. Minimal 2 kali per tahun 2. Media tersedia dan aktif diperbarui	Survei mahasiswa, Dokumentasi sosialisasi	SK penetapan CPL dan media sosialisasi	Sosialisasi CPL pada kegiatan akademik	Monitoring keterjangkauan informasi	Perbaikan media dan metode sosialisasi	Penambahan kanal sosialisasi berbasis digital	Risiko: Mahasiswa tidak membaca CPL Mitigasi: Integrasi CPL di RPS dan pembelajaran awal	1. Buku pedoman akademik 2. Tangkapan layar web 3. Dokumentasi sosialisasi
5	Program studi menguraikan CPL ke dalam struktur kurikulum melalui mata kuliah yang saling terintegrasi, agar setiap mata kuliah berkontribusi langsung terhadap ketercapaian CPL program studi.	Tersedianya matriks CPL-Mata Kuliah, sebagai bukti tertulis keterpaduan	Kaprodi, Tim Kurikulum	100% mata kuliah terpetakan ke CPL	Analisis matriks CPL-Mata Kuliah	SK kurikulum	Implementasi kurikulum sesuai matriks CPL-Mata Kuliah	Review pemetaan tiap periode evaluasi kurikulum	Koreksi pemetaan bila ada yang tidak relevan	Pengembangan kurikulum adaptif	Risiko: CPL tidak tercapai karena pemetaan lemah Mitigasi: Review pemetaan setiap tahun	1. SK kurikulum 2. Matriks CPL-Mata Kuliah
6	Dosen pengampu mata kuliah menetapkan capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) yang relevan dan mendukung CPL program studi, dengan mengacu pada matriks keterkaitan CPL-CPMK dan RPS	1. Semua RPS memuat CPMK yang jelas 2. Setiap CPMK dipetakan ke CPL dalam matriks	Dosen Pengampu, Kaprodi	100% CPMK relevan dengan CPL	Validasi RPS, analisis matriks CPL-CPMK	SK penetapan RPS	Penyusunan RPS oleh dosen pengampu	Evaluasi CPMK/RPS tiap akhir semester	Revisi CPMK/RPS bila tidak sesuai	Pelatihan penyusunan RPS berbasis CPL	Risiko: CPMK tidak nyambung ke CPL Mitigasi: Review RPS sebelum semester dimulai	1. Validasi RPS 2. Matriks CPL-CPMK
7	Lulusan program sarjana menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan khusus untuk menyelesaikan masalah	Persentase mahasiswa yang menyelesaikan pembelajaran,	Kaprodi	≥ 90% mahasiswa	Analisis transkrip akademik, daftar skripsi/pen	1. SK Kurikulum 2. Pedoman akademik	Pelaksanaan perkuliahan, penelitian	Monitoring capaian akademik, laporan	Revisi kurikulum atau perbaikan mekanisme	Penguatan pembelajaran berbasis riset dan problem	Mahasiswa gagal/terlambat menyelesaik	Bimbingan akademik intensif, pelatihan

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	secara prosedural sesuai lingkup pekerjaannya, serta mampu beradaptasi terhadap situasi perubahan yang dihadapi, melalui proses pembelajaran, penelitian, dan pengalaman akademik yang relevan, dengan capaian minimal setara KKNI level 6.	penelitian (skripsi/proyek akhir), dan pengalaman akademik (magang/KKN/ PPL/studi independen) sesuai kurikulum		menyelesaikan ketiga aspek	elitian, laporan magang/K KN	3. Panduan skripsi 4. Panduan magang/ KKN	n, dan program magang/ KKN sesuai kurikulum	penelitian, laporan magang	pembelajaran/magang jika capaian rendah	solving, peningkatan kerja sama mitra magang	an skripsi atau magang	penulisan ilmiah, perluasan mitra magang/K KN
8	Lulusan program magister menguasai teori bidang pengetahuan tertentu untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui riset atau penciptaan karya inovatif, melalui kegiatan akademik, penelitian, dan publikasi ilmiah, dengan capaian minimal setara KKNI level 7.	1. Persentase lulusan magister yang menghasilkan publikasi/karya inovatif 2. Tingkat ketercapaian CPL utama	Kaprodi	≥ 80% lulusan magister memiliki publikasi/karya inovatif	Analisis publikasi, laporan tesis, penilaian CPL	SK penetapan CPL utama magister	Implementasi kurikulum dan bimbingan riset	Penilaian tesis dan publikasi	Perbaikan pembimbingan riset	Penguatan kolaborasi riset dengan industri	Risiko: Rendahnya publikasi ilmiah Mitigasi: Workshop publikasi dan pendanaan riset	1. SK CPL utama magister 2. Laporan tesis 3. Daftar publikasi/karya inovatif
9	UPPS wajib mendorong keterlibatan mahasiswa aktif dalam memperoleh prestasi di tingkat wilayah, nasional, maupun internasional dengan peringkat 1, 2, atau 3.	RPMP (Rerata Persentase Mahasiswa Berprestasi) = Persentase mahasiswa aktif yang meraih juara (1, 2, 3) tingkat wilayah/nasional/internasional dalam 3 tahun terakhir.	Wakil Rektor Bidang Kema hasis waan, Biro Kema hasis waan, Prodi	RPMP ≥ 1% dari jumlah mahasiswa aktif.	RPMP = (jumlah mahasiswa juara 1-3 tingkat wilayah/nasional/internasional dalam 3 tahun terakhir ÷ jumlah mahasiswa aktif TS) × 100%	SK Program Prestasi Mahasiswa, SOP Pembinaan Talenta	Pelatihan, pendampingan, prestasi mahasiswa tiap tahun	Monitoring prestasi mahasiswa tiap tahun	Analisis capaian RPMP, strategi pembinaan baru disusun	- Penguatan talent scouting.- Pemberian insentif & reward.- Kerjasama dengan industri/mitra eksternal untuk pembinaan.	Risiko rendahnya partisipasi → mitigasi: sosialisasi intensif & reward. Risiko minim pembinaan → mitigasi: coaching & mentoring. Risiko pendanaan mitigasi: hibah & kerjasama eksternal.	Laporan prestasi mahasiswa, sertifikat juara, SK lomba, database SIMAWA/ PDDikti.

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1.0	Program Studi sesuai dengan fokus differensiasi misi PT dalam bidang Pendidikan atau Penelitian atau PkM memiliki pengakuan dan apresiasi kompetensi lulusan oleh pemerintah, masyarakat, dan DUDIKA.	lulusan program Studi memperoleh pengakuan atau apresiasi kompetensi dari pemerintah, masyarakat, atau instansi berkompeten	Prodi, Pusat Karir	Minimal 1 pengakuan tingkat nasional atau 1 pengakuan tingkat internasional yang relevan dengan fokus differensiasi misi PT.	Dokumentasi sertifikat profesional	SK penetapan standar pengakuan lulusan sesuai differensiasi misi.	Fasilitasi sertifikasi profesi, kerja sama dengan DUDIKA, penyusunan SKPI, pembimbingan laporan kompetensi.	Monitoring pencapaian pengakuan lulusan melalui tracer study dan laporan kerja sama.	Jika target belum tercapai, dilakukan perluasan kerja sama, penambahan skema sertifikasi profesi, penguatan soft skill.	Peningkatan melalui pembukaan akses sertifikasi internasional, intensifikasi pelatihan kompetensi, dan link & match dengan DUDIKA.	Risiko: Sertifikasi internasional sulit diakses Mitigasi: kolaborasi dengan lembaga sertifikasi global dan penyediaan pelatihan persiapan.	Sertifikat profesional lulusan
1.1	Hasil pengukuran ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) wajib ditindaklanjuti untuk perbaikan standar mutu masukan dan proses, disesuaikan dengan pilihan fokus differensiasi misi PT dalam bidang Pendidikan, Penelitian, atau Pengabdian kepada Masyarakat (PkM).	Tingkat keterlaksanaan tindak lanjut hasil pengukuran CPL ke dalam perbaikan standar mutu masukan dan proses.	LPM, Senat Akademik, Prodi	Seluruh hasil pengukuran CPL ditindaklanjuti dengan perbaikan standar mutu sesuai differensiasi misi PT.	Audit Mutu Internal, rapat evaluasi kurikulum, dokumen tindak lanjut, laporan perbaikan standar.	SK dan SOP evaluasi CPL, Rencana Induk Pengembangan Akademik	Implementasi perbaikan standar mutu pada kurikulum, proses pembelajaran, penelitian, atau PkM.	Monitoring keterlaksanaan tindak lanjut CPL melalui AMI dan rapat kinerja tahunan.	Rekomendasi AMI ditindaklanjuti dengan revisi standar mutu.	- Penguatan mekanisme review CPL secara berkala.- Integrasi hasil evaluasi CPL ke dalam dokumen standar.- Kolaborasi antarprodi untuk perbaikan proses.	Risiko tindak lanjut tidak optimal mitigasi: monitoring lebih ketat & reward prodi yang konsisten. Risiko mismatch dengan misi PT mitigasi: sinkronisasi dengan Renstra dan RIP PT.	Laporan evaluasi CPL, notulen rapat evaluasi kurikulum, dokumen AMI, SK perubahan standar mutu, Renstra PT.
1.2	Program Studi menunjukkan praktik baik melakukan internalisasi Pendidikan Anti Korupsi (PAK) dalam pembelajaran.	Menyelenggarakan PAK berupa sisipan atau insersi pada: a. Mata Kuliah Wajib Umum (MKWU); atau b. Mata kuliah relevan,	Prodi, LPM	Terintegrasi	Analisis RPS, bahan ajar, hasil evaluasi pembelajaran, laporan implementasi.	SK dan SOP penyusunan kurikulum yang memuat PAK.	Integrasi materi PAK dalam RPS, bahan ajar, dan perkuliahan.	Evaluasi melalui AMI, tracer study, dan survei mahasiswa.	Review kurikulum jika bobot PAK <> SKS, revisi RPS, workshop dosen.	Penguatan internalisasi nilai antikorupsi melalui metode PBL, studi kasus, dan proyek sosial.	Risiko hanya formalitas mitigasi: monitoring konten PAK dalam RPS & pelaksanaan perkuliahan. Risiko resistensi	RPS MKWU, modul PAK, notulen workshop kurikulum, laporan evaluasi

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
		dengan bobot total materi PAK \geq 2 SKS.									dosen mitigasi: pelatihan internalisasi nilai antikorupsi.	pembelajaran, SK penetapan kurikulum.
1 3	UPPS melaksanakan tracer study secara terkoordinasi, reguler, dengan instrumen standar, cakupan minimal 50%+1 lulusan TS-2, serta hasilnya didiseminasi dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran sehingga diperoleh umpan balik yang sahih untuk peningkatan mutu pendidikan.	UPPS/PS melaksanakan tracer study dengan memenuhi 5 aspek: a) Terkoordinasi di tingkat PT/UPPS. b) Dilakukan tiap tahun dan terdokumentasi. c) Instrumen mencakup semua pertanyaan tracer study Dikti. d) Cakupan \geq 50%+1 lulusan TS-2. e) Hasil disosialisasikan & digunakan untuk pengembangan kurikulum.	Ketua Prodi, Unit Trainer Study, UPM	Tracer Study tahunan dengan 5 aspek terpenuhi, cakupan \geq 50%+1 lulusan	Percentase responden, instrumen tracer, laporan hasil & pemanfaatan kurikulum	SK Penetapan tracer study, Instrumen standar	Penyebaran kuesioner tracer study, pengumpulan data alumni	Analisis data & laporan tracer study tahunan	Perbaikan instrumen & strategi respon alumni	Pemanfaatan hasil tracer untuk penyusunan kurikulum, kerjasama DUDIKA, pembelajaran berbasis kebutuhan	Risiko: respon alumni rendah Mitigasi: sistem insentif, jejaring ikatan alumni. Risiko: data tidak valid Mitigasi: verifikasi data & triangulasi.	Instrumen tracer study, SK tracer, laporan tahunan, data responden, berita acara sosialisasi hasil, dokumentasi revisi kurikulum.
1 4	Program Studi menunjukkan trend daya tarik yang baik	RPPM: Penurunan mahasiswa baru dalam 1 tahun terakhir $\leq 15\%$	Prodi, Tim PMB	RPPM: Penurunan mahasiswa baru dalam 1 tahun terakhir $\leq 15\%$	- Analisis data jumlah mahasiswa baru	Penetapan target daya tarik mahasiswa baru dalam Renstra & Rencana	Melaksanakan strategi promosi & penerimaan mahasiswa baru	Analisis data trend mahasiswa baru tiap tahun, dilaporkan pada	Pengendalian mutu dengan monitoring rutin jumlah mahasiswa baru, dikaitkan dengan capaian IKU	Peningkatan melalui diversifikasi jalur penerimaan mahasiswa baru,	Risiko penurunan daya tarik Prodi Mitigasi: branding, peningkatan mutu layanan	Data penerimaan mahasiswa baru 3 tahun terakhir.

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
						Operasional Prodi.		rapat evaluasi Prodi & UPPS.	perguruan tinggi.		akademik & fasilitas.	
1 5	Program Studi (A) memastikan lulusan memiliki capaian akademik yang baik (B) dengan menjaga rata-rata IPK lulusan setiap tahun terakhir berada dalam rentang standar mutu (C) sehingga mencerminkan keberhasilan pembelajaran dan ketercapaian CPL (D).	RIPK (Rata-rata IPK setiap tahun berada pada rentang $3.25 \leq \text{RIPK} \leq 4.00$).	Prodi, DPA	RIPK $3.25 - 4.00$	Rekap data IPK lulusan dari PDDikti & database akademik	SK Penetapan standar RIPK	Pengelolaan kurikulum, pembelajaran, dan evaluasi yang mendukung prestasi akademik	Evaluasi capaian IPK tiap tahun akademik	Analisis data IPK, tindak lanjut bila $\text{RIPK} < 3.25$	Program remediasi, penguatan pembelajaran aktif, konseling akademik, mentoring	Risiko: RIPK < 3.25 mitigasi: remediasi, perbaikan pembelajaran.	Data IPK lulusan 3 tahun terakhir, PDDikti, Laporan Evaluasi Akademik.
1 6	Program Studi (A) memastikan mahasiswa menyelesaikan studi tepat waktu (B) dengan mengelola kurikulum, pembelajaran, dan layanan akademik sesuai standar mutu (C) sehingga rata-rata masa studi lulusan sesuai dengan masa tempuh kurikulum (D).	RMS (Rata-rata Masa Studi) ≤ 4 tahun.	Prodi, DPA	RMS ≤ 4 tahun	Analisis data kelulusan mahasiswa 3 tahun terakhir	SK Penetapan masa studi sesuai kurikulum	Pengelolaan perkuliahan, pembimbingan akademik & TA, monitoring progres studi	Evaluasi RMS tiap tahun akademik	Intervensi bagi mahasiswa berisiko terlambat lulus	Penguatan academic advising, percepatan TA, monitoring ketat progres mahasiswa	Risiko: RMS > 4 tahun → mitigasi: early warning system, remedial, pembimbingan intensif. Risiko: keterlambatan TA → mitigasi: supervisi & monitoring TA lebih sering.	Data PDDikti, daftar lulusan & masa studi, SK kurikulum, laporan monitoring progres studi.
1 7	Program Studi (A) menjamin mahasiswa dapat menyelesaikan studi tepat waktu (B) sesuai masa tempuh kurikulum yang ditetapkan (C) sehingga lebih dari separuh mahasiswa lulus tepat waktu dengan mutu akademik terjaga (D).	Percentase mahasiswa yang menyelesaikan studi tepat waktu (MTK) $\geq 50\%$.	Prodi, DPA, BAAK	MTK $\geq 50\%$	Analisis data kelulusan mahasiswa per angkatan dari PDDikti & database akademik	SK Penetapan masa studi dalam kurikulum	Monitoring progres studi, bimbingan akademik, pengenda	Evaluasi capaian MTK setiap tahun	Intervensi bagi mahasiswa berisiko terlambat lulus	Penguatan sistem akademik, peningkatan kualitas pembelajaran & bimbingan, early	Risiko: MTK $< 50\%$ mitigasi: bimbingan intensif, remedial, percepatan TA. Risiko: keterlambatan karena	Data PDDikti, daftar lulusan & masa studi, laporan MTK, SK kurikulum, logbook

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
							lian SKS & TA			warning system	faktor non-akademik mitigasi: konseling & dukungan administratif.	akademik mahasiswa.
18	Program Studi (A) menjamin mahasiswa yang terdaftar dapat menyelesaikan studinya dengan baik (B) melalui pengelolaan kurikulum, pembelajaran, bimbingan akademik, dan layanan mahasiswa (C) sehingga sebagian besar mahasiswa berhasil lulus sesuai standar mutu pendidikan tinggi (D).	Persentase keberhasilan studi lulusan (KSM) $\geq 85\%$.	Ketua Prodi, BAAK, Gugus Mutu	KSM $\geq 85\%$	Persentase lulusan dibandingkan dengan jumlah mahasiswa angkatan pada PDDikti	SK Penetapan standar KSM	Pelaksanaan pembelajaran, bimbingan akademik, monitoring progres studi	Evaluasi KSM per tahun angkatan akademik	Tindak lanjut pada angkatan dengan KSM $< 85\%$	Penguatan layanan akademik, remediasi, mentoring, konseling	Risiko: KSM $< 85\%$ mitigasi: sistem early warning, perbaikan layanan akademik, intervensi bagi mahasiswa berisiko DO.	Data PDDikti, laporan KSM per angkatan, SK kurikulum, laporan monitoring progres mahasiswa.
19	Program Studi (A) memastikan lulusan memiliki keterserapan yang tinggi (B) melalui pembelajaran, pengembangan kompetensi, dan kerja sama dengan DUDIKA/instansi relevan (C) sehingga sebagian besar lulusan dapat bekerja, berwirausaha, studi lanjut, atau mengikuti PPG sesuai profil lulusan (D).	Persentase lulusan yang bekerja (a+b+c+d) (PLB) $\geq 80\%$.	Ketua Prodi, Unit Tracer Study, BAAK	PLB $\geq 80\%$	Perhitungan persentase lulusan yang bekerja, wirausaha, studi lanjut, atau PPG dari tracer study	SK Standar keterserapan lulusan	Pelaksanaan tracer study, penguatan link and match dengan DUDIKA	Evaluasi PLB setiap tahun melalui hasil tracer study	Analisis hasil tracer, tindak lanjut bila PLB $< 80\%$	Penguatan kurikulum berbasis kebutuhan pasar kerja, magang, career center	Risiko: PLB $< 80\%$ → mitigasi: perbaikan kurikulum, peningkatan soft skill, kerjasama DUDIKA. Risiko: data tracer rendah → mitigasi: peningkatan response rate alumni.	Laporan tracer study, data PDDikti, dokumen kerjasama DUDIKA, SK standar keterserapan lulusan.
20	Program Studi (A) menjamin lulusan memperoleh pekerjaan pertama dalam waktu cepat (B) melalui penyelenggaraan kurikulum, magang, tracer study, dan kerja sama dengan DUDIKA	WTMP < 6 bulan.	Ketua Prodi, Unit Tracer Study,	WTMP < 6 bulan	Perhitungan rata-rata waktu tunggu lulusan dari hasil	SK Standar keterserapan & waktu	Pelaksanaan tracer study, penyediaan career center,	Evaluasi WTMP tahunan melalui laporan	Analisis penyebab keterlambatan, tindak lanjut jika	Penguatan kurikulum link and match, pelatihan soft skills,	Risiko: WTMP ≥ 6 bulan mitigasi: perluasan kerjasama	Data tracer study, laporan serapan lulusan, SK kurikulum,

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	(C) sehingga mayoritas lulusan memperoleh pekerjaan pertama dalam waktu kurang dari 6 bulan (D).		Career Center, UPM	tracer study (TS-2)	tunggu lulusan	program magang	tracer study	WTMP \geq 6 bulan	bursa kerja, jejaring alumni	DUDIKA, peningkatan pembekalan karir. Risiko: respon tracer rendah mitigasi: sistem online, jejaring alumni.	dokumen kerjasama DUDIKA, laporan career center.	
2	1 Lulusan Program Studi memperoleh pekerjaan pertama yang sesuai dengan bidang keilmuan PS melalui pelaksanaan kurikulum, tracer study, dan kerja sama dengan DUDIKA sehingga \geq 60% lulusan memperoleh pekerjaan pertama yang sesuai bidang keilmuannya.	Percentase lulusan yang memperoleh pekerjaan pertama sesuai bidang keilmuan dalam periode tracer study TS-4 s.d. TS-2.	Kaprodi, Unit Tracer Study, Career Center	PBS \geq 60%	Analisis data tracer study terhadap kesesuaian bidang kerja lulusan	Dokumen tracer study ditetapkan dengan SK Rektor/Dekan; prosedur tracer study ditetapkan melalui SOP	Pelaksanaan tracer study, pengelolaan data lulusan, dan kerja sama dengan DUDIKA	Analisis data tracer study	Tindakan korektif bila capaian $<$ 60% melalui perluasan jejaring kerja sama, program peningkatan kompetensi, dan penyesuaian kurikulum	Peningkatan kualitas tracer study, penguatan soft skills lulusan, pengembangan pusat karir, dan perluasan kemitraan industri	Risiko: Rendahnya kesesuaian bidang kerja lulusan. Mitigasi: Peninjauan kurikulum berkala, pelatihan kompetensi tambahan, perluasan jejaring DUDIKA.	1. SK dan SOP tracer study. 2. Data hasil tracer study TS-4 s.d. TS-23. Laporan kerja sama dengan DUDIKA. 4. Berita acara rapat evaluasi kurikulum 5. Data alumni dan pengguna lulusan
2	2 UPPS/Program Studi melakukan evaluasi tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap kompetensi lulusan melalui tracer study, survei kepuasan, dan kerja sama dengan pengguna lulusan sehingga nilai skor rata-rata	Tingkat kepuasan pengguna terhadap lulusan pada aspek: (a) etika, (b) keahlian	Kaprodi, Unit Tracer Study, LPM	Skor rata-rata tiap aspek \geq 3 (kategori baik)	Survei kepuasan pengguna dan analisis data tracer study	Instrumen survei kepuasan pengguna ditetapkan melalui SK dan SOP	Pengumpulan data survei survei tahunan, pengguna setiap tahun	Analisis hasil survei tahunan, dilaporkan dalam rapat evaluasi	Tindakan korektif bila skor $<$ 3 melalui peningkatan jejaring industri, soft skills,	Penyempurnaan kurikulum, peningkatan jejaring industri, penguanan pusat karir,	Risiko: rendahnya kepuasan pengguna. Mitigasi: penyesuaian pengguna	1. Instrumen survei kepuasan pengguna 2. SK dan SOP tracer

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	kepuasan pengguna pada sembilan aspek kompetensi ≥ 3 (baik).	bidang ilmu, (c) kemampuan berbahasa asing, (d) penggunaan teknologi informasi, (e) kemampuan berkomunikasi, (f) kerja sama, (g) pengembangan diri, (h) berpikir kritis, (i) kreativitas.				tracer study/survei			dan program magang	pelatihan soft skills	tambahan, peningkatan fasilitas. Risiko: partisipasi rendah. Mitigasi: memperluas jejaring responden, digitalisasi survei.	study/survei 3. Data hasil tracer study dan survei 4. Laporan hasil survei kepuasan pengguna 5. Berita acara rapat evaluasi hasil survei
2 3	UPPS/PS melakukan evaluasi dan tindak lanjut terhadap pendidikan, dengan ketentuan: (a) Evaluasi: (1) dilakukan terhadap elemen-elemen pendidikan dengan cara mengidentifikasi kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisinya dengan menggunakan metode tertentu, (4) didokumentasikan secara lengkap dan sahih. (b) Tindak lanjut: (1) didasarkan pada hasil evaluasi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistik, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sahih.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi terhadap pendidikan dengan memenuhi 4 aspek; tindak lanjut hasil evaluasi memenuhi 4 aspek dengan bukti sahih. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut hasil evaluasi pendidikan dengan memenuhi 4 aspek.	Ketua UPPS, Ketua PS, Unit Penjaminan Mutu	Evaluasi pendidikan memenuhi 4 aspek; tindak lanjut hasil evaluasi memenuhi 4 aspek dengan bukti sahih	Laporan evaluasi pendidikan, bukti tindak lanjut, dokumen monitoring dan hasil implementasi	Kebijakan dan SOP evaluasi pendidikan	Pelaksanaan evaluasi pendidikan secara berkala sesuai SOP	Analisis hasil evaluasi pendidikan dengan parameter kuantitatif & kualitatif	Tindak lanjut perbaikan program/kegiatan pendidikan sesuai hasil evaluasi	Penyempurnaan metode evaluasi & tindak lanjut agar lebih efektif	Risiko: evaluasi tidak komprehensif Mitigasi: penggunaan instrumen standar; Risiko: tindak lanjut tidak terimplementasi Mitigasi: monitoring berkala oleh UPM/LPM; Risiko: dokumentasi tidak sahih Mitigasi: sistem digitalisasi dokumen	Laporan evaluasi pendidikan, instrumen evaluasi, bukti tindak lanjut, notulen rapat, dokumen monitoring, berita acara pelaksanaan

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
2 4	Program Studi (PS) melakukan asesmen pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah penciri keilmuan PS, melakukan evaluasi	1. PS melakukan asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa pada minimal 15% mata kuliah penciri keilmuan PS yang berkontribusi pada CPL yang telah ditetapkan PS dan didukung bukti yang sah; PS melakukan evaluasi terhadap hasil asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa dan didukung bukti yang sah; 2. PS melakukan evaluasi terhadap hasil asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa dan didukung bukti yang sah;	Kaprodi dan DTPS	1. Asesmen CPL dilakukan pada $\geq 15\%$ mata kuliah penciri keilmuan PS setiap semester/tahun akademik. 2. Tersedia bukti asesmen yang valid, reliabel, dan dapat diverifikasi. 3. Setiap MK yang dinilai menunjukkan pemetaan kontribusi CPL \rightarrow CPMK secara jelas.	1. Checklist dilengkапan bukti: keilmuan PS setiap semester/tahun akademik. 2. Verifikasi bukti asesmen yang valid, reliabel, dan dapat diverifikasi. 3. Setiap MK yang dinilai menunjukkan pemetaan kontribusi CPL \rightarrow CPMK secara jelas.	Menetapkan MK penciri keilmuan , CPL yang diukur, hasil nilai, laporan asesmen, rubrik.	Dosen melaksanakan asesmen sesuai RPS, mengumpulkan bukti penilaian.	Tim PS mengecek ketercapaian CPL berdasarkan data asesmen.	LPM memastikan minimal 15% MK tercapai melalui monitoring.	Perbaikan metode asesmen, pelatihan dosen, revisi RPS.	1. SOP penetapan MK penciri keilmuan dan asesmen CPL. Pelatihan dosen tentang penilaian berbasis OBE. 3. Monitoring semesteran oleh Gugus Mutu/UPM. 4. Sistem digital untuk unggah an bukti asesmen (e-SPMI/e-RPS). 5. Rekap nilai dan laporan asesmen CPL. Berita acara asesmen.	1. Peta CPL-CPMK-Sub-CPMK. 2. Daftar MK penciri keilmuan PS. 3. RPS yang memuat CPL dan rubrik asesmen. 4. Instrumen asesmen (tes, rubrik, portofolio, project). 6. Berita acara asesmen.



LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
IAINU TUBAN

STANDAR
PROSES PENDIDIKAN

S I S T E M P E N J A M I N A N M U T U I N T E R N A L

*Membudayakan Mutu
Meningkatkan Mutu*

www.lpm.iainutuban.ac.id

A. Standar Proses Pendidikan

1. Standar proses Pembelajaran

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	UPPS/PS memiliki kurikulum berbasis luaran (OBE) yang: (a) disusun secara sistematis, (b) melibatkan stakeholder, dan (c) memenuhi karakteristik kurikulum yang baik	a. UPPS/PS menyusun kurikulum berbasis luaran (OBE) dengan sistematika: (1) evaluasi kurikulum sebelumnya, (2) drafting, (3) sanctioning, (4) revising, (5) pengesahan. b. UPPS/PS melibatkan stakeholder: (1) pimpinan UPPS, (2) pengelola PS, (3) dosen, (4) mahasiswa, (5) tenaga kependidikan, (6) alumni, (7) pengguna lulusan, (8) asosiasi program studi/profesi, (9) IDUKA, (10) pakar dalam penyusunan kurikulum. c. Kurikulum berbasis luaran (OBE) yang dihasilkan: (a) lengkap, (b) sesuai KKNI, (c) koheren dalam pencapaian CPL, (d) mutakhir, (e) memperlihatkan ciri khusus PS, (f) memberi kesempatan mahasiswa belajar di luar program studi	Ketua UPPS, Ketua PS, Tim Kurikulum	Tersusunnya dokumen kurikulum OBE, daftar hadir rapat, notulen, berita acara, SK pengesahan KKNI	Dokumen kurikulum OBE, daftar hadir rapat, notulen, berita acara, SK pengesahan KKNI	Kebijakan penyusunan kurikulum dengan melibatkan stakeholder secara aktif	Penyusunan kurikulum secara berkala setiap 4 tahun atau sesuai kebutuhan	Evaluasi kurikulum secara berkala setiap 4 tahun atau sesuai kebutuhan	Revisi kurikulum bila ditemukan ketidaksesuaian dengan visi, KKNI, kebutuhan DUDIKA, atau regulasi	Perbaikan kurikulum bila ditemukan ketidaksesuaian dengan visi, KKNI, kebutuhan DUDIKA, atau regulasi	Risiko: Kurikulum tidak relevan dengan kebutuhan DUDIKA. Mitigasi: tracer study, FGD. Risiko: Kurikulum tidak sesuai KKNI. Mitigasi: benchmarking dengan prodi sejenis. Risiko: Minimnya keterlibatan stakeholder. Mitigasi: mekanisme undangan resmi dan dokumentasi partisipasi	Dokumen kurikulum OBE, SK pengesahan kurikulum, notulen rapat, daftar hadir stakeholder, hasil tracer study, laporan benchmarking, berita acara evaluasi
2	UPPS/PS melakukan evaluasi kurikulum PS yang memenuhi aspek-aspek: (a) evaluasi mikro dilakukan paling lama 1 tahun sekali; (b) evaluasi	UPPS/PS melaksanakan evaluasi kurikulum	Ketua UPPS, Ketua PS,	Evaluasi mikro dilakukan	Laporan evaluasi kurikulum, daftar	Kebijakan evaluasi kurikulum (mikro)	Pelaksanaan evaluasi kurikulum terhadap	Analisis hasil evaluasi terhadap	Perbaikan kurikulum bila ditemukan	Penyempurnaan kurikulum secara	Risiko: evaluasi tidak terjadwal	Dokumen evaluasi kurikulum

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	makro dilakukan paling lama 5 tahun sekali; (c) evaluasi merujuk pada visi keilmuan PS, perkembangan IPTEKS, tuntutan IDUKA, dan kebutuhan masyarakat; (d) evaluasi melibatkan stakeholder internal dan eksternal; (e) evaluasi didokumentasikan secara lengkap	dengan memenuhi 5 aspek tersebut	Tim Kurikulum	minimal 1 tahun sekali, evaluasi makro minimal 5 tahun sekali, dengan dokumentasi lengkap dan melibatkan stakeholder	hadir, notulen rapat, berita acara, SK evaluasi	dan makro)	m secara terjadwal	kesesuaian dengan visi, IPTEKS, IDUKA, dan kebutuhan masyarakat	ketidaksesuaian hasil evaluasi	berkelanjutan mengikuti perkembangan IPTEKS dan kebutuhan masyarakat stakeholder	Mitigasi: penetapan SOP dan kalender akademik; Risiko: kurang keterlibatan stakeholder Mitigasi: undangan resmi & dokumentasi; Risiko: hasil evaluasi tidak ditindaklanjuti Mitigasi: monitoring oleh UPM/LPM	mikro & makro, notulen rapat, daftar hadir stakeholder, berita acara, SK hasil evaluasi, laporan tindak lanjut
3	Dosen melaksanakan proses pembelajaran dalam suasana menyenangkan, inklusif, kolaboratif, kreatif, dan efektif pada setiap mata kuliah sesuai kurikulum dan RPS yang berlaku secara konsisten setiap semester akademik	- Tersedianya RPS yang memuat strategi pembelajaran kolaboratif, kreatif, dan inklusif. - Terdokumentasinya pelaksanaan pembelajaran sesuai RPS.	Kaprodi, Dosen	Konsistensi implementasi RPS	Validasi RPS, laporan pelaksanaan perkuliahan	SK Standar Pembelajaran	Implementasi RPS dan strategi pembelajaran	Analisis hasil audit RPS, laporan pelaksanaan	Monitoring dan laporan semester	Pengembangan model pembelajaran baru berbasis hasil evaluasi	Risiko: ketidaksesuaian pelaksanaan RPS oleh dosen Mitigasi: pelatihan, pendampingan, dan peer review	RPS, berita acara perkuliahan
4	Semua mahasiswa tanpa terkecuali memperoleh kesempatan belajar yang sama tanpa diskriminasi latar belakang pendidikan, sosial, ekonomi, budaya, bahasa, jalur penerimaan, dan kebutuhan khusus dalam seluruh tahapan proses pembelajaran setiap tahun akademik.	- Jumlah keluhan terkait diskriminasi = - Tersedianya fasilitas untuk mahasiswa berkebutuhan khusus.	Kaprodi, Unit Layanan Mahasiswa	100% kesetaraan akses	Rekapitulasi laporan layanan, survei inklusivitas	SK Standar Layanan Mahasiswa	Penerapan kebijakan nondiskriminasi	Audit dan review layanan	Koreksi terhadap pelanggaran kebijakan	Penyediaan fasilitas dan pelatihan dosen	Risiko: diskriminasi tidak terlapor Mitigasi: saluran pelaporan rahasia	SK Kebijakan inklusif, laporan layanan mahasiswa

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
5	Seluruh sivitas akademika mendapatkan jaminan keamanan, kenyamanan, dan kesejahteraan hidup termasuk pencegahan dan penanganan tindak kekerasan dan diskriminasi di lingkungan kampus dan kegiatan akademik/non-akademik sepanjang waktu kegiatan akademik berlangsung.	- Tersedia SOP pencegahan dan penanganan kekerasan/diskriminasi. - Jumlah insiden kekerasan/diskriminasi terselesaikan 100%.	Rektor, Satgas Keamanan Kampus	o kasus kekerasan tanpa penanganan	Laporan keamanan, audit kepatuhan SOP	SK SOP Keamanan & Kesejahteraan	Sosialisasi SOP dan pembentukan Satgas	Evaluasi laporan insiden	Penindakan sesuai SOP	Peningkatan sistem keamanan	Risiko: kekerasan tersembunyi Mitigasi: layanan konseling rahasia	SOP Keamanan, laporan Satgas, notulen rapat penanganan kasus
6	Mahasiswa program studi difasilitasi untuk menyelesaikan pendidikan secara fleksibel melalui tatap muka, jarak jauh/daring, kombinasi, mengikuti tahapan kurikulum sesuai kebutuhan, serta melalui rekognisi pembelajaran lampau berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku hingga lulus sesuai masa studi yang diatur.	- Tersedia opsi pembelajaran tatap muka, daring, hybrid. - Jumlah mahasiswa yang memanfaatkan RPL.	Kaprodi, BAAK	≥ 80% mahasiswa puas dengan fleksibilitas	Survei kepuasan, rekap RPL, laporan kelas daring	SK Standar Fleksibilitas	Implementasi kebijakan pembelajaran fleksibel	Evaluasi pelaksanaan tiap semester	Penyesuaian metode pembelajaran	Pengembangan platform daring	Risiko: kesenjangan teknologi Mitigasi: pelatihan penggunaan LMS	SK Fleksibilitas, data RPL, dokumentasi perkuliahan
7	Program Studi (A) melaksanakan proses pembelajaran dengan sistem kredit semester (SKS) (B) sesuai kurikulum yang ditetapkan dan tercatat pada SIAKAD (C) dengan 100% mata kuliah/aktivitas kurikuler teradministrasi dalam SKS setiap semester (D).	1) Seluruh mata kuliah memiliki bobot SKS. 2) Seluruh mata kuliah tercatat dalam SIAKAD.	Kaprodi	100% keterADM inistrasi n SKS	Audit SIAKAD, rekap KRS, audit RPS	SK Kurikulum, RPS, Rekap KRS	Penyelenggaraan perkuliahan sesuai SKS	Review SIAKAD & validasi lintas (BAAK-Prodi) tiap semester	Perbaikan input SKS & penguatan tata kelola akademik	Pengembangan integrasi SIAKAD dengan sistem tracer study & MBKM; pelatihan admin prodi; otomatisasi validasi SKS	Risiko: data SKS tidak akurat Mitigasi: verifikasi lintas (BAAK-Prodi) & locking data sebelum KRS	Kurikulum, RPS, Rekap KRS, Log SIAKAD
8	Mahasiswa menyelesaikan kurikulum 2 semester/tahun akademik dengan opsi semester antara sesuai kebutuhan mengacu Pedoman Akademik dan keputusan pimpinan dengan ≥ 90% kelulusan tepat waktu dan terselenggaranya semester antara saat diperlukan.	1) Persentase kelulusan tepat waktu ≥ 90%. 2) Tersedianya semester antara ketika ada kebutuhan terverifikasi.	Kaprodi	≥ 90% tepat waktu	Analisis masa studi, berita acara penetapan semester antara	Pedoman Akademik & Keputusan penyelenggaraan	Eksekusi kalender (genap-ganjil) & semester antara (bila perlu)	Monitoring masa studi & kontrak renca n studi (KRS)	Intervensi (remediasi, kontrak khusus, pembimbingan)	Skema percepatan & beban adaptif berbasis risiko	Risiko keterlambatan studi mitigasi: pembimbingan intensif, paket	Pedoman Akademik, Rekap masa studi, Jadwal semester antara,

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
		3) Rasio mahasiswa berisiko molor yang mendapat intervensi akademik $\geq 95\%$.				semester antara					semester antara	Notulen rapat akademik
9	Dosen memastikan pemenuhan beban belajar mahasiswa sesuai ketentuan 1 SKS = 45 jam/semester melalui berbagai bentuk pembelajaran (kuliah, responsi, tutorial, seminar, praktikum, praktik, studio, penelitian, perancangan, pengembangan, tugas akhir, bela negara, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, pengabdian kepada masyarakat, atau bentuk lain) yang dilaksanakan melalui belajar terbimbing, penugasan terstruktur, dan/atau belajar mandiri, termasuk jika disusun dalam blok/modul dengan perhitungan yang ditetapkan untuk memenuhi CPL dengan 100% kepatuhan terhadap takaran waktu dan 100% RPS memetakan bentuk & aktivitas pembelajaran.	1) 100% RPS memuat porsi waktu (terbimbing-terstruktur-mandiri) yang setara 45 jam/SKS/semester. 2) Tersedia pedoman perhitungan beban bentuk blok/modul dan diterapkan $\geq 95\%$.	Kaprodi, Dosen	100% patuh takaran 45 jam/SKS	Audit RPS & log perkuliahan, sampling observasi kelas/lab/studio	SK/Pedoman perhitungan beban belajar (termasuk blok/modul)	Pelaksanaan kelas/lab/studio/magang sesuai RPS	Audit beban & kesetaraan waktu per semester	Perbaikan RPS/jadwal bila ada gap waktu	Pengembangan desain pembelajaran & manajemen waktu	Risiko salah hitung/over load waktu Mitigasi: template RPS & validasi	RPS, Jurnal mengajar, Berita Acara praktikum/studio, Rekap audit
10	Mahasiswa memperoleh pengakuan beban & hasil belajar (transfer/RPL) termasuk pembelajaran di luar program studi: pada prodi berbeda di PT yang sama, di PT lain, dan pada lembaga di luar PT dengan bimbingan dosen/pembimbing yang ditetapkan; untuk pembelajaran di luar PT merupakan bagian dari program yang dapat ditentukan oleh Kementerian dan/atau pimpinan PT berdasarkan MoU/SPK, kurikulum, dan SOP RPL/transfer yang menjamin kesetaraan CPL dengan 100% kegiatan eksternal memiliki dokumen kerja sama & penetapan pembimbing serta 100% pengakuan kredit tercatat di SIAKAD.	1) 100% kegiatan luar prodi/PT/lembaga mitra didukung MoU/SPK aktif. 2) 100% penugasan pembimbing (SK/Surat Tugas) terdokumentasi. 3) 100% pengakuan kredit (transfer/RPL) tercatat & memetakan CPL.	Dekan, Kaprodi	100% terdokumentasi & diakui	Audit MoU/SPK, cek SK pembimbing, verifikasi konversi kredit di SIAKAD, survei	SK Peraturan Rektor/SOP RPL & transfer kredit; penetapan program eksternal oleh pimpinan/Kementerian	Pelaksanaan eksternal dengan bimbingan terstruktur	Evaluasi kesetaraan CPL & kepuasan peserta	Koreksi konversi/rekognisi dan penataan ulang kemitraan	Perluasan jejaring mitra & digitalisasi proses RPL	Risiko MoU kedaluwarsa/ketidaksesuaian CPL/kurang pembimbing Mitigasi: daftar tilik kemitraan, review kurikulum, pool pembimbing	SK Peraturan Rektor, MoU/SPK, SK pembimbing, SOP RPL/transfer, Berita acara konversi, Rekap nilai & transkrip, Log SIAKAD

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	1 Mahasiswa program sarjana menyelesaikan beban belajar minimal 144 SKS dalam masa tempuh 8 semester sesuai kurikulum dan pedoman akademik	1) Jumlah SKS yang diambil ≥ 144 SKS.	Kaprodi, DPA, BAAK	Jumlah SKS yang diambil ≥ 144 SKS.	Transkrip dan analisis masa studi	SK Kurikulum dan Pedoman Akademik	Pelaksanaan pembelajaran sesuai kurikulum	Review masa studi & beban tiap semester	Intervensi bagi mahasiswa berisiko molor	Peninjauan & update kurikulum 144 SKS	Risiko mahasiswa tidak mencapai SKS mitigasi: pembimbingan KRS & semester antara	Kurikulum, Transkrip, Rekap masa studi, RPS
1	2 Mahasiswa semester 1-2 mengambil beban belajar maksimal 20 SKS sesuai distribusi kurikulum dan pedoman akademik dengan 100% kepatuhan terhadap batas SKS	1) Persentase kepatuhan ≤ 20 SKS pada semester 1-2 = 100%.	Kaprodi, DPA, BAAK	100% patuh	Audit KRS & SIAKAD	Pedoman Akademik	Registrasi & KRS mahasiswa sesuai ketentuan	Audit beban tiap awal semester	Penyesuaian KRS bila ada pelanggaran	Sosialisasi batas SKS ke mahasiswa baru	Risiko overload SKS mitigasi: sistem SIAKAD otomatis batasi SKS	Pedoman Akademik, KRS, SIAKAD
1	3 Mahasiswa semester 3 ke atas mengambil beban belajar maksimal 24 SKS sesuai distribusi kurikulum dan ketentuan beban studi dengan 100% kepatuhan terhadap batas SKS	1) Persentase kepatuhan ≤ 24 SKS = 100%	Kaprodi, DPA, BAAK	100% patuh	Audit KRS & SIAKAD	Pedoman Akademik	Registrasi & KRS mahasiswa sesuai ketentuan	Audit beban tiap awal semester	Penyesuaian KRS bila ada pelanggaran	Optimalisasi pembagian SKS per semester	Risiko overload SKS mitigasi: pembatasan SKS otomatis di SIAKAD	Pedoman Akademik, KRS, SIAKAD
1	4 Mahasiswa mengambil beban belajar maksimal 9 SKS pada semester antara sesuai ketentuan pedoman akademik dan kebutuhan akademik dengan 100% kepatuhan terhadap batas SKS semester antara.	1) Persentase kepatuhan ≤ 9 SKS pada semester antara = 100%.2) Semester antara hanya diselenggarakan jika ada kebutuhan terverifikasi.	Kaprodi	100% patuh	Audit KRS semester antara	Pedoman Akademik & SK penyelenggaraan semester antara	Pelaksanaan semester antara sesuai SK	Audit SKS & daftar mata kuliah	Penyesuaian KRS semester antara	Perluasan mata kuliah yang ditawarkan di semester antara	Risiko beban berlebih mitigasi: sistem otomatis batasi SKS semester antara	SK Semester Antara, KRS, SIAKAD
1	5 Mahasiswa program sarjana memenuhi sebagian beban belajar di luar program studi maksimal 1 semester/20 SKS di prodi berbeda di PT yang sama dan 2 semester/40 SKS di luar PT dengan 100% kepatuhan terhadap batas SKS dan waktu.	1) Semua pembelajaran luar prodi/PT memiliki SK pembimbing dan dokumen MoU/SPK.2) Kepatuhan batas SKS luar prodi/PT = 100%.	Kaprodi, BAAK	100% terdokumentasi & sesuai ketentuan	Audit MoU/SPK, SK pembimbing, konversi SKS	SOP RPL & Transfer Kredit	Pelaksanaan pembelajaran luar prodi/PT	Evaluasi CPL & konversi SKS	Penyesuaian konversi SKS bila ada gap	Perluasan jejaring & digitalisasi RPL	Risiko MoU tidak aktif/kelebihan SKS mitigasi: daftar tilik kemitraan	MoU/SPK, SK pembimbing, KRS, Transkrip, SIAKAD

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
											& validasi KRS	
1 6	Mahasiswa program sarjana menyelesaikan tugas akhir (skripsi, prototipe, proyek, atau bentuk sejenis secara individu/berkelompok) atau mengikuti kurikulum berbasis proyek/pembelajaran sejenis dilaksanakan berdasarkan Pedoman Tugas Akhir yang memuat berbagai bentuk tugas akhir sesuai kurikulum dan pedoman akademik, serta asesmen terukur yang memetakan CPL dengan $\geq 90\%$ mahasiswa lulus tugas akhir/asesmen proyek minimal nilai "B" dan seluruh CPL tercapai.	1) PT memiliki <i>Pedoman Tugas Akhir</i> yang mencakup berbagai bentuk TA. 2) $\geq 90\%$ mahasiswa lulus tugas akhir/asesmen proyek minimal nilai "B". 3) 100% tugas akhir/asesmen memetakan capaian ke CPL.	Kaprodi, Dosen Pembimbing	$\geq 90\%$ lulus nilai minimal "B"	Rekap nilai tugas akhir/asesmen, audit rubrik CPL, verifikasi pedoman TA	Pedoman Akademik, SK/SOP tugas akhir/proyek, Pedoman TA yang beragam	Pelaksanaan bimbingan, seminar, sidang, atau asesmen proyek sesuai pedoman	Evaluasi nilai dan pemetaan CPL per mahasiswa	Perbaikan bimbingan /metode asesmen bila CPL tidak tercapai	Pengembangan model tugas akhir/proyek berbasis kebutuhan industri/masyarakat	Risiko CPL tidak tercapai mitigasi: bimbingan intensif, revisi rubrik, integrasi CPL ke RPS	Pedoman Akademik, SK/SOP tugas akhir/proyek, Pedoman TA yang beragam, Rubrik asesmen, Rekap nilai, Berita acara sidang
1 7	Mahasiswa program magister menyelesaikan beban belajar 54-72 SKS dalam masa tempuh kurikulum 3-4 semester, serta melaksanakan tugas akhir (tesis, prototipe, proyek, atau bentuk sejenis) berdasarkan pedoman akademik dan pedoman tugas akhir yang memuat ketentuan beban belajar, format, serta asesmen capaian pembelajaran lulusan dengan minimal 90% mahasiswa lulus tepat waktu dengan nilai tugas akhir $\geq B$ dan seluruh CPL tercapai.	- Persentase mahasiswa yang lulus tepat waktu. - Nilai tugas akhir. - Kesesuaian format tugas akhir dengan pedoman. - Pencapaian seluruh CPL.	Kaprodi	$\geq 90\%$ mahasiswa yang lulus tepat waktu, nilai TA $\geq B$	- Rekap nilai. - Analisis SKPI/CPL. - Daftar kelulusan. - Cek dokumen TA.	SK beban belajar & pedoman TA disahkan	Pembelajaran dan bimbingan TA sesuai pedoman	Monitoring masa studi & nilai TA	Rapat koordinasi per semester untuk kendali mutu	Revisi pedoman, perbaikan bimbingan	- Risiko mahasiswa terlambat lulus mitigasi: bimbingan intensif. - Risiko format TA tidak sesuai mitigasi: sosialisasi pedoman.	- Pedoman akademik. - Pedoman TA. SK beban belajar. - Rekap nilai TA. - Data kelulusan. - SKPI.
1 8	Perguruan tinggi menetapkan dan mengatur masa studi mahasiswa penuh waktu dan paruh waktu sesuai ketentuan Masa Tempuh Kurikulum, total beban belajar, efektivitas pembelajaran, fleksibilitas proses pembelajaran, dukungan pendanaan, dan efisiensi pemanfaatan sumber daya perguruan tinggi berdasarkan pedoman resmi masa studi yang dimiliki dan disosialisasikan ke seluruh sivitas akademika dengan	- Persentase mahasiswa yang lulus $\leq 2 \times$ Masa Tempuh Kurikulum. - Ketersediaan pedoman masa studi. - Tingkat kepatuhan terhadap pedoman.	Wakil Rektor Bidang Akademik / Kaprodi	$\geq 95\%$ mahasiswa yang lulus tepat waktu sesuai batas ketentuan	- Analisis data kelulusan. - Verifikasi masa studi mahasiswa. - Audit dokumen pedoman masa studi.	Pedoman masa studi disahkan & disosialisasikan	Implementasi masa studi sesuai pedoman	Monitoring masa studi tiap semester	Intervensi akademik untuk mahasiswa berisiko terlambat	Penyesuaian strategi bimbingan & perbaikan pedoman	- Risiko mahasiswa terlambat karena faktor non-akademik mitigasi: konseling & dukungan beasiswa. - Risiko pedoman	- Peraturan/ Pedoman masa studi. - SK penetapan pedoman. - Rekap masa studi mahasiswa.

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	minimal 95% mahasiswa lulus tidak melebihi 2x Masa Tempuh Kurikulum.										tidak diikuti mitigasi: pengawasan akademik ketat.	- Data kelulusan. - Laporan monitoring akademik.
1 9	Penilaian proses pembelajaran merupakan kegiatan asesmen terhadap perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dilakukan oleh dosen/tim dosen pengampu dalam koordinasi unit pengelola program studi seluruh proses diperbaiki dan ditingkatkan secara berkelanjutan berdasarkan evaluasi minimal 2 aspek: aktivitas pembelajaran per angkatan, jumlah mahasiswa aktif, masa tempuh kurikulum, masa penyelesaian studi, dan tingkat serapan lulusan.	- ≥90% mata kuliah memiliki dokumentasi asesmen proses tiap semester - Minimal 2 dari 5 aspek dievaluasi setiap semester - ≥95% rekomendasi perbaikan dari asesmen ditindaklanjuti	Kaprodi & Dosen	≥90% mata kuliah ter dokumentasi & ≥95% tindak lanjut	Cek dokumentasi asesmen proses, laporan kegiatan asesmen, laporan tindak lanjut, hasil analisis data akademik	SK Standar Proses Pembelajaran	Pelaksanaan asesmen sesuai pedoman tiap semester oleh dosen/tim pengampu	Evaluasi hasil asesmen tiap semester, dokumentasi tindak lanjut	Koreksi pelaksanaan pembelajaran bila asesmen, metode, dan strategi pembelajaran	Penyempurnaan instrumen	Risiko asesmen tidak lengkap atau rekomendasi tidak ditindaklanjuti → mitigasi: checklist rutin, koordinasi tim, monitoring periodik	Dokumen asesmen proses, laporan evaluasi, notulen rapat koordinasi, hasil analisis data akademik, dokumen tindak lanjut rekomendasi
2 0	DTPS mengintegrasikan hasil penelitian dan/atau PkM ke dalam pembelajaran pada mata kuliah sehingga mahasiswa memperoleh pengalaman belajar berbasis riset dan pengabdian yang mendukung pencapaian CPL.	DTPS mengintegrasikan penelitian/PkM dalam pembelajaran dengan memenuhi 4 aspek (relevan dengan mata kuliah, kredibilitas tinggi, menjadi bagian materi ajar, ada bukti tertulis).	Ketua Prodi, DTPS	100% DTSP mengintegrasikan dan memenuhi 4 aspek	Analisis RPS, bahan ajar, bukti integrasi penelitian/PkM	SK Penetapan kebijakan integrasi riset/PkM	Penyusunan RPS dan bahan ajar berbasis riset/PkM	Audit internal akademik, review RPS, monitoring pembelajaran	Koreksi dan arahan UPM/LPM jika integrasi tidak dilakukan	Workshop peningkatan kapasitas dosen dalam research-based learning	Risiko: dosen pasif/kurang penelitian mitigasi: pelatihan & kolaborasi riset. Risiko bukti tidak sah mitigasi: audit akademik & validasi dokumen	RPS, materi kuliah, handout, modul, laporan PkM, publikasi dosen, dokumentasi pembelajaran

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
2 1	UPPS melaksanakan program magang dengan menjalin kerja sama dengan lembaga mitra, memiliki panduan, unit pelaksana, laporan pelaksanaan, laporan monitoring-evaluasi, serta tindak lanjut hasil evaluasi sehingga mahasiswa memperoleh pengalaman lapangan profesional selama 3-6 bulan sesuai CPL	UPPS melaksanakan program magang yang memenuhi 6 aspek (kerja sama, panduan, unit pelaksana, laporan pelaksanaan, laporan monev, laporan tindak lanjut) dan magang dilaksanakan selama 3-6 bulan.	Ketua Prodi, DPL	Seluruh mahasiswa melaksanakan magang 3-6 bulan dengan kelengkapan 6 aspek	Analisis dokumentasi kerjasama, panduan, laporan magang, monev, tindak lanjut	SK Penetapan Magang, MoU/PKS dengan mitra	Penempatan mahasiswa magang di lembaga mitra sesuai bidang	Monitoring pelaksanaan, laporan kegiatan, evaluasi bersama mitra	Tindak lanjut hasil evaluasi magang oleh Prodi/UPPS	Penyempurnaan panduan, peningkatan kualitas kerjasama, perpanjangan durasi sesuai kebutuhan	Risiko: mitra tidak konsisten mitigasi: MoU jelas & supervisi intensif. Risiko: durasi tidak terpenuhi mitigasi: sinkronisasi kalender akademik. Risiko: laporan tidak sah mitigasi: audit akademik.	Panduan magang, MoU/SPK, Laporan Magang, Laporan Monev, Laporan Tindak Lanjut
2 2	Program Studi meningkatkan suasana akademik dengan menyelenggarakan kegiatan di luar kelas yang beragam, intensif, berkelanjutan, berskala lokal/nasional/internasional, relevan dengan visi keilmuan, serta terdokumentasi lengkap sehingga tercipta atmosfer akademik kondusif bagi pencapaian CPL mahasiswa.	PS menyelenggarakan kegiatan luar kelas minimal 4 kali tiap semester dengan memenuhi 5 aspek (beragam, intensif-berkelanjutan, lingkup luas, relevan visi, terdokumentasi).	Ketua Prodi	Minimal 4 kegiatan luar kelas akademik luar kelas tiap semester dengan 5 aspek terpenuhi	Rekap kegiatan luar kelas, daftar hadir, dokumentasi, laporan kegiatan	SK Program Kegiatan Akademik	Seminar, workshop, kuliah tamu, diskusi ilmiah, konferensi, kunjungan lapangan	Monitoring kegiatan & laporan setiap akhir semester	Perbaikan berdasarkan hasil evaluasi kegiatan & feedback mahasiswa	Diversifikasi kegiatan, kolaborasi dengan mitra eksternal, peningkatan intensitas & skala	Risiko: partisipasi mahasiswa rendah mitigasi: integrasi dengan RPS, insentif keikutsertaan. Risiko: pendanaan terbatas mitigasi: kerjasama sponsor & mitra.	Proposal, undangan, daftar hadir, laporan kegiatan, foto, video, berita acara, publikasi kegiatan
2 3	DTPS melaksanakan pembimbingan tugas akhir mahasiswa berdasarkan panduan dan sistem informasi tugas akhir, dengan kecukupan jumlah pembimbing, frekuensi pertemuan, serta rata-rata waktu penyelesaian	a. Tersedia panduan & sistem informasi TA yang digunakan pada semua tahapan.	Ketua Prodi, DTPS	Seluruh mahasiswa dibimbing dengan rasio 1:1-	Analisis logbook TA, rekap sistem informasi	SK Panduan & Regulasi TA, Penetapan	Pelaksanaan pembimbingan sesuai jadwal,	Evaluasi setiap semester melalui laporan progres	Koreksi distribusi beban pembimbing, penyesuaian	Workshop peningkatan kapasitas pembimbing	Risiko: keterlambatan mahasiswa mitigasi: monitoring	Panduan TA, SK Dosen Pembimbing, Sistem

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	yang wajar sehingga mahasiswa dapat menyelesaikan tugas akhir tepat waktu dengan mutu yang terjamin.	b. Rasio dosen:mahasiswa = 1:1-5 per semester. c. Frekuensi pembimbingan minimal 12 kali. d. RWPTA ≤ 6 bulan.		5, frekuensi ≥ 12 kali, RWPTA ≤ 6 bulan, sistem informasi TA.	laporan pembimbingan, data RWPTA.	n Dosen Pembimbing	logbook, monitoring melalui sistem informasi TA.	TA & RWPTA.	n jumlah pembimbing, penguatan monitoring.	ing, pengembangan sistem informasi TA, monitoring intensif RWPTA.	progres rutin. Risiko: beban dosen tidak seimbang mitigasi: distribusi pembimbing merata. Risiko: RWPTA > 6 bulan mitigasi: sistem early warning	Informasi TA, Logbook TA, Laporan Progres, Data RWPTA.

2. Standar Penilaian

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Dosen melaksanakan penilaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan prinsip yang valid, reliabel, transparan, akuntabel, berkeadilan, objektif, dan edukatif sesuai pedoman penilaian resmi, dengan penerapan pada 100% mata kuliah dan asesmen.	- Semua mata kuliah memiliki mekanisme penilaian sesuai prinsip. - Pedoman penilaian tersedia dan disosialisasikan. - Umpan balik dosen $\geq 90\%$ menilai mekanisme penilaian transparan & edukatif.	Wakil Rektor Bidang Akademik / Kaprodi	100% prinsip diterapkan	Review perencanaan penilaian dalam RPS (komponen penilaian, bobot nilai, rubrik, instrumen asesmen, jadwal evaluasi)	SK Pedoman Penilaian	Implementasi penilaian di seluruh mata kuliah	Monitoring tiap semester	Koreksi pedoman jika ditemukan ketidaksesuaian	Revisi pedoman, sosialisasi rutin	Risiko mekanisme tidak dijalankan Mitigasi: pengawasan rutin & pelatihan dosen	Pedoman penilaian, SK, notulen sosialisasi, RPS, instrumen & rubrik penilaian
2	Dosen/tim pengampu melakukan penilaian formatif untuk memantau perkembangan mahasiswa, memberikan umpan balik, dan memperbaiki proses pembelajaran sesuai mekanisme penilaian yang ditetapkan PT dan disosialisasikan	- Dokumentasi hasil formatif lengkap - Bukti perbaikan proses pembelajaran terdokumentasi	Dosen/Tim Pengampu	$\geq 90\%$ DTPS memenuhi penilaian formatif	Review dokumen formatif, laporan pengembangan	Pedoman Penilaian Formatif	Pelaksanaan penilaian formatif di setiap mata kuliah	Evaluasi per mata kuliah setiap semester	Monitoring dokumen dan pelaksanaan	Penyempurnaan metode umpan balik & instrumen	Risiko dosen tidak memberi umpan balik mitigasi: checklist,	Dokumen penilaian formatif,

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	dengan ≥90% mahasiswa menerima umpan balik dan perkembangan tercatat.										reminder, audit	
3	Dosen melaksanakan penilaian sumatif berupa ujian tertulis, ujian lisan, proyek, tugas, uji kompetensi, atau bentuk lain untuk menilai pencapaian hasil belajar mahasiswa sesuai mekanisme yang ditetapkan PT dan disosialisasikan dengan 100% mahasiswa memperoleh nilai sumatif dan terdokumentasi.	- Semua mata kuliah memiliki penilaian sumatif - Mekanisme pelaksanaan terdokumentasi - Nilai sumatif tercatat dalam sistem akademik	Dosen/Pengujii, Kaprodi	100% penilaian sumatif dilaksanakan & terdokumentasi	Review dokumen ujian, nilai, laporan pengujian, audit sistem akademik	SK Mekanisme Penilaian Sumatif	Pelaksanaan penilaian sumatif sesuai jadwal dan pedoman	Evaluasi hasil ujian tiap semester	Koreksi bila ada ketidaksesuaian prosedur atau nilai	Revisi mekanisme & instrumen penilaian	Risiko nilai tidak valid mitigasi: pengawasan pengujii, audit internal	Dokumen ujian, laporan nilai, SK pengujii, log sistem akademik
4	Perguruan tinggi menetapkan bentuk penilaian IP atau keterangan lulus/tidak lulus, serta kisaran nilai huruf/angka untuk mata kuliah sesuai pedoman resmi dan disosialisasikan dengan 100% mata kuliah dan hasil pelaporan ke PD Dikti akurat.	- Semua mata kuliah menggunakan IP atau lulus/tidak lulus sesuai pedoman - IP semester dan kumulatif dihitung sesuai ketentuan - Laporan ke PD Dikti lengkap	Kaprodi, BAAK, Pusdatin	100% mata kuliah terdokumentasi & dilaporkan	Audit nilai, sistem akademik, verifikasi laporan PD Dikti	Pedoman Penilaian Mata Kuliah	Implementasi perhitungan IP dan pelaporan	Evaluasi akurasi laporan tiap semester	Koreksi perhitungan IP bila ada deviasi	Perbaikan prosedur pelaporan dan sistem akademik	Risiko kesalahan perhitungan IP mitigasi: sistem otomatis & validasi manual	Dokumen nilai, transkrip, laporan PD Dikti, SK pedoman
5	Penguji yang ditetapkan PT melakukan penilaian tugas akhir mahasiswa berbentuk skripsi, prototipe, proyek, atau sejenis sesuai mekanisme dan pedoman penilaian tugas akhir dengan 100% mahasiswa terdokumentasi hasil penilaianya.	- Semua tugas akhir dinilai oleh penguji resmi - Dokumen penilaian tersedia - Rekap nilai tugas akhir lengkap	Pengaji/Tim Pengampu	100% tugas akhir terdokumentasi & dinilai	Review laporan tugas akhir, dokumen penilaian, notulen sidang	Pedoman Penilaian Tugas Akhir	Pelaksanaan penilaian tugas akhir sesuai pedoman	Evaluasi hasil penilaian tiap semester	Monitoring kelengkapan dokumen & nilai	Penyempurnaan pedoman & instrumen penilaian	Risiko penguji tidak melaksanakan mitigasi: SK penguji, pengawasan kaprodi	Dokumen penilaian tugas akhir, notulen sidang, laporan nilai
6	Perguruan tinggi menetapkan kelulusan mahasiswa berdasarkan capaian pembelajaran dan IPK $\geq 2,00$ untuk sarjana dan $\geq 3,00$ untuk magister sesuai pedoman resmi dan disosialisasikan dengan 100% mahasiswa lulus sesuai kriteria dan dapat diberi predikat sesuai ketentuan PT.	- Semua mahasiswa memenuhi IPK minimum sesuai jenjang - Predikat kelulusan sesuai pedoman PT - Tersedia dokumen perhitungan IPK dan predikat	Kaprodi / BAAK	100% mahasiswa lulus sesuai ketentuan	Dokumen transkrip, verifikasi predikat kelulusan	Pedoman Kelulusan & Predikat	Pelaksanaan penghitungan IPK dan predikat	Evaluasi akurasi perhitungan IPK dan predikat	Koreksi bila ada kesalahan penghitungan atau predikat	Penyempurnaan pedoman dan predikat	Risiko IPK salah hitung atau predikat tidak sesuai mitigasi: validasi sistem & audit manual	Transkrip, dokumen perhitungan IPK, SK predikat, laporan kelulusan

3. Standar Pengelolaan

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Perguruan tinggi mengelola kegiatan pendidikan secara efektif, efisien, dan berkelanjutan sesuai prinsip tata kelola perguruan tinggi yang baik seluruh kegiatan pendidikan direncanakan, dilaksanakan, dan dikendalikan secara konsisten	- Tersedianya SOP pengelolaan pendidikan - Persentase kegiatan pendidikan terlaksana sesuai SOP $\geq 95\%$	Rektor/Wakil Rektor/Akademik	$\geq 95\%$ kegiatan sesuai standar	Audit internal rutin, checklist SOP, review laporan tahunan	SK Pedoman Pengelolaan	Implementasi kepatuhan kegiatan sesuai SOP	Evaluasi kepatuhan tiap semester	Koreksi penyimpanan sesuai temuan audit	Revisi SOP dan prosedur bila ada deviasi	Risiko ketidakpatuhan SOP mitigasi: audit berkala & training	SOP pengelolaan, laporan audit, SK, laporan tahunan
2	Perguruan tinggi menyusun rencana strategis pendidikan selaras misi & visi perguruan tinggi seluruh perencanaan tersedia, terdokumentasi, dan disahkan	- Dokumen rencana strategis Pendidikan disahkan - Konsistensi rencana strategis dengan misi $>90\%$	Wakil Rektor/Akademik/Dekan	100% rencana strategis terdokumentasi	Verifikasi dokumen, penilaian kesesuaian dengan misi & visi	SK Rencana Strategis Pendidikan	Penyusunan rencana strategis	Evaluasi kesesuaian tahunan	Monitoring implementasi rencana	Revisi strategi bila tidak konsisten	Risiko rencana tidak diikuti mitigasi: sosialisasi & monitoring	Dokumen rencana strategis, SK, notulen rapat perencanaan
3	Perguruan tinggi melaksanakan kegiatan pendidikan dengan menjunjung tinggi integritas dan etika akademik seluruh civitas akademika mematuhi kode etik	- Jumlah pelanggaran etika ≤ 2 per semester - 100% dosen & mahasiswa menerima sosialisasi kode etik	Wakil Rektor Akademik / Dekan	0-2 pelanggaran per semester	Laporan pelanggaran etika, absensi sosialisasi	SK Pedoman Etika Akademik	Pelaksanaan pembelajaran sesuai kode etik	Evaluasi kepatuhan tiap semester	Audit internal & tindakan korektif	Revisi pedoman & sosialisasi ulang	Risiko pelanggaran mitigasi: pelatihan & pengawasan	Pedoman etika, laporan pelanggaran, absensi sosialisasi
4	Perguruan tinggi menerapkan kebebasan akademik, mimbar akademik, otonomi keilmuan seluruh civitas akademika memahami hak dan tanggung jawab akademik.	- Tersedianya pedoman kebebasan akademik - $\geq 95\%$ mata kuliah menerapkan kebebasan akademik - Jumlah keluhan pelanggaran ≤ 2 per semester	Wakil Rektor Akademik / Dekan	$\geq 95\%$ kegiatan sesuai pedoman	Audit kegiatan akademik, verifikasi laporan keluhan	SK Kebebasan Akademik	Pelaksanaan kegiatan akademik	Evaluasi tahunan kebebasan akademik	Monitoring & koreksi	Penyesuaian pedoman & sosialisasi	Risiko penyalahgunaan mitigasi: pengawasan rutin	Pedoman kebebasan akademik, laporan kegiatan, notulen rapat

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
5	Perguruan tinggi menerima mahasiswa baru berdasarkan potensi & prestasi akademik/non-akademik mekanisme transparan, adil, inklusif, afirmatif $\geq 95\%$ calon mahasiswa lolos seleksi sesuai kriteria	- Dokumen seleksi & kriteria lengkap - $\geq 95\%$ calon mahasiswa baru sesuai prosedur - Pengumuman seleksi terbuka	Wakil Rektor Kema hasis waan /Unit PMB	$\geq 95\%$ seleksi sesuai pedoman	Audit dokumen seleksi, verifikasi pengumuman	SK Pedoman Penerimaan	Pelaksanaan seleksi	Evaluasi seleksi tiap tahun	Monitoring kepatuhan seleksi	Perbaikan prosedur & komunikasi	Risiko diskriminasi mitigasi: SOP & monitoring	SK Pedoman PMB, Dokumen seleksi, pengumuman, notulen rapat seleksi
6	Perguruan tinggi dalam penerimaan mahasiswa baru dapat melakukan Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	- Terdapat kebijakan/SK tentang RPL. - Mekanisme RPL terdokumentasi dan disosialisasikan. - $\geq 90\%$ permohonan RPL diproses sesuai prosedur.	Wakil Rektor Bidang Akademik / Kaprodi / Unit PMB	100% permohonan RPL diproses sesuai ketentuan	Review dokumen RPL (SK, pedoman, formulir, hasil asesmen), audit sampel berkas penerimaan mahasiswa baru	SK/Pedoman RPL	Pelaksanaan RPL dalam proses penerimaan mahasiswa baru	Monitoring setiap periode penerimaan mahasiswa	Perbaikan mekanisme bila ada ketidaksesuaian prosedur	Penyempurnaan pedoman RPL, pelatihan asesor	Risiko penyalahgunaan RPL Mitigasi: validasi berkas, asesmen portofolio oleh tim asesor tersertifikasi	SK/Pedoman RPL, Berita Acara sosialisasi, dokumen hasil asesmen portofolio, rekapitulasi hasil RPL
7	Perguruan Tinggi menyiapkan mahasiswa baru melalui program orientasi yang mencakup pemahaman integritas akademik, pencegahan kekerasan, perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi melalui ketersediaan unit/organ/satuan tugas pelaksana, panduan tertulis, kegiatan sosialisasi dan pelatihan di tingkat program studi, serta bukti pelaksanaan yang terdokumentasi.	- $\geq 95\%$ mahasiswa baru mengikuti orientasi - Tersedia Satgas/Unit pelaksana - Tersedia panduan perlindungan - ≥ 2 kali sosialisasi/pelatihan per tahun - Tersedia bukti pelaksanaan	WR III, Student Center	- $\geq 95\%$ mahasiswa ikut orientasi- 100% ketersediaan unit, panduan, sosialisasi, bukti pelaksanaan	- Daftar hadir- Kuesioner- Laporan kegiatan- SK Unit- Panduan	SK Rektor tentang orientasi & perlindungan mahasiswa	Program orientasi, sosialisasi, pelatihan, layanan konseling, mekanisme pelaporan kasus	- Monitoring kehadiran- Survei efektivitas- Audit dokumen & laporan kegiatan	- Rapat evaluasi berkala- Penyesuaian panduan- Peningkatan fungsi Satgas	- Perbaikan materi orientasi- Peningkatan frekuensi sosialisasi- Layanan konseling tambahan	- Risiko mahasiswa tidak ikut orientasi mitigasi: wajib ikut, jadwal ulang. - Risiko Satgas tidak aktif mitigasi: monitoring rutin. - Risiko sosialisasi tidak efektif mitigasi: metode interaktif.	- SK Satgas/Unit PPKS- Panduan perlindungan mahasiswa- Laporan orientasi- Dokumentasi kegiatan- Berita acara verifikasi

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
8	Perguruan tinggi menyediakan layanan mahasiswa yang mencakup administrasi akademik, bimbingan, kesehatan, dan kebutuhan khusus agar seluruh mahasiswa aktif memperoleh layanan sesuai kebutuhannya.	- Tersedia unit layanan mahasiswa sesuai bidang kebutuhan. - Setiap mahasiswa dapat mengakses layanan akademik, bimbingan, kesehatan, dan kebutuhan khusus sesuai prosedur. - Terdapat mekanisme penanganan keluhan dengan batas waktu respon yang ditetapkan.	Wakil Rektor kema hasis waan / stude nt center	Seluruh layanan tersedia dan dapat diakses mahasiswa	Audit dokumen layanan, review mekanisme pengaduan, laporan penggunaan layanan	SK/Pedoman Layanan Mahasiswa	Pelaksanaan layanan sesuai SOP	Evaluasi kepuasan dan efektivitas layanan	Monitoring rutin & tindak lanjut keluhan	Perbaikan prosedur & pengembangan fasilitas layanan	Risiko layanan tidak merata atau terlambat ditangani mitigasi: SOP layanan & monitoring berkala	Dokumen layanan, laporan penggunaan, notulen rapat evaluasi
9	Perguruan tinggi mengelola data dan informasi dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk: (a) memastikan keamanan, kebenaran, akurasi, kelengkapan, dan kematangan data akademik; (b) mendukung perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan; (c) melaporkan data profil dan kinerja perguruan tinggi pada PD Dikti sesuai ketentuan; dan (d) menyediakan data dan informasi yang dapat diakses publik minimal melalui laman resmi perguruan tinggi.	- Sistem informasi akademik terintegrasi dan dikelola sesuai SOP. - Data akademik diperbarui secara berkala sesuai periode akademik. - Pelaporan PD Dikti tepat waktu dan sesuai ketentuan - Laman resmi perguruan tinggi menampilkan data publik yang mutakhir.	Wakil Rektor Bidang Akademik / Pusdatin	Seluruh data akademik aman, akurat, mutakhir, dan dilaporkan sesuai ketentuan	Audit data akademik, verifikasi laporan PD Dikti, review konten laman resmi PT	SK/Pedoman Pengelolaan Data & Informasi	Pengelolaan data melalui sistem informasi & PD Dikti	Evaluasi kelengkapan, akurasi, dan ketepatan waktu pelaporan	Monitoring data & keamanan sistem informasi	Pengembangan sistem informasi, peningkatan kualitas SDM pengelola	Risiko data tidak mutakhir/kehilangan data mitigasi: backup rutin, otorisasi akses, enkripsi	SK/Pedoman Pengelolaan Data & Informasi, Rekap laporan PD Dikti, Bukti update laman resmi PT, Berita Acara audit data
10	Perguruan tinggi menyediakan data & informasi yang dapat diakses publik minimal melalui laman resmi perguruan tinggi 100% data publik tersedia & mutakhir	- Laman resmi update $\geq 95\%$ - Data publik tersedia ≤ 5 hari setelah update internal	Wakil Rektor Bidang Akademik / Human	100% data publik tersedia & mutakhir	Audit laman, verifikasi update data, cek feedback	SK Penyediaan Data Publik	Update data publik	Evaluasi aksesibilitas & kelengkapan data	Monitoring pemanfaatan data publik	Peningkatan layanan data publik	Risiko data tidak update mitigasi: SOP update & monitoring rutin	Laman resmi, dokumen publik, laporan update, notulen rapat



LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
IAINU TUBAN

STANDAR
MASUKAN PENDIDIKAN

SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL

*Membudayakan Mutu
Meningkatkan Mutu*

www.lpm.iainutuban.ac.id

A. Standar Masukan Pendidikan

1. Standar Isi

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Program Studi memiliki dokumen kurikulum yang lengkap mencakup: (1) Keunikan program studi, (2) Profil lulusan, (3) Capaian pembelajaran lulusan (kesesuaian dengan KKNI), (4) Struktur kurikulum, (5) Silabus mata kuliah, dan (6) Rencana pembelajaran semester	Program Studi telah melakukan evaluasi kurikulum dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, memperhatikan kebutuhan kompetensi DUDIKA, menyesuaikan dengan kebijakan pemerintah dan perkembangan IPTEK sesuai visi keilmuan Program Studi sehingga menghasilkan unsur-unsur kurikulum yang lengkap	Ketua Progam Studi, Tim Kurikulum	Dokumen kurikulum lengkap, valid, mutakhir, dan sesuai KKNI	Analisis dokument kurikulum, laporan evaluasi, notulen rapat dengan stakeholders	Kebijakan akademik tentang pengembangan kurikulum	Penyusunan, review, dan validasi dokumen kurikulum	Evaluasi berkala minimal 4 tahun atau sesuai regulasi	Koreksi dan revisi kurikulum bila ditemukan ketidaksesuaian	Penyempurnaan kurikulum secara berkelanjutan sesuai perkembangan	Risiko: Kurikulum tidak sesuai kebutuhan DUDIKA Mitigasi: tracer study, FGD, benchmarking; Risiko: Tidak sesuai regulasi Mitigasi: mengikuti kebijakan nasional	Dokumen kurikulum, notulen rapat kurikulum, hasil tracer study, berita acara evaluasi, SK penetapan kurikulum
2	PS melakukan asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah sebagai bagian dari OBE, mengevaluasi hasilnya, dan menindaklanjuti hasil evaluasi tersebut	a. PS melakukan asesmen pencapaian CPL pada mata kuliah penciri keilmuan PS minimal 25% yang didukung bukti sahih. b. PS melakukan evaluasi terhadap asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa, didukung bukti sahih. c. PS melakukan tindak lanjut hasil evaluasi terhadap asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa, didukung bukti sahih.	Ketua PS, Tim Kurikulum, Dosen Mata Kuliah	Minimal 25% mata kuliah penciri keilmuan PS telah dilakukan asesmen CPL lengkap dengan evaluasi dan tindak lanjut	Analisis dokument asesmen, laporan evaluasi CPL, bukti tindak lanjut (BA rapat, revisi kurikulum, perbaikan RPS)	Kebijakan akademik tentang asesmen CPL	Pelaksanaan asesmen CPL pada mata kuliah penciri keilmuan PS	Evaluasi hasil asesmen CPL secara berkala setiap semester/tahun	Tindak lanjut perbaikan kurikulum atau terhadap metode asesmen, instrumen, dan kurikulum agar relevan	Perbaikan berkelanjutan terhadap metode asesmen, instrumen, dan kurikulum agar relevan	Risiko: asesmen CPL tidak representatif Mitigasi: standardisasi instrumen asesmen; Risiko: hasil asesmen tidak ditindaklanjuti Mitigasi: mekanisme monitoring dan audit internal	Instrumen asesmen CPL, laporan asesmen CPL, laporan evaluasi CPL, bukti tindak lanjut (berita acara, revisi kurikulum, RPS yang diperbaiki), notulen rapat evaluasi
3	Materi pembelajaran setiap program studi memiliki kedalaman dan keluasan sesuai jenis program, standar	a. Materi pembelajaran program studi	Ketua PS, Tim	Materi pembelajaran	Analisis dokument kurikulum, standar isi	Kebijakan standar isi	Penyusunan materi pembelajaran	Evaluasi materi pembelajaran	Perbaikan dan pembaruan	Penyempurnaan berkelaanjut	Risiko: materi tidak mutakhir	Dokumen kurikulum, silabus, RPS,

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
(i)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	kompetensi lulusan, serta perkembangan: (a) ilmu pengetahuan dan teknologi yang menjadi dasar keilmuan PS, (b) ilmu pengetahuan dan teknologi mutakhir yang relevan dengan PS, (c) konsep baru dari penelitian terkini, dan (d) dunia kerja yang relevan dengan profesi lulusan. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran mengacu pada capaian pembelajaran lulusan PS.	mencakup kedalaman dan keluasan sesuai CPL, KKNI, serta jenis program studi. b. Materi pembelajaran memuat perkembangan IPTEK dasar dan mutakhir, konsep dari hasil penelitian, serta kebutuhan dunia kerja. c. Materi pembelajaran terdokumentasi dalam kurikulum, silabus, dan RPS.	Kurikulum, Dosen	lengkap, mutakhir, relevan dengan IPTEK dan dunia kerja, serta sesuai CPL	silabus, RPS, laporan pembaruan materi kuliah	kurikulum	aran sesuai CPL & perkembangan IPTEK	aran secara berkala minimal tiap 2 tahun	materi pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi	utan agar materi selalu mutakhir dan relevan	Mitigasi: update berbasis penelitian dan FGD dengan IDUKA; Risiko: materi tidak sesuai CPL Mitigasi: review kurikulum rutin; Risiko: dokumentasi tidak lengkap Mitigasi: digitalisasi dokumen akademik	notulen rapat kurikulum, bukti integrasi hasil penelitian ke dalam pembelajaran , laporan evaluasi standar isi
4	Materi pembelajaran pada pendidikan akademik diutamakan untuk menyiapkan lulusan agar mampu menguasai, mengembangkan, dan/atau menerapkan cabang ilmu pengetahuan dan teknologi. Materi pembelajaran disusun dalam kurikulum program studi dan dapat berbentuk: (a) mata kuliah, (b) modul, (c) blok tematik, dan/atau (d) bentuk lain. Materi pembelajaran dapat diisi dengan program kompetensi mikro berupa: (a) kredensial mikro, (b) pembelajaran daring terbuka (MOOC), dan/atau (c) bentuk lain.	a. Materi pembelajaran dirancang untuk menyiapkan lulusan menguasai, mengembangkan, dan/atau menerapkan cabang ilmu pengetahuan dan teknologi. b. Materi pembelajaran tercantum dalam kurikulum PS dengan format mata kuliah, modul, blok tematik, atau bentuk lain. c. Kurikulum PS memuat program kompetensi mikro berupa kredensial mikro, MOOC, atau	Ketua PS, Tim Kurikulum, Dosen	Materi pembelajaran lengkap, mutakhir, sesuai kebutuhan IPTEK, dan memberi kesempatan mahasiswa menempuh program kompetensi mikro	Analisis kurikulum, silabus, RPS, bukti implementasi program kompetensi mikro	Kebijakan standar isi materi pembelajaran & kurikulum	Penyusunan materi pembelajaran dalam bentuk mata kuliah, modul, blok tematik, atau bentuk lain	Evaluasi kurikulum dan integrasi kompetensi mikro minimal tiap 2 tahun	Revisi kurikulum jika materi pembelajaran dalam bentuk mata kuliah, modul, blok tematik, atau bentuk lain	Pengembangan kurikulum dan integrasi kompetensi mikro minimal tiap 2 tahun	Risiko: materi pembelajaran tidak adaptif terhadap IPTEK Mitigasi: integrasi hasil penelitian terkini; Risiko: kompetensi mikro tidak terimplementasi Mitigasi: kerjasama dengan platform MOOC;	Dokumen kurikulum, silabus, RPS, bukti pelaksanaan program kredensial mikro/MOOC, SK integrasi kompetensi mikro, laporan evaluasi kurikulum

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
(i)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
		bentuk lain yang relevan.									Risiko: dokumentasi tidak lengkap Mitigasi: sistem dokumentasi akademik terintegrasi	
5	Kurikulum program studi minimal mencakup: (a) capaian pembelajaran lulusan, (b) masa tempuh kurikulum, (c) metode pembelajaran, (d) modalitas pembelajaran, (e) syarat kompetensi/kualifikasi calon mahasiswa, (f) penilaian hasil belajar, (g) materi pembelajaran yang harus ditempuh, dan (h) tata cara penerimaan mahasiswa pada berbagai tahapan kurikulum	a. Kurikulum PS memuat 8 aspek pokok (CPL, masa tempuh, metode, modalitas, syarat masuk, penilaian, materi, tata cara penerimaan mahasiswa). b. Dokumen kurikulum terdokumentasi dalam panduan akademik, silabus, dan RPS.	Ketua PS, Tim Kurikulum, Senat Akademik	Dokumen kurikulum PS sah, lengkap, sesuai regulasi	Analisis kurikulum, silabus, RPS, panduan akademik	Kebijakan akademik tentang kurikulum	Penyusunan kurikulum minimal lengkap sesuai standar	Evaluasi kurikulum minimal tiap 4 tahun	Koreksi aspek kurikulum bila ada kekurangan	Penyempurnaan kurikulum sesuai IPTEK dan regulasi	Risiko: aspek kurikulum tidak lengkap Mitigasi: review dokumen dengan LPM/asesor eksternal	Dokumen kurikulum, silabus, RPS, panduan akademik, SK kurikulum
6	Dalam hal program studi mengakomodasi mahasiswa melalui rekognisi pembelajaran lampau (RPL), kurikulum program studi juga mencakup tata cara penerimaan mahasiswa pada berbagai tahapan kurikulum	a. Kurikulum PS memuat mekanisme penerimaan mahasiswa melalui RPL. b. Terdapat pedoman tertulis dan bukti pelaksanaan RPL.	Ketua PS, Tim Kurikulum, Unit RPL	Kurikulum PS mengakomodasi jalur RPL dengan pedoman dan bukti implementasi	Analisis dokumen pedoman RPL, data mahasiswa RPL	Kebijakan RPL sesuai regulasi nasional	Penyusunan dan implementasi pedoman RPL	Evaluasi efektivitas pelaksanaan RPL	Perbaikan pedoman RPL bila ada kendala implementasi	Pengembangan pedoman RPL agar lebih fleksibel dan adaptif	Risiko: RPL tidak diakomodasi Mitigasi: penyusunan pedoman RPL; Risiko: pelaksanaan tidak sah Mitigasi: audit internal & validasi bukti	Dokumen pedoman RPL, SK RPL, data mahasiswa jalur RPL, laporan evaluasi RPL

2. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	UPPS memastikan kompetensi & kualifikasi dosen penghitung rasio (DPR) sesuai bidang kajian program studi. Dengan aspek: (1) Kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, profesional. (2) Kualifikasi minimal Magister sesuai bidang, dengan $\geq 25\%$ Doktor dari total DPR di PDDikti. (3) Sasaran strategis profesi & karir dosen. (4) Kesesuaian bidang keahlian & pengalaman akademik dengan mata kuliah. (5) Luaran dosen mendukung diferensiasi misi UPPS (pendidikan/penelitian/PkM). Semua aspek wajib terpenuhi dengan bukti sahih.	a. Minimal 25% DPR berpendidikan Doktor tercatat di PDDikti. b. Seluruh DPR memiliki bidang keahlian sesuai mata kuliah. c. Dokumen sasaran strategis profesi & karir dosen tersedia. d. Luaran dosen sesuai diferensiasi misi UPPS.	Warek SDM, Dekan, Kaprodi	5 aspek terpenuhi	Data dosen di PDDikti, CV, portofolio, publikasi, dokumen sasaran strategis	SK penetapan dosen sesuai bidang keahlian, Renstra SDM	Penugasan dosen sesuai bidang keahlian, monitoring kinerja	Audit internal SDM, evaluasi dosen oleh mahasiswa, evaluasi beban kerja dosen	Koreksi distribusi mata kuliah, rekrutmen dosen baru sesuai kebutuhan	Fasilitasi studi lanjut S3 untuk dosen. - Peningkatan sertifikasi dosen dan kompetensi tambahan (BNSP, workshop). Membangun jejaring riset & PkM dengan mitra nasional/internasional.	Risiko jumlah Doktor $<25\%$ Mitigasi: studi lanjut & rekrutmen dosen baru. Risiko mismatch bidang Mitigasi: mapping keahlian dosen. Risiko rendahnya luaran Mitigasi: insentif publikasi & PkM.	Data PDDikti, SK pengangkatan dosen, CV, publikasi, buku/modul, dokumen sasaran strategis, laporan BKD, sertifikat kompetensi
2	Kompetensi dan kualifikasi dosen penghitung rasio (DPR) sesuai dengan bidang kajian program studi pada saat pengajuan dengan memperhatikan aspek: (1) dosen memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional; (2) kualifikasi dosen minimal lulusan magister dengan bidang keahlian sesuai mata kuliah yang diampu; (3) UPPS menetapkan sasaran strategis tentang profesi dan karir dosen; (4) kesesuaian bidang keahlian dosen dan pengalaman akademiknya dengan mata kuliah yang diampu; (5) luaran dosen berupa	Program studi memiliki bukti sahih kompetensi dan kualifikasi dosen dengan memperhatikan aspek (1)–(5), dengan ketentuan khusus: minimal 25% dari total DPR berpendidikan Doktor (S3) terdaftar di PDDikti.	Dekan, Kaprodi, Dosen	a. Minimal 25% dosen DPR berpendidikan S3 b. Seluruh dosen memiliki bidang keahlian relevan dengan mata kuliah yang diampu c.	Analisis data dosen di PDDikti, SK pengangkatan dosen, portofolio dosen (pendidikan, penelitian, PkM), laporan kinerja dosen	Kebijakan rekrutmen, penugasan dan pengembangan dosen	Rekrutmen, penugasan dan pembinaan dosen sesuai bidang keahlian	Evaluasi kesesuaian kualifikasi & kompetensi dosen setiap tahun	Pengendalian melalui monitoring data PDDikti & BKD dosen	Peningkatan jumlah dosen S3, peningkatan kompetensi, serta dorongan luaran sesuai misi UPPS	Risiko: - Proporsi S3 $< 25\%$ Mitigasi: penugasan studi lanjut Kesuaian bidang tidak optimal Mitigasi: penyalasan beban mengajar	Data dosen di PDDikti, SK dosen, ijazah, sertifikat pendukung, laporan BKD, portofolio dosen, publikasi, buku, modul, laporan penelitian & PkM

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	pengalaman profesional (pendidikan, penelitian, PkM) sesuai diferensiasi misi UPPS.			Dosen menghasilkan luaran sesuai diferensiasi misi UPPS							- Luaran dosen rendah Mitigasi: insentif publikasi, hibah penelitian & PkM	
3	Perguruan tinggi melaksanakan seleksi calon dosen dan tenaga kependidikan dengan memenuhi enam aspek: analisis kebutuhan, pengumuman transparan, seleksi berbasis kompetensi, metode seleksi beragam, pengumuman hasil, dan kesempatan banding sesuai prosedur rekrutmen yang berlaku dan mengacu pada ketentuan perundangan setiap kali terdapat kebutuhan pengisian formasi dosen dan tenaga kependidikan.	1) Tersedianya analisis kebutuhan formasi jabatan dosen dan tenaga kependidikan. 2) Pengumuman lowongan dilakukan secara terbuka dan transparan. 3) Seleksi berbasis kompetensi dilakukan untuk seluruh pelamar. 4) Metode seleksi mencakup tes tertulis, wawancara, dan/atau praktik sesuai kebutuhan jabatan. 5) Pengumuman hasil seleksi dilakukan tepat waktu. 6) Kesempatan banding diberikan sesuai prosedur.	Wakil Rektor SDM/ BAUK	100% proses seleksi memenuhi enam aspek dan prosedur yang berlaku	Persentase kesesuaian tahapan seleksi dengan enam aspek yang memuat enam aspek seleksi	Menetapkan pedoman atau SOP rekrutmen yang memuat enam aspek seleksi	Melaksanakan seleksi sesuai pedoman dan ketentuan hukum	Mengevaluasi kesesuaian proses seleksi dengan SOP dan peraturan	Mengoreksi tahapan seleksi yang tidak sesuai prosedur	Mengembangkan metode seleksi yang lebih objektif, transparan, dan adaptif	Risiko: kurangnya pelamar berkualifikasi atau keterlambatan proses seleksi. Mitigasi: memperluas publikasi lowongan, melakukan talent scouting, dan mempercepat proses administrasi	Pedoman rekrutmen, SK panitia seleksi, analisis kebutuhan formasi, pengumuman lowongan, dokumen hasil seleksi, berita acara seleksi, pengumuman hasil, notulensi banding
4	DTPS memiliki jabatan fungsional minimal lektor kepala.	≥ 2 DTPS memiliki jabatan fungsional minimal lektor kepala.	Dekan, Ketua Prodi, Dosen	Minimal 2 DTPS lektor kepala.	Data PDDIKTI, SK jabatan fungsional DTPS	Menetapkan jabatan fungsional DTPS	Fasilitasi kenaikan jabatan fungsional DTPS	Evaluasi tahunan jabatan fungsional DTPS	Tindak lanjut pembinaan dosen	Program percepatan kenaikan jabatan	Risiko: keterlambatan jabatan Mitigasi: monitoring progres	Data DTPS, SK jabatan fungsional
5	Pimpinan PS/UPPS memastikan DTPS memiliki beban kerja yang memungkinkan kinerja maksimal	12 ≤ BKD ≤ 16 SKS	Dekan, Ketua	Seluruh DTPS memiliki	Rekap BKD tahunan	Menetapkan beban	Distribusi beban kerja	Evaluasi semester	Penyesuaian distribusi BKD jika	Optimalisasi penugasa	Risiko: BKD kurang/lebih dari	Rekap BKD, SK penugasan mengajar

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	sesuai ketentuan perundangan tentang beban kerja dosen dalam satu tahun terakhir setiap DTPS memiliki BKD 12–16 SKS per semester.		Prodi, Dosen	BKD dalam rentang 12–16 SKS		kerja sesuai aturan	merata pada DTPS	an beban kerja	tidak sesuai standar	n sesuai kompetensi dosen	standar Mitigasi: Redistribusi tugas	
6	Pimpinan PS/UPPS memastikan DTPS memiliki prestasi yang diakui pada tingkat wilayah/lokal, nasional, dan/atau internasional minimal 1 prestasi yang memenuhi kriteria rekognisi, relevansi, dan dampak (RRD) per tahun.	RRD ≥ 1, dengan kriteria rekognisi meliputi: menjadi visiting lecturer/scholar di prodi/PT terakreditasi A/Unggul atau bereputasi internasional; b) menjadi keynote/invited speaker nasional/internasional; c) menjadi editor/mitra bestari jurnal bereputasi; d) menjadi staf ahli/narasumber/tenaga ahli di tingkat wilayah/nasional/internasional sesuai bidang; e) menerima penghargaan di tingkat wilayah/nasional/internasional.	Dekan, Ketua Prodi, Dosen	Seluruh DTPS minimal memiliki 1 prestasi per tahun	Rekap data prestasi dosen; diverifikasi	Menetapkan target prestasi tahunan dengan mengacu pada kriteria rekognisi RRD)	Fasilitasi dan dukungan keikutsertaan dalam kompetisi /seminar	Evaluasi capaian prestasi setiap tahun	Pemberian insentif dan pembinaan bagi DTPS berprestasi	Penguatan jejaring kerja sama untuk peluang prestasi	Risiko: kurangnya partisipasi DTPS Mitigasi: dorongan partisipasi aktif dan insentif	Sertifikat, piagam, surat keterangan prestasi, bukti publikasi media
7	Pimpinan PS/UPPS memastikan seluruh DTPS mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi berupa studi lanjut, postdoctoral academic recharging program (ARP), sertifikasi kompetensi dari BNSP atau lembaga sertifikasi internasional, serta workshop minimal 32 jam yang relevan setiap tahun, dengan capaian minimal 80% DTPS.	Jumlah DTPS yang mengikuti Pengembangan Kompetensi yang relevan ≥ 80%	Dekan, Ketua Prodi, Dosen	≥ 80% DTPS mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi dalam 3 tahun terakhir	Rekap data keikutsertaan DTPS dalam kegiatan pengembangan kompetensi dalam 3 tahun terakhir	Menetapkan target keikutsertaan tahunan dan jenis pengembangan kompetensi yang relevan	Fasilitasi pendaftaran, pendanaan, dan dispensasi tugas untuk DTPS	Evaluasi capaian setiap akhir tahun ajaran	Penjadwalan ulang atau penambahan kesempatan kegiatan bagi DTPS yang belum ikut	Menjalankan kerja sama dengan lembaga sertifikasi universitas, dan penyelenggara workshop	Risiko: DTPS tidak dapat mengikuti kegiatan karena beban kerja Mitigasi: atur jadwal dan beban tugas; Risiko:	Sertifikat, piagam, bukti keikutsertaan, laporan kegiatan, surat tugas

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
										internasional	keterbatasan dana Mitigasi: alokasikan anggaran khusus	
8	UPPS wajib memiliki tenaga kependidikan yang kompeten & berkualifikasi, dengan unsur: (1) kompetensi mendukung layanan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan teknis IT; (2) kualifikasi minimal D-3; (3) bekerja penuh waktu $\geq 37,5$ jam/minggu. UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi unsur 1-3 sehingga mendukung akademik, unit pengelola, dan pengembangan program studi.	a. Seluruh tenaga kependidikan memiliki uraian tugas sesuai tupoksi. b. Minimal 100% tenaga kependidikan berijazah D-3 sesuai bidang. c. Kehadiran & beban kerja memenuhi $\geq 37,5$ jam/minggu.	Ware k SDM/ kabir o/Ten dik	3 aspek terpenuhi	Data kepegawaian, absensi, ijazah, SK tugas, laporan kinerja	SK rekrutmen, SK uraian tugas	Penugasan tenaga kependidikan sesuai tupoksi, monitoring absensi & kinerja	Evaluasi kinerja per semester, audit kepegawaian	Perbaikan distribusi tugas, pelatihan tambahan untuk staf, penambahan SDM jika beban kerja meningkat	Sertifikasi keahlian teknis sesuai bidang kerja. - Sistem reward & career path.	Risiko kekurangan tenaga kependidikan Mitigasi: rekrutmen baru. Risiko rendahnya kompetensi Mitigasi: pelatihan rutin & sertifikasi. Risiko overload kerja Mitigasi: redistribusi tugas & teknologi digital.	Data kepegawaian, SK pengangkatan, SK tupoksi, jazah, sertifikat pelatihan, laporan kinerja tahunan.
9	Pimpinan unit kerja memastikan seluruh tenaga kependidikan mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi berupa studi lanjut, sertifikasi kompetensi dari BNSP atau lembaga sertifikasi internasional, serta workshop/pelatihan minimal 32 jam yang relevan setiap tahun, dengan capaian minimal 40% tenaga kependidikan.	NPTK $\geq 40\%$	Kabir o, Kepala Bagian, Tendik	$\geq 40\%$ tenaga kependidikan mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi setiap tahun	Rekap data keikutsertaan tenaga kependidikan dalam kegiatan pengembangan kompetensi	Menetapkan target tahunan keikutsertaan dan jenis pengembangan kompetensi yang relevan	Fasilitasi pendaftaran, pendanaan, dan dispensasi tugas untuk tenaga kependidikan	Evaluasi capaian setiap akhir tahun	Penjadwalan ulang atau penambahan kesempatan kegiatan bagi tenaga kependidikan yang belum ikut	Menjalankan kerja sama dengan lembaga sertifikasi, universitas, dan penyelenggara workshop/pelatihan	Risiko: tenaga kependidikan tidak dapat mengikuti kegiatan karena beban kerja Mitigasi: atur jadwal dan beban tugas; Risiko: keterbatasa	Sertifikat, piagam, bukti keikutsertaan, laporan kegiatan, surat tugas

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
10	UPPS melakukan evaluasi dan tindak lanjut terhadap dosen dan tenaga kependidikan dengan ketentuan sebagai berikut: (a) Evaluasi: (1) dilakukan terhadap elemen-elemen dosen dan tendik dengan cara mengidentifikasi kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode tertentu, (4) didokumentasikan secara lengkap dan sahih. (b) Tindak Lanjut: (1) didasarkan pada hasil evaluasi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistik, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, dan (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sahih. minimal satu kali setiap tahun, mencakup seluruh dosen dan tenaga kependidikan.	a. UPPS melakukan evaluasi terhadap dosen dan tendik dengan memenuhi 4 aspek evaluasi. b. UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap dosen dan tendik dengan memenuhi 4 aspek tindak lanjut.	Warek SDM, Dekan, Ketua Prodi	Evaluasi dan tindak lanjut dilakukan minimal 1 kali setiap tahun, mencakup seluruh dosen dan tendik	Rekap dokumen hasil evaluasi dan tindak lanjut yang memenuhi 4 aspek sesuai ketentuan	Menetapkan jadwal, instrumen, parameter, dan metode evaluasi serta kriteria tindak lanjut	Melaksanakan evaluasi, menyusun rencana tindak lanjut, memonitor dan memimpin tindak lanjut	Mengkaji ketercapaian prosedur jika terdapat aspek evaluasi atau tindak lanjut yang belum terpenuhi	Perbaikan prosedur jika terdapat aspek evaluasi atau tindak lanjut yang belum terpenuhi	Mengembangkan instrumen evaluasi dan tindak lanjut berbasis data dan praktik baik	Risiko: evaluasi tidak objektif Mitigasi: gunakan instrumen baku; Risiko: tindak lanjut tidak diimplementasikan Mitigasi: penugasan resmi dan monitoring berkala	Instrumen evaluasi, berita acara, notulen, dokumen tindak lanjut, bukti monitoring

3. Standar Sarana dan Prasarana

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Perguruan Tinggi menyediakan sarana dan prasarana minimal sesuai kebutuhan pembelajaran. Berdasarkan analisis kebutuhan dan standar kompetensi lulusan. Tingkat pemenuhan $\geq 95\%$ dari kebutuhan minimal yang ditetapkan.	Ketersediaan sarana prasarana sesuai kurikulum dan standar kompetensi lulusan.	Warek 2, BAU	$\geq 95\%$ kebutuhan terpenuhi	Cek list inventaris tahunan	Ditetapkan dalam Renstra & Rencana Operasional	Pengadaan sesuai perencanaan	Audit internal tahunan	Perbaikan segera	Upgrade fasilitas sesuai perkembangan	Risiko kurangnya fasilitas mitigasi: perencanaan berbasis	Data inventaris, dokumen perencanaan

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
(i)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
											jumlah mahasiswa	
2	Perguruan Tinggi menyediakan sarpras untuk mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan penyandang disabilitas sesuai kebutuhan pembelajaran, tugas dosen, dan manajemen pendidikan tinggi.	Ketersediaan ruang kuliah, laboratorium, ruang dosen, fasilitas ibadah, fasilitas olahraga, fasilitas disabilitas, kantor administrasi.	Ware k 2, BAU	100% fasilitas tersedia dan berfungsi	Survei kepuasan, observasi fisik	Ditetapkan dalam rencana fasilitas	Penyediaan dan pemeliharaan rutin	Monitoring semester	Perbaikan dan penggantian cepat	Penambahan fasilitas baru sesuai kebutuhan	Risiko kerusakan mitigasi: maintenanc e rutin	Laporan pemeliharaan , daftar fasilitas
3	Perguruan Tinggi menjamin ketersediaan dan kemudahan akses sarana pembelajaran baik secara daring maupun fisik, yang dapat digunakan oleh mahasiswa dari dalam maupun luar kampus.	Ketersediaan sistem LMS, e-library, dan fasilitas kampus yang dapat diakses secara daring dan fisik.	Ware k 2, Pusdatin, Perpustakaan	Seluruh mahasiswa dapat mengakses LMS, e-library, dan fasilitas kampus tanpa hambatan teknis atau administratif	Bukti operasional LMS, e-library, dan fasilitas kampus yang aktif dan terkelola	Kebijakan akses terbuka dan inklusif	Penyediaan sistem daring dan fasilitas fisik dengan pengelolaan terintegrasi	Audit ketersediaan sistem dan fasilitas per semester	Monitoring uptime LMS & e-library, pemeliharaan rutin fasilitas kampus	Peningkatan kapasitas server, perluasan koleksi e-library, modernisasi fasilitas kampus	Risiko keterbatasan jaringan Mitigasi: upgrade bandwidth; Risiko downtime sistem mitigasi: backup server;	Data uptime LMS, laporan ketersediaan e-library, daftar fasilitas kampus, SOP pemeliharaan
4	Perguruan Tinggi menerapkan tata kelola TIK yang efektif, transparan, andal, akuntabel, dan aman, sesuai ketentuan perlindungan data. 100% sistem TIK memiliki SOP dan memenuhi standar keamanan data.	SOP TIK, kebijakan privasi, sistem keamanan data.	Ware k 2, Pusdatin	100% SOP keamanan data tersedia	Audit keamanan TIK	Kebijakan TIK & keamanan data	Implementasi SOP	Review sistem	Perbaikan sistem	Upgrade keamanan	Risiko kebocoran data mitigasi: enkripsi & backup	SOP TIK, laporan audit
5	Perguruan Tinggi melalui Perpustakaan dan Dosen, menyediakan sumber pembelajaran internal dan terbuka yang relevan, sesuai kurikulum dan lisensi terbuka. Minimal 80% mata kuliah memiliki sumber pembelajaran terbuka.	Jumlah OER, buku teks, modul digital, video pembelajaran, jurnal.	Perpustakaan, Dosen	≥ 80% mata kuliah punya OER	Cek silabus dan bahan ajar	Kebijakan OER	Produksi dan publikasi OER	Evaluasi jumlah OER	Penambahan bahan ajar	Peningkatan kualitas OER	Risiko pelanggaran hak cipta mitigasi: lisensi CC	Data OER, daftar bahan ajar
6	Sarana dan prasarana UPPS wajib mendukung fokus diferensiasi misi dalam bidang pendidikan, penelitian, atau PkM dengan menyediakan sarana sesuai misi:	a. Tersedia sarpras sesuai diferensiasi misi UPPS. b. Sarpras berfungsi optimal dan digunakan secara reguler.	Ware k 2, BAU	Tersedia sarpras sesuai diferensiasi misi UPPS. b. Sarpras	Laporan inventaris, logbook penggunaan, jadwal pemakaian lab, berita	SK penetapan sarpras sesuai misi	Penyediaan dan operasional lab sarpras sesuai fokus misi	Evaluasi pemanfaatan sarpras, optimalisasi	Perbaikan/ peremajaan sarpras, optimalisasi pemanfaatan	Pembangunan/pen gadaan lab baru sesuai arah	Risiko mismatch sarpras dengan misi mitigasi: review tahunan	SK inventaris sarpras, logbook pemakaian, laporan pemeliharaan ,

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
(i)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	a) Laboratorium Pendidikan fungsional (jika fokus pada pendidikan); b) Laboratorium Riset fungsional (jika fokus pada penelitian); c) Laboratorium Inovasi Sosial/Komunitas fungsional (jika fokus pada PkM).			berfungsi optimal dan digunakan secara reguler.	acara kegiatan					diferensiasi. Modernisasi fasilitas (peralatan digital, software riset). Pemeliharaan & audit sarpras secara rutin	diferensiasi. Risiko keterbatasan dana mitigasi: kerjasama pendanaan (hibah, CSR, kemitraan).	foto/dokumentasi fasilitas
7	Perguruan Tinggi wajib mengimplementasikan Sistem K3 (Keamanan, Keselamatan, Kesehatan) dalam seluruh kegiatan pendidikan dan pembelajaran. Sistem K3 meliputi: a) keamanan, keselamatan, dan kesehatan; b) kelengkapan pencegahan & pemadam kebakaran, serta penanggulangan bencana; c) pengelolaan sampah dan limbah B3; d) fasilitas sesuai standar kesehatan kerja & lingkungan sehat; e) pengendalian pengaruh negatif NAPZA & penerapan Kawasan Tanpa Rokok (KTR).	a. Tersedia kebijakan formal K3 mencakup 5 aspek a-e. b. Bukti implementasi nyata K3 di kampus. c. Terdapat laporan pelatihan & simulasi darurat. d. Setiap ruang belajar menerapkan Kawasan Tanpa Rokok (KTR).	Warek 2, Dekan, BAU	5 aspek terimplementasi dengan bukti sahih.	Audit K3, laporan simulasi, logbook keamanan, cek fisik fasilitas K3, dokumentasi sosialisasi KTR.	SK Kebijakan K3 dan KTR	Implementasi K3 di semua unit kerja, pelatihan, penyediaan APAR, ruang KTR	Monitoring semesteran kepatuhan K3, audit internal	Tindak lanjut hasil audit, penambahan fasilitas K3, pembaruan SOP darurat	Modernisasi sarana K3 (sensor asap APAR, jalur evakuasi digital). pelatihan reguler. - Digitalisasi sistem monitoring K3 & KTR. - Kerjasama dengan PMI, BPBD, Dinas Kesehatan untuk simulasi bencana & P3K.	Risiko kebakaran & bencana mitigasi: simulasi berkala & sarana evakuasi. Risiko pelanggaran KTR/NAPZA mitigasi: sanksi tegas, satgas pengawasan, konseling. Risiko limbah B3 mitigasi: kerjasama pihak ketiga pengelolaan limbah.	SK Kebijakan K3 & KTR, laporan audit internal, dokumentasi simulasi, foto APAR/jalur evakuasi, MoU dengan pihak eksternal.
8	Perguruan Tinggi melalui UPPS. Melakukan evaluasi dan tindak lanjut memenuhi 8	Evaluasi dan tindak lanjut memenuhi 8	Warek 2,	8 aspek terpenuhi	Laporan evaluasi &	Ditetapkan dalam	Evaluasi & tindak	Audit internal	Rekomendasi tindak	Upgrade sistem	Risiko evaluasi	Laporan evaluasi

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
(i)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	terhadap sarpras pendidikan. Dengan ketentuan: Evaluasi mencakup (1) identifikasi kelebihan & kelemahan, (2) berbasis parameter kuantitatif/kualitatif, (3) komprehensif berbasis kondisi nyata, (4) terdokumentasi sahih. Tindak Lanjut mencakup (1) berbasis hasil evaluasi, (2) dirumuskan spesifik, terukur, realistik, berbasis waktu, (3) dimonitor implementasinya, (4) didukung bukti sahih. Evaluasi dan tindak lanjut wajib memenuhi seluruh aspek.	aspek (4 evaluasi + 4 tindak lanjut).	Dekan, BAU		tindak lanjut tahunan, bukti monitoring, berita acara rapat	Renstra & RKAT	lanjut sarpras setiap tahun	& laporan evaluasi	lanjut wajib diimplementasikan	evaluasi & tindak lanjut berbasis IT	tidak komprehensif mitigasi: SOP evaluasi jelas. Risiko tindak lanjut tidak konsisten mitigasi: monitoring ketat UPM.	sarpras, laporan tindak lanjut, bukti monitoring, notulensi rapat, foto/dokumen fisik

4. Standar Pembiayaan

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
(i)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	PT menetapkan kriteria minimal komponen pembiayaan pendidikan untuk pelaksanaan kegiatan akademik dan non-akademik secara konsisten guna mencapai standar kompetensi lulusan sesuai SN Dikti	Dokumen standar pembiayaan tersedia dan disahkan	WR II / BAUK	Dokumen standar pembiayaan tersedia dan disahkan	Audit dokumen & wawancara	SK Rektor tentang standar pembiayaan	Bagian Keuangan	Laporan tahunan realisasi pembiayaan	Audit internal	Revisi standar bila ada perubahan kebutuhan	Risiko kekurangan anggaran mitigasi: perencanaan dan monitoring berkala	SK, dokumen standar, laporan keuangan
2	PT menetapkan dan mengalokasikan pembiayaan pendidikan yang mencakup biaya investasi dan biaya operasional sesuai peraturan	Prosentase realisasi anggaran sesuai alokasi	WR II / BAUK	≥ 95% realisasi sesuai alokasi	Review laporan keuangan	Rencana kerja & anggaran tahunan	Bagian Keuangan	Laporan realisasi anggaran	Evaluasi semesteran	Penyesuaian alokasi jika ada perubahan kebutuhan	Risiko inflasi & kenaikan harga mitigasi: penyesuaian anggaran & cadangan dana	RKAT, laporan realisasi anggaran
3	PT memastikan ketersediaan sumber pendanaan yang memadai untuk membiayai seluruh proses penyelenggaraan pendidikan sehingga terpenuhi standar minimal SN Dikti setiap tahunnya	Rasio pendapatan terhadap kebutuhan operasional ≥ 1	WR II / BAUK	Rasio pendapatan terhadap kebutuhan	Laporan keuangan & proyeksi pendapatan	Rencana pendapatan tahunan	Bagian Keuangan	Realisasi pendapatan	Audit keuangan tahunan	Pengendalian penerimaan & efisiensi pengeluaran	Risiko penurunan sumber dana mitigasi: diversifikasi pendapatan	Laporan pendapatan, neraca keuangan

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
				operasional ≥ 1								
4	PT menyusun rencana strategis keuangan yang berisi proyeksi pendanaan jangka pendek, menengah, dan panjang guna menjamin ketersediaan pendanaan berkelanjutan minimal untuk satu periode renstra	Dokumen Renstra keuangan tersedia	WR II, Dekan	100%	Audit dokumen	SK Penetapan Renstra Keuangan	Bagian Perencanaan & Keuangan	Implementasi Renstra	Monitoring tahunan	Revisi strategi keuangan	Risiko perubahan kebijakan pendanaan mitigasi: fleksibilitas strategi	Renstra keuangan, SK penetapan
5	PT menerapkan sistem pengelolaan keuangan yang berlandaskan prinsip tata kelola perguruan tinggi yang baik sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan tanpa penyimpangan	Hasil audit keuangan wajar tanpa pengecualian	WR II	Opini WTP	Audit eksternal	SOP pengelolaan keuangan	Bagian Keuangan	Implementasi SOP	Audit tahunan	Penegakan sanksi jika ada penyimpangan	Risiko fraud mitigasi: pengawasan ketat & sistem transparansi	SOP keuangan, laporan audit
6	Perguruan Tinggi menetapkan regulasi yang jelas mengenai kebijakan bantuan biaya pendidikan bagi mahasiswa kurang mampu secara ekonomi, serta memastikan implementasi kebijakan tersebut berjalan sesuai regulasi dan peraturan perundang-undangan dengan tepat sasaran.	Tersedianya regulasi tertulis (SK/kebijakan resmi) dan bukti implementasi bantuan sesuai kriteria kelayakan.	WR II / WR III	Regulasi tersedia dan bantuan terealisasi tepat sasaran sesuai ketentuan	Verifikasi data penerima dan kesesuaian dengan regulasi	SK kebijakan bantuan biaya pendidikan	Proses seleksi, verifikasi, dan penyaluran bantuan sesuai regulasi	Evaluasi ketepatan penerima setiap periode	Penyesuaian regulasi atau kriteria penerima jika ditemukan ketidaksesuaian	Peningkatan mekanisme seleksi dan perluasan cakupan bantuan	Risiko salah sasaran mitigasi: verifikasi berlapis dan audit internal	SK kebijakan, daftar penerima bantuan, berita acara verifikasi, laporan realisasi bantuan
7	Perguruan Tinggi melalui UPPS, melakukan evaluasi dan tindak lanjut terhadap keuangan pendidikan. Dengan ketentuan: Evaluasi mencakup (1) identifikasi kelebihan & kelemahan, (2) berbasis parameter kuantitatif/kualitatif, (3) komprehensif berbasis kondisi nyata, (4) terdokumentasi sahih. Tindak Lanjut mencakup (1) berbasis hasil evaluasi, (2) dirumuskan spesifik, terukur, realistik, berbasis waktu, (3) dimonitor implementasinya, (4) didukung bukti sahih. Evaluasi dan tindak lanjut wajib memenuhi seluruh aspek.	Evaluasi dan tindak lanjut memenuhi 8 aspek (4 evaluasi + 4 tindak lanjut).	WR II, Dekan	8 aspek terpenuhi	Laporan evaluasi & tindak lanjut tahunan, bukti monitoring, berita acara rapat	Ditetapkan dalam Renstra & RKAT	Evaluasi & tindak lanjut keuangan setiap tahun	Audit internal & laporan evaluasi	Rekomendasi tindak lanjut wajib diimplementasikan	Upgrades sistem evaluasi & tindak lanjut berbasis IT	Risiko evaluasi tidak komprehensif mitigasi: SOP evaluasi jelas. Risiko tindak lanjut tidak konsisten mitigasi: monitoring ketat LPM.	Laporan evaluasi keuangan laporan tindak lanjut, bukti monitoring, notulensi rapat, foto/dokumen fisik



**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
IAINU TUBAN**

STANDAR
LUARAN PENELITIAN

SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL

*Membudayakan Mutu
Meningkatkan Mutu*

www.lpm.iainutuban.ac.id

Standar Luaran Penelitian

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
(1)	(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
1	Dosen menghasilkan luaran penelitian yang memiliki mutu, relevansi, dan kemanfaatan untuk mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa, pelaksanaan misi, serta pencapaian visi perguruan tinggi dengan capaian sesuai target dampak perguruan tinggi.	Jumlah penelitian yang sesuai dengan roadmap, bermanfaat bagi masyarakat, dan menghasilkan luaran yang mendukung visi-misi PT	Ka. Prodi, Dosen, dan LPPM	100% penelitian relevan dengan roadmap	Laporan penelitian, kesesuaian dengan roadmap, bukti luaran penelitian	Penetapan roadmap penelitian dan tema unggulan	Penelitian dosen & mahasiswa berbasis roadmap	Monitoring tahunan LPPM	Evaluasi AMI dan rapat tinjauan manajemen	Perbaikan tema penelitian agar adaptif dengan isu terkini	Risiko penelitian tidak sesuai roadmap Mitigasi: pembinaan proposal	Roadmap penelitian, dokumen VMTS, laporan penelitian, luaran (artikel, HKI, buku, dsb.)
2	Dosen dan mahasiswa menghasilkan luaran penelitian yang dipublikasikan dengan lisensi terbuka (jurnal	Proporsi luaran penelitian yang dipublikasikan dengan lisensi terbuka	LPPM, Graha jurnal, Dosen	≥ 70% publikasi menggunakan lisensi terbuka	Persentase jumlah publikasi open access dari total publikasi	SK dan dokumen kebijakan publikas	Dosen dan mahasiswa mempublikasikan penelitian di jurnal open access	Monitoring publikasi tahunan	Evaluasi luaran publikasi	Insentif publikasi open access	Risiko publikasi tertolak / mahal	Daftar publikasi, bukti repository, bukti publikasi open access, SK dan dokumen

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)		
	dianalisis dan diintegrasikan ke dalam pengembangan keilmuan serta pembelajaran, dengan memastikan hasil penelitian mengadopsi lisensi terbuka, kecuali untuk penelitian yang bersifat rahasia, berpotensi mengganggu, dan/atau membahayakan kepentingan umum.	open access, repository, dll.)			i terbuka PT						Mitigasi: dukungan insentif & kerjasama jurnal	kebijakan publikasi terbuka PT
3	DTPS melakukan penelitian dengan dana mandiri/PT, dana dalam negeri, dan dana dari luar negeri	Proporsi rata-rata penelitian dosen tetap program studi dengan sumber pembiayaan luar negeri (RI), dalam negeri (RN), dan PT/mandiri (RL)	Ka. Prodi, Dosen, dan LPPM	Luar negeri (NI) 1, Dalam negeri (NN) 3, dan PT/Mandiri (NL) 9	Rekap sumber pendanaan penelitian DTPS	Penetapan target proposal penelitian	Dosen mengajukan proposal ke sumber pendanaan beragam	Monitoring kinerja penelitian DTPS	Evaluasi kinerja tahunan penelitian	Peningkatan kualitas proposal agar lolos hibah eksternal	Risiko proposal tidak lolos → Mitigasi: pendampingan penyusunan proposal	Proposal penelitian, kontrak hibah, laporan penelitian, rekap sumber dana

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
(1)	(3)			(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(ii)	(12)
	terhadap jumlah DTPS											
4	DTPS memiliki publikasi di jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 dan/atau jurnal internasional bereputasi sebagai penulis pertama atau corresponding author	Jumlah publikasi DTPS pada jurnal Sinta 2–6 dan/atau jurnal internasional bereputasi, dengan status sebagai penulis pertama atau corresponding author	Ka. Prodi, Dosen,LPPM, Graha Jurnal	minimal 1 di Sinta 2 dan/atau 1 internasional bereputasi	Rekap publikasi dosen (Sinta/Scopus/WoS)	Penetapan target publikasi per tahun di tingkat prodi & LPPM	Workshop penulisan artikel, pendampingan submit ke jurnal bereputasi, insentif publikasi	Monitoring setiap semester melalui laporan penelitian	AMI dan RTM	Peningkatan kualitas artikel, kolaborasi riset internasional, hibah penelitian kompetitif	Risiko: artikel ditolak, biaya APC tinggi, kemampuan bahasa asing terbatas. Mitigasi: pendampingan penulisan, proof reading, dukungan dana publikasi	Bukti artikel terbit di Sinta/Scopus/WoS, SK insentif publikasi, laporan capaian penelitian
5	Program studi melalui LPPM melaksanakan analisis terhadap ketercapaian luaran penelitian sesuai indikator kinerja dan target yang ditetapkan PT, dengan mengacu	- Persentase ketercapaian luaran penelitian dibanding target PT - Jumlah publikasi/produk/jasa penelitian sesuai diferensiasi misi PT - Bukti analisis capaian luaran penelitian terintegrasi dalam pengembangan prodi	Warek Akademik, Dekan, LPPM, Ka.Prodi, Dosen	≥80% ketercapaian luaran penelitian sesuai indikator & target PT, relevan dengan keilmuan prodi dan diferensiasi misi PT	- Perbandingan capaian luaran dengan target PT - Analisis data publikasi, produk/jasa penelitian, HKI, PkM berbasis riset	SK Rektor tentang IKU/IKT PT, visi-misi PT & prodi, pedoman penelitian	Pelaksanaan penelitian, publikasi, HKI, produk/jasa, dan analisis capaian oleh LPPM/Prodi	Monitoring ketercapaian IKU/IKT, evaluasi kinerja penelitian di tingkat prodi & LPPM	Penegakan standar ketercapaian, penyampaian laporan capaian kinerja penelitian di tingkat prodi & LPPM	Peningkatan standar ketercapaian luaran publikasi bereputasi, produk inovatif, luaran PkM berbasis penelitian; penguatan budaya riset	- Risiko ketercapaian luaran < target mitigasi: monitoring periodik, reward & punishment - Risiko integritas akademik mitigasi: etika publikasi, plagiarism check,	- Laporan analisis luaran penelitian - Data publikasi & HKI - Dokumen produk/jasa penelitian - Berita acara rapat evaluasi luaran - Pedoman penelitian & integritas akademik

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)		
	pada visi keilmuan program studi serta diferensiasi misi PT dalam bidang pendidikan, penelitian, atau PkM, termasuk publikasi, produk/jasa yang sesuai dengan integritas akademik.										pendampingan penulisan	
6	Luaran Penelitian Program Studi sesuai dengan fokus diferensiasi misi PT dalam bidang Pendidikan atau Penelitian atau PkM meliputi a) s.d. e) menunjukkan adanya saling keterkaitan dengan sitasi, dan rekognisi bidang keilmuan serta termanfaatkan	Produktivitas luaran penelitian Program Studi sesuai dengan fokus diferensiasi misi PT dalam bidang Pendidikan atau Penelitian atau PkM meliputi a) s.d. e) menunjukkan adanya saling keterkaitan dengan sitasi, dan rekognisi bidang keilmuan serta termanfaatkan	LPPM, Ka.Prodi, Graha Jurnal, Dosen	≥70% luaran penelitian memperoleh rekognisi (sitasi, pemanfaatan DUDIKA/masyarakat)	Jumlah HKI, desain industri, varietas tanaman, sitasi, bukti rekognisi, pemanfaatan oleh DUDIKA	Penetapan fokus luaran penelitian berbasis misi PT & visi keilmuan prodi	Mendorong mahasiswa menghasilkan HKI, desain, varietas, serta kerja sama dengan DUDIKA	AMI, Monev Tridharma, dan Penilaian Kinerja Tahunan	Pengendalian dilakukan dengan monitorin g capaian, validasi bukti rekognisi, serta AMI	Peningkatan melalui pelatihan drafting HKI, insentif paten, pendampingan klinik HKI, hibah prototipe, kerjasama industri & pemanfaatan produk	Risiko: minimnya HKI/rekognisi	Sertifikat HKI/paten, desain industri, dokumen varietas tanaman, bukti sitasi, MoU/MoA dengan DUDIKA, laporan monev tridharma, laporan kinerja tahunan, & AMI



**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
IAINU TUBAN**

STANDAR
PROSES PENELITIAN

S I S T E M P E N J A M I N A N M U T U I N T E R N A L

*Membudayakan Mutu
Meningkatkan Mutu*

www.lpm.iainutuban.ac.id

Standar Proses Penelitian

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
1	Dalam melaksanakan penelitian perguruan tinggi menetapkan: a. kode etik penelitian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; b. pengelolaan dan kepemilikan hak atas kekayaan intelektual sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; c. ketentuan dalam kerja sama penelitian; dan d. persyaratan untuk publikasi hasil penelitian dan ketentuan penulisnya.	1) Tersedia dokumen kode etik penelitian. 2) 100% penelitian yang mentaati kode etik. 3) Jumlah HKI yang didaftarkan tiap tahun meningkat. 4) Ada kontrak/MoU penelitian kerja sama. 5) Publikasi penelitian mencantumkan afiliasi dan penulis sesuai ketentuan	Warek akademik , LPPM, dan Kaprodi, Dosen	1) 100% penelitian sesuai kode etik. 2) Minimal 2 HKI/tahun. 3) Minimal 1 kerja sama penelitian/tahun, 4) Semua publikasi mengikuti etika penulisan	Audit kepatuhan kode etik, rekap HKI, kontrak kerja sama, laporan publikasi	SK Rektor tentang kode etik penelitian, SOP HKI, SOP penelitian kolaboratif	Implementasi penelitian sesuai SOP, pendampingan HKI, penandatanganan MoU, publikasi bersama	Monitoring internal (LPPM) setiap semester, AMI tahunan	Peringatan tertulis, revisi SOP, penyesuaian peraturan, pembimbingan ulang, RTL	Workshop kode etik, klinik HKI, insentif publikasi terindeks	Risiko: pelanggaran etika Mitigasi: pelatihan etik	Dokumen kode etik, SK Rektor, daftar penelitian, laporan penelitian, kontrak kerja sama, sertifikat HKI, publikasi ilmiah
2	Dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian dosen/mahasiswa sesuai dengan prosedur yang	1) Persentase proposal penelitian dosen/mahasiswa sesuai pedoman.	LPPM, Ketua Prodi, Dosen Pembimbing	- ≥90% proposal sesuai pedoman	- Checklist kesesuaian proposal - Review laporan penelitian-	- Pedoman Penelitian Institusi (SK Rektor)	- Sosialisasi pedoman & etik penelitian - Bimbingan proposal & metodologi	- Review rutin oleh LPPM & Prodi - Audit Mutu Internal (AMI)	- Penegakan aturan pedoman & etik	- Perbaikan pedoman & panduan penelitian - Workshop metodologi,	- Risiko ketidaksesuaian prosedur mitigasi: pelatihan &	- Pedoman penelitian & etik - Proposal penelitian

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	ditetapkan dalam pedoman penelitian institusi, melibatkan mahasiswa secara aktif, serta memenuhi kaidah ilmiah dan etika penelitian.	2) Jumlah penelitian yang melibatkan mahasiswa. 3) Jumlah laporan penelitian sesuai format pedoman. 4) Kesesuaian penelitian dengan standar etika & metodologi ilmiah.		- ≥90% laporan sesuai pedoman - Minimal setiap dosen memiliki ≥1 penelitian/tahun yang melibatkan mahasiswa dan sesuai standar etik penelitian	Berita acara seminar proposial & hasil - Bukti keterlibatan mahasiswa - Dokumen etik penelitian	- Pedoman Etik Penelitian	- Monitoring penelitian - Seminar hasil penelitian	- Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) - Survei kepatuhan dosen/mahasiswa	- Revisi teknis jika ada temuan - Pendampingan khusus bagi dosen/mahasiswa yang belum sesuai	penulisan, & etik	bimbingan intensif. - Risiko pelanggaran etik mitigasi: pelatihan etik & review proposal. - Risiko laporan tidak standar mitigasi: template baku wajib.	- Laporan penelitian - Berita acara seminar proposial & hasil - Dokumen monitoring dan evaluasi - Bukti keterlibatan mahasiswa
3	Dosen bersama anggota peneliti dan mahasiswa (kolaboratif) melaksanakan penelitian sesuai pedoman institusi, dengan pembagian tugas, hak, dan kewajiban yang diatur oleh perguruan tinggi.	1) Terdapat dokumen pembagian tugas, hak, dan kewajiban dosen, mahasiswa, serta pihak terkait dalam penelitian. 2) Jumlah penelitian kolaboratif dosen-mahasiswa meningkat setiap tahun	LPPM, Kaprodi, Dosen	≥ 80% penelitian dosen melibatkan mahasiswa	Rekap penelitian kolaboratif, SK/kontrak penelitian, laporan penelitian	SK Rektor/Ketua LPPM tentang mekanisme penelitian kolaboratif	Implementasi penelitian bersama dosen, mahasiswa, peneliti	Monev penelitian tiap semester, AMI tahunan	Rapat koordinasi, revisi SOP penelitian kolaboratif	Pelatihan penyusunan proposal kolaboratif, insentif bagi penelitian bersama	Risiko: mahasiswa pasif/terbebani Mitigasi: pembimbingan intensif dan monitoring berkala	SK penugasan, proposal penelitian, laporan penelitian, daftar hadir bimbingan, publikasi bersama
4	Dosen melaksanakan penelitian yang melibatkan mahasiswa untuk meningkatkan	- Peningkatan kompetensi mahasiswa melalui keterlibatan dalam penelitian menunjukkan peningkatan kompetensi sesuai CPL.	Kaprodi, LPPM, Dosen	≥90% mahasiswa yang terlibat penelitian menunjukkan peningkatan kompetensi sesuai CPL.	- Analisis capaian pembelajaran mahasiswa - RPS dan bahan ajar	Keputusan rapat kurikulum Prodi & pedoman penelitian	Dosen melaksanakan penelitian melibatkan mahasiswa dan mengintegrasikan hasilnya	Monitoring & evaluasi keterlibatan mahasiswa dalam penelitian Audit Mutu	Penegakan standar integrasi hasil penelitian mutakhir dalam	Peningkatan kualitas integrasi hasil penelitian relevan dalam	Risiko hasil penelitian tidak relevan dengan CPL Mitigasi: seleksi penelitian relevan oleh	- RPS - Bahan ajar - Laporan penelitian - Laporan integrasi penelitian,

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
	<p>kompetensi mahasiswa sebagai intelektual, menumbuhkan budaya penelitian, serta mengembangkan IPTEK. Hasil penelitian bidang keilmuan diintegrasikan ke dalam kurikulum dan pembelajaran secara konsisten dengan memenuhi kaidah ilmiah, otonomi keilmuan, budaya akademik, dan standar mutu berkelanjutan.</p>	<p>dengan capaian CPL terkait).</p> <ul style="list-style-type: none"> - Persentase mata kuliah yang mengintegrasikan minimal satu topik hasil penelitian dosen/mahasiswa ke dalam RPS dan bahan ajar. 		<p>≥90% mata kuliah mengintegrasikan minimal satu topik hasil penelitian.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Laporan penelitian terintegrasi ke RPS/materi kuliah 		<p>ke RPS/materi kuliah</p>	<p>Internal & RTM</p>	<p>kompetensi mahasiswa</p>	<p>pembelajaran</p>	<p>Prodi/LPPM dan pembaruan RPS berkala</p>	<p>PkM, dan Pembelajaran</p>



**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
IAINU TUBAN**

S T A N D A R

MASUKAN PENELITIAN

S I S T E M P E N J A M I N A N M U T U I N T E R N A L

*Membudayakan Mutu
Meningkatkan Mutu*

www.lpm.iainutuban.ac.id

Standar Masukan Penelitian

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
1	UPPS menjamin Penugasan dan peningkatan kompetensi dosen dalam melaksanakan penelitian sesuai dengan unsur 4 unsur.	Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa dengan mengacu visi keilmuan program studi dan fokus pada diferensiasi misi PT pada bidang Pendidikan atau Penelitian atau PkM.2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian. 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian	Warek akademik , Dekan, Ketua Prodi, LPPM	Memenuhi 4 unsur relevansi penelitian dosen	1) Peta jalan penelitian prodi mengacu pada visi keilmuan program studi dan fokus pada diferensiasi misi PT 2) 100% penelitian dosen & mahasiswa sesuai peta jalan. 3) adanya dokumen tindak lanjut evaluasi	Menetapkan peta jalan penelitian terintegrasi dengan visi keilmuan Prodi dan diferensiasi misi PT (SK, dokumen resmi)	Dosen & mahasiswa melaksanakan penelitian mengacu agenda penelitian dosen sesuai peta jalan	Monev tridharma dan AMI	RTL (rencana tindak lanjut) dan RTM (Rapat Tinjauan Manajemen)	Penyempurnaan peta jalan, integrasi hasil evaluasi ke kurikulum & agenda penelitian, peningkatan kolaborasi penelitian	Risiko penelitian tidak sesuai peta jalan dan rendahnya keterlibatan mahasiswa	1) Dokumen peta jalan penelitian. 2) SK penetapan peta jalan. 3) Proposal & laporan penelitian dosen/mahasiswa. 4) Laporan monev dan AMI, 5) Dokumen RTL (rencana tindak lanjut). 6) Publikasi/luaran penelitian

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
	dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.											
2	UPPS memiliki Standar Masukan Penelitian minimal mencakup: 1) penyediaan akses memadai terhadap sarana, prasarana, dan pembiayaan penelitian. 2). penugasan dan peningkatan kompetensi dosen dalam melaksanakan penelitian sesuai dengan bobot yang ditugaskan oleh PT. 3) penerapan sistem berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang andal untuk mendokumentasikan, mengevaluasi, melaporkan, dan menyebarluaskan proses dan hasil penelitian.	Memiliki pedoman mengacu pada standar keempat aspek secara komprehensif dan berkelanjutan.	Warek Akademik, LPPM & Dekan	Memiliki pedoman mengacu pada standar keempat aspek dan dilaksanakan secara komprehensif dan berkelanjutan .	Analisis Pedoman penelitian, Laporan kinerja penelitian, dokumen sarpras, sistem TIK, standar mutu	SK Rektor/ Dekan	Implementasi standar masukan penelitian	Monev tridharma dan AMI	RTL (rencana tindak lanjut) dan RTM (Rapat Tinjauan Manajemen)	Peningkatan anggaran, sarpras, sistem TIK, kompetensi dosen	Risiko keterbatasan dana, sarpras, SDM Mitigasi: kerjasama eksternal, redistribusi beban	Renstra, SK pedoman, laporan penelitian,

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
	4) Standar mutu masukan penelitian yang ditetapkan PT mempertimbangkan diferensiasi misi PT yang fokus dalam bidang Pendidikan atau Penelitian atau PkM											
3	Penerapan sistem berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang andal mencakup:1) Sistem TIK untuk mendukung proses penelitian.2) Dokumentasi, evaluasi, laporan, dan menyebarluaskan proses dan hasil penelitian	UPPS telah menerapkan sistem berbasis TIK yang terintegrasi untuk mendukung seluruh aktifitas penelitian yang mencakup Dokumentasi, Evaluasi, laporan, dan menyebarluaskan proses dan hasil penelitian serta melakukan evaluasi dan tindak lanjut penerapan sistem TIK untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis sistem informasi.	LPPM & PUSDATIN	1) 100% penelitian terdokumentasi di sistem TIK. 2) Repozitori penelitian dapat diakses 24/7.	1) Persentase penelitian yang terdokumentasi di sistem TIK. 2) Statistik penggunaan repositori penelitian. Audit keamanan & ketersediaan sistem.	1) SK Rektor tentang penerapan sistem TIK penelitian. 2) Dokumen kebijakan integrasi TIK dengan sistem akademik.	Implementasi aplikasi TIK untuk pengelolaan penelitian dan integrasi sistem dengan akademik	Monev penelitian	Audit Mutu Internal (AMI) bidang penelitian dan RTM	Pengembangan fitur baru (integrasi AI, plagiarism check, open access) dan pelatihan dosen/mahasiswa tentang penggunaan sistem	Risiko: server down Mitigasi: backup & cloud server.	1) Manual pengguna sistem TIK penelitian. 2) SK penetapan repositori digital. 3) Laporan audit IT & evaluasi penggunaan sistem.



**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
IAINU TUBAN**

STANDAR
LUARAN PKM

S I S T E M P E N J A M I N A N M U T U I N T E R N A L

*Membudayakan Mutu
Meningkatkan Mutu*

www.lpm.iainutuban.ac.id

Standar Luaran Pengabdian kepada Masyarakat

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
(1)		(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Dosen menghasilkan luaran PkM yang memiliki mutu, relevansi, dan kemanfaatan untuk mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa, pelaksanaan misi, serta pencapaian visi perguruan tinggi dengan capaian sesuai target dampak perguruan tinggi.	Jumlah PkM yang sesuai dengan roadmap, bermanfaat bagi masyarakat, dan menghasilkan luaran yang mendukung visi-misi PT	Ka. Prodi, Dosen, dan LPPM	100% PkM relevan dengan roadmap	Laporan PkM, kesesuaian dengan roadmap, bukti luaran PkM	Penetapan roadmap PkM dan tema unggulan	PkM dosen & mahasiswa berbasis roadmap	Monitoring tahunan LPPM	Evaluasi AMI dan rapat tinjauan manajemen	Perbaikan tema PkM agar adaptif dengan isu terkini	Risiko PkM tidak sesuai roadmap Mitigasi: pembinaan proposal	Roadmap PkM, dokumen VMTS, laporan PkM, luaran (artikel, HKI, buku, dsb.)
2	Dosen dan mahasiswa menghasilkan luaran PkM yang dianalisis dan	Proporsi luaran PkM yang dipublikasikan dengan lisensi terbuka (jurnal open access, repository, dll.)	LPPM, Graha jurnal, Dosen	≥ 70% publikasi menggunakan lisensi terbuka	Persentase jumlah publikasi open access dari total publikasi	SK dan dokumen kebijakan publikasi	Dosen dan mahasiswa mempublikasikan PkM di jurnal open access	Monitoring publikasi tahunan	Evaluasi luaran publikasi	Insentif publikasi open access	Risiko publikasi tertolak / mahal Mitigasi: dukungan	Daftar publikasi, bukti repository, bukti publikasi open access, SK dan dokumen

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
(1)		(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	diintegrasikan ke dalam pengembangan keilmuan serta pembelajaran, dengan memastikan hasil PkM mengadopsi lisensi terbuka, kecuali untuk PkM yang bersifat rahasia, berpotensi mengganggu, dan/atau membahayakan kepentingan umum.					terbuka PT					insentif & kerjasama jurnal	kebijakan publikasi terbuka PT
3	DTPS melakukan PkM dengan dana mandiri/PT, dana dalam negeri, dan dana dari luar negeri	Proporsi rata-rata PkM dosen tetap program studi dengan sumber pembiayaan luar negeri (RI), dalam negeri (RN), dan PT/mandiri (RL) terhadap jumlah DTPS	Ka. Prodi, Dosen, dan LPPM	Luar negeri (NI) 1, Dalam negeri (NN) 3, dan PT/Mandiri (NL) 9	Rekap sumber pendanaan PkM DTPS	Penetapan target proposal PkM	Dosen mengajukan proposal ke sumber pendanaan beragam	Monitoring kinerja PkM DTPS	Evaluasi kinerja tahunan PkM	Peningkatan kualitas proposal agar lolos hibah eksternal	Risiko proposal tidak lolos Mitigasi: pendampungan penyusunan proposal	Proposal PkM, kontrak hibah, laporan PkM, rekap sumber dana
4	DTPS memiliki publikasi di jurnal nasional terakreditasi	Jumlah publikasi DTPS pada jurnal Sinta 2-6 dan/atau jurnal internasional bereputasi	Ka. Prodi, Dosen, LPPM, Graha Jurnal	minimal 1 di Sinta 2 dan/atau 1 internasional bereputasi	Rekap publikasi dosen (Sinta/Scopus/WoS)	Penetapan target publikasi per tahun di tingkat	Workshop penulisan artikel, pendampingan submit ke jurnal	Monitoring setiap semester melalui laporan PkM	AMI dan RTM	Peningkatan kualitas artikel, kolaborasi riset internasional	Risiko: artikel ditolak, biaya APC tinggi,	Bukti artikel terbit di Sinta/Scopus/WoS, SK insentif publikasi,

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung	
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)			
	minimal Sinta 2 dan/atau jurnal internasional bereputasi sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i> .	dengan status sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i>				prodi & LPPM	bereputasi, insentif publikasi			al, hibah PkM kompetitif	kemampuan bahasa asing terbatas. Mitigasi: pendampingan penulisan, proof reading, dukungan dana publikasi	laporan capaian PkM	
5	Program studi melalui LPPM melaksanakan analisis terhadap ketercapaian luaran PkM sesuai indikator kinerja dan target yang ditetapkan PT, dengan mengacu pada visi keilmuan program studi serta diferensiasi misi PT dalam bidang pendidikan, PkM, atau PkM, termasuk	- Persentase ketercapaian luaran PkM dibanding target PT - Jumlah publikasi/produk/jasa PkM sesuai diferensiasi misi PT - Bukti analisis capaian luaran PkM terintegrasi dalam pengembangan prodi	Warek Akademik, Dekan, LPPM, Ka.Prodi, Dosen	≥80% ketercapaian luaran PkM sesuai indikator & target PT, relevan dengan keilmuan prodi dan diferensiasi misi PT	- Perbandingan capaian luaran dengan target PT - Analisis data publikasi, produk/jasa PkM, HKI, PkM berbasis riset	SK Rektor tentang IKU/IKT PT, visi-misi PT & prodi, pedoman PkM	Pelaksanaan PkM, publikasi, HKI, produk/jasa, dan analisis capaian oleh LPPM/Prodi	Monitoring ketercapaian IKU/IKT, evaluasi kinerja PkM di tingkat prodi & LPPM	Monitorin g ketercapaian IKU/IKT, evaluasi kinerja PkM di tingkat prodi & LPPM	Penegakan standar ketercapaian, penyampaian laporan capaian kesenat & rektorat	Peningkata n jumlah publikasi bereputasi, produk inovatif, luaran PkM berbasis PkM; penguatan budaya riset	- Risiko ketercapaian luaran < target mitigasi: monitoring periodik, reward & punishment - Risiko integritas akademik mitigasi: etika publikasi, plagiarism check, pendampingan penulisan	- Laporan analisis luaran PkM - Data publikasi & HKI - Dokumen produk/jasa PkM - Berita acara rapat evaluasi luaran - Pedoman PkM & integritas akademik

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)		
	publikasi, produk/jasa yang sesuai dengan integritas akademik.											
6	Luaran PkM Program Studi sesuai dengan fokus diferensi misi PT dalam bidang Pendidikan atau PkM atau PkM meliputi a) s.d. e) menunjukkan adanya saling keterkaitan dengan sitasi, dan rekognisi bidang keilmuan serta termanfaatkan oleh DUDIKA dan masyarakat. Luaran PkM Program Studi sesuai dengan fokus diferensi misi PT dalam bidang Pendidikan atau PkM atau PkM meliputi a) s.d. e) menunjukkan adanya saling keterkaitan dengan sitasi, dan rekognisi bidang keilmuan serta termanfaatkan oleh DUDIKA dan masyarakat.	LPPM, Ka.Prodi, Graha Jurnal, Dosen	≥70% luaran PkM memperoleh rekognisi (sitasi, pemanfaatan DUDIKA/masyarakat)	Jumlah HKI, desain industri, varietas tanaman, sitasi, bukti rekognisi, pemanfaatan oleh DUDIKA	Penetapan fokus luaran PkM berbasis misi PT & visi keilmuan prodi	Mendorong dosen & mahasiswa menghasilkan HKI, desain, varietas, serta kerja sama dengan DUDIKA	AMI, Monev Tridharma, dan Penilaian Kinerja Tahunan	Pengendalian dilakukan dengan monitoring capaian, insetif paten, validasi bukti rekognisi, serta AMI	Peningkatan melalui pelatihan drafting HKI, insetif paten, pendampingan kerjasama industri & pemanfaatan produk	Risiko: minimnya HKI/rekognisi Mitigasi: penyediaan klinik HKI, hibah prototipe, kemitraan dengan industri	Sertifikat HKI/paten, desain industri, dokumen varietas tanaman, bukti sitasi, MoU/MoA dengan DUDIKA, laporan monev tridharma, laporan kinerja tahunan, & AMI	



LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
IAINU TUBAN

S T A N D A R
PROSES PKM

S I S T E M P E N J A M I N A N M U T U I N T E R N A L

*Membudayakan Mutu
Meningkatkan Mutu*

www.lpm.iainutuban.ac.id

Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Dalam melaksanakan PkM perguruan tinggi menetapkan: a. kode etik PkM sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; b. pengelolaan dan kepemilikan hak atas kekayaan intelektual sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; c. ketentuan dalam kerja sama PkM; dan d. persyaratan untuk publikasi hasil PkM dan ketentuan penulisnya.	1) Tersedia dokumen kode etik PkM. 2) 100% PkM yang mentaati kode etik. 3) Jumlah HKI yang didaftarkan tiap tahun meningkat. 4) Ada kontrak/MoU PkM kerja sama. 5) Publikasi PkM mencantumkan afiliasi dan penulis sesuai ketentuan	Warek akademik , LPPM, dan Kaprodi, Dosen	1) 100% PkM sesuai kode etik. 2) Minimal 2 HKI/tahun. 3) Minimal 1 kerja sama PkM/tahun. 4) Semua publikasi mengikuti etika penulisan	Audit kepatuhan kode etik, rekap HKI, kontrak kerja sama, laporan publikasi	SK Rektor tentang kode etik PkM, SOP HKI, SOP PkM kolaboratif	Implementasi PkM sesuai SOP, pendampingan HKI, penandatanganan MoU, publikasi bersama	Monitoring internal (LPPM) setiap semester, AMI tahunan	Peringatan tertulis, revisi SOP, penyesuaian peraturan, pembimbingan ulang, RTL	Workshop kode etik, klinik HKI, insentif publikasi terindeks	Risiko: pelanggaran etika Mitigasi: pelatihan etik	Dokumen kode etik, SK Rektor, daftar PkM, laporan PkM, kontrak kerja sama, sertifikat HKI, publikasi ilmiah
2	Dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan pedoman. 2) Jumlah PkM yang	1) Persentase proposal PkM dosen/mahasiswa sesuai pedoman. 2) Jumlah PkM yang	LPPM, Ketua Prodi, Dosen Pembimbing	- ≥90% proposal sesuai pedoman - ≥90% laporan sesuai pedoman	- Checklist kesesuaian proposal - Review laporan PkM-Berita	- Pedoman PkM Institusi (SK Rektor) - Pedoman Etik PkM	- Sosialisasi pedoman & etik PkM - Bimbingan proposal & metodologi	- Review rutin oleh LPPM & Prodi - Audit Mutu Internal (AMI) - Rapat Tinjauan	- Penegakan aturan pedoman & panduan - Revisi teknis jika ada temuan	- Perbaikan pedoman & panduan - Workshop metodologi,	- Risiko ketidaksesuaian prosedur mitigasi: pelatihan & bimbingan intensif.	- Pedoman PkM & etik - Proposal PkM - Laporan PkM

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	dalam pedoman PkM institusi, melibatkan mahasiswa secara aktif, serta memenuhi kaidah ilmiah dan etika PkM.	melibatkan mahasiswa. 3) Jumlah laporan PkM sesuai format pedoman. 4) Kesesuaian PkM dengan standar etika & metodologi ilmiah.		- Minimal setiap dosen memiliki ≥ 1 PkM/tahun yang melibatkan mahasiswa dan sesuai standar etika	acara seminar proposal & hasil - Bukti keterlibatan mahasiswa - Dokumen etik PkM		- Monitoring PkM - Seminar hasil PkM	Manajemen (RTM) - Survei kepatuhan dosen/mahasiswa	- Pendampingan khusus bagi dosen/mahasiswa yang belum sesuai	penulisan, & etik - Peningkatan kapasitas pembimbingan PkM	- Risiko pelanggaran etik mitigasi: pelatihan etik & review proposal. - Risiko laporan tidak standar mitigasi: template baku wajib.	- Berita acara seminar proposal & hasil - Dokumen monitoring dan evaluasi - Bukti keterlibatan mahasiswa
3	Dosen bersama anggota dan mahasiswa (kolaboratif) melaksanakan PkM sesuai pedoman institusi, dengan pembagian tugas, hak, dan kewajiban yang diatur oleh perguruan tinggi.	1) Terdapat dokumen pembagian tugas, hak, dan kewajiban dosen, mahasiswa, serta pihak terkait dalam PkM. 2) Jumlah PkM kolaboratif dosen-mahasiswa meningkat setiap tahun	LPPM, Kaprodi, Dosen	$\geq 80\%$ PkM dosen melibatkan mahasiswa	Rekap PkM kolaboratif, SK/kontrak PkM, laporan PkM	SK Rektor/Ketua LPPM tentang mekanisme PkM kolaboratif	Implementasi PkM bersama dosen, mahasiswa, peneliti	Monev PkM tiap semester, AMI tahunan	Rapat koordinasi, revisi SOP PkM kolaboratif	Pelatihan penyusunan proposal kolaboratif, insentif bagi PkM bersama	Risiko: mahasiswa pasif/terbebani Mitigasi: pembimbingan intensif dan monitoring berkala	SK penugasan, proposal PkM, laporan PkM, daftar hadir bimbingan, publikasi bersama
4	Dosen melaksanakan PkM yang melibatkan mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa sebagai intelektual, menumbuhkan budaya	- Peningkatan kompetensi mahasiswa melalui keterlibatan dalam PkM (dibuktikan dengan capaian CPL terkait). - Persentase mata kuliah mengintegrasikan minimal	Kaprodi, LPPM, Dosen	$\geq 90\%$ mahasiswa yang terlibat PkM menunjukkan peningkatan kompetensi sesuai CPL. $\geq 90\%$ mata kuliah mengintegrasikan minimal	- Analisis capaian pembelajaran mahasiswa - RPS dan bahan ajar - Laporan PkM terintegrasi	Keputusan rapat kurikulum Prodi & pedoman PkM	Dosen melaksanakan PkM melibatkan mahasiswa dan mengintegrasikan hasilnya ke RPS/materi kuliah	Monitoring & evaluasi keterlibatan mahasiswa dalam PkM Audit Mutu Internal & RTM	Penegakan standar integrasi PkM ke kurikulum & evaluasi capaian kompetensi mahasiswa	Peningkatan kualitas integrasi hasil PkM mutakhir dalam pembelajaran	Risiko hasil PkM tidak relevan dengan CPL Mitigasi: seleksi PkM relevan oleh Prodi/LPPM dan pembaruan RPS berkala	- RPS - Bahan ajar - Laporan PkM - Laporan integrasi PkM, PkM, dan Pembelajaran



LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
IAINU TUBAN

S T A N D A R

MASUKAN PKM

S I S T E M P E N J A M I N A N M U T U I N T E R N A L

*Membudayakan Mutu
Meningkatkan Mutu*

www.lpm.iainutuban.ac.id

Masukan PkM

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
1	UPPS menjamin Penugasan dan peningkatan kompetensi dosen dalam melaksanakan PkM sesuai dengan unsur 4 unsur.	Relevansi PkM pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa dengan mengacu visi keilmuan program studi dan fokus pada diferensiasi misi PT pada bidang Pendidikan atau Penelitian atau PkM.2) dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan agenda PkM dosen yang merujuk kepada peta jalan PkM. 3) melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi	Warek akademik , Dekan, Ketua Prodi, LPPM	Memenuhi 4 unsur relevansi PkM dosen	1) Peta jalan PkM prodi mengacu pada visi keilmuan program studi dan fokus pada diferensiasi misi PT 2) 100% PkM dosen & mahasiswa sesuai peta jalan. 3) adanya dokumen tindak lanjut evaluasi	Menetapkan peta jalan PkM terintegrasi dengan visi keilmuan Prodi dan diferensiasi misi PT (SK, dokumen resmi)	Dosen & mahasiswa melaksanakan PkM mengacu agenda PkM dosen sesuai peta jalan	Monev tridharma dan AMI	RTL (rencana tindak lanjut) dan RTM (Rapat Tinjauan Manajemen)	Penyempurnaan peta jalan, integrasi hasil evaluasi ke kurikulum & agenda PkM, peningkatan kolaborasi PkM	Risiko PkM tidak sesuai peta jalan dan rendahnya keterlibatan mahasiswa	1) Dokumen peta jalan PkM. 2) SK penetapan peta jalan. 3) Proposal & laporan PkM dosen/mahasiswa. 4) Laporan monev dan AMI, 5) Dokumen RTL (rencana tindak lanjut). 6) Publikasi/luaran PkM

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
		untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi.										
2	UPPS memiliki Standar Masukan PkM minimal mencakup: 1) penyediaan akses memadai terhadap sarana, prasarana, dan pembiayaan PkM. 2). penugasan dan peningkatan kompetensi dosen dalam melaksanakan PkM sesuai dengan bobot yang ditugaskan oleh PT. 3) penerapan sistem berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang andal untuk mendokumentasikan, mengevaluasi, melaporkan, dan menyebarluaskan proses dan hasil PkM. 4) Standar mutu masukan PkM yang ditetapkan PT mempertimbangkan diferensiasi misi PT yang fokus	Memiliki pedoman mengacu pada standar keempat aspek secara komprehensif dan berkelanjutan.	Warek Akademik, LPPM & Dekan	Memiliki pedoman mengacu pada standar keempat aspek dan dilaksanakan secara komprehensif dan berkelanjutan .	Analisis Pedoman PkM, Laporan kinerja PkM, dokumen sarpras, sistem TIK, standar mutu	SK Rektor/ Dekan	Implementasi standar masukan PkM	Monev tridharma dan AMI	RTL (rencana tindak lanjut) dan RTM (Rapat Tinjauan Manajemen)	Peningkatan anggaran, sarpras, sistem TIK, kompetensi dosen	Risiko keterbatasan dana, sarpras, SDM Mitigasi: kerjasama eksternal, redistribusi beban	Renstra, SK pedoman, laporan PkM,

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
	dalam bidang Pendidikan atau Penelitian atau PkM											
3	Penerapan sistem berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang andal mencakup:1) Sistem TIK untuk mendukung proses PkM.2) Dokumentasi, evaluasi, laporan, dan menyebarluaskan proses dan hasil PkM	UPPS telah menerapkan sistem berbasis TIK yang terintegrasi untuk mendukung seluruh aktifitas PkM yang mencakup Dokumentasi, Evaluasi, laporan, dan menyebarluaskan proses dan hasil PkM serta melakukan evaluasi dan tindak lanjut penerapan sistem TIK untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis sistem informasi.	LPPM & PUSDATIN	1) 100% PkM terdokumentasi di sistem TIK. 2) Repository PkM dapat diakses 24/7.	1) Persentase PkM yang terdokumentasi di sistem TIK. 2) Statistik penggunaan repository PkM. Audit keamanan & ketersediaan sistem.	1) SK Rektor tentang penerapan sistem TIK PkM. 2) Dokumen kebijakan integrasi TIK dengan sistem akademik.	Implementasi aplikasi TIK untuk pengelolaan PkM dan integrasi sistem dengan akademik	Monev PkM	Audit Mutu Internal (AMI) bidang PkM dan RTM	Pengembangan fitur baru (integrasi AI, plagiarism check, open access) dan pelatihan dosen/mahasiswa tentang penggunaan sistem	Risiko: server down Mitigasi: backup & cloud server.	1) Manual pengguna sistem TIK PkM. 2) SK penetapan repositori digital. 3) Laporan audit IT & evaluasi penggunaan sistem.



**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
IAINU TUBAN**

**S T A N D A R
V M T S**

S I S T E M P E N J A M I N A N M U T U I N T E R N A L

*Membudayakan Mutu
Meningkatkan Mutu*

www.lpm.iainutuban.ac.id

Standar VMTS

A. Visi

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	PS (a) melakukan sosialisasi visi keilmuan kepada para pemangku kepentingan melalui (1) rapat PS, (2) kuliah umum PS, (3) flyer/banner/papan, dll, (4) website PS, (5) media sosial PS, (b) mengukur, menganalisis dan mengevaluasi pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi keilmuan tersebut secara periodik, dan (c) menindaklanjuti hasil evaluasi tersebut.	1. Jumlah dan variasi media sosialisasi visi keilmuan (rapat, kuliah umum, media cetak, website, flyer/banner, website, media sosial). 2. Jumlah kegiatan sosialisasi setiap tahun. 3. Tingkat keterlibatan stakeholder dalam rapat	De kan dan Ka. Pro di	1. Minimal 5 media berbeda setiap tahun (rapat, kuliah umum, media cetak, website, flyer/ban ner, website, media sosial). 2. Jumlah kegiatan sosialisasi per tahun berjalan Minimal 70% dosen dan maahasiswa hadir dalam rapat	1. Dokumentasi inventaris kegiatan evaluasi, dan indikator capaian. 2. Rekapitulasi sosialisasi kegiatan, instrumen evaluasi, dan indikator capaian. 3. Presentasi kehadiran 4. Review laporan kegiatan	Menetapkan media sosialisasi, target kegiatan, instrumen evaluasi, dan indikator capaian.	Melaksanakan sosialisasi melalui berbagai media (rapat, kuliah umum, website, medsos).	Menghitung capaian indikator (jumlah media, kegiatan, tingkat keterlibatan).	Memberikan rekomendasi tindak lanjut (misalnya memperluas media, meningkatkan partisipasi).	Melakukan tindak lanjut dalam waktu maksimal 3 bulan.	1. Penjadwalan yang fleksibel 2. Pemanfaatan media secara aktif 3. Review dan validasi instrumen 4. Monitoring dan membuat rencana aksi	1. Renstra 2. SK 3. Notulesns i kegiatan 4. Publikasi berita kegiatan 5. Sokumen survey 6. Laporan tahunan

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	terhadap visi keilmuan. 6. Adanya tindak lanjut hasil evaluasi (misalnya perbaikan metode sosialisasi, revisi konten, atau pengujian strategi komunikasi).											
UPPS/PS merumuskan visi dengan jelas, realistik, kredibel, dan selaras dan	1. UPPS/PS merumuskan visi yang yang	De kan dan Ka. Pro di	1. UPPS/PS memiliki rumusan visi yang tertulis	1. Analisis keselarasan doku men visi	1. Menyusun visi UPPS/PS	1. Mensosialisasikan visi kepada seluruh sivitas akademika.	1. Melakukan kajian periodik relevansi	1. Menindaklanjuti hasil evaluasi dengan revisi/penyesuaian	1. Menyempurnakan redaksi visi agar tetap relevan dengan	1. Melakukan review visi secara periodik bersama LPM &	1. Dokumen Visi-Misi-Tujuan-Sasaran (VMTS) UPPS/PS.	

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	kekhasan keilmuan berbasis teknologi dengan kesesuaian terhadap visi institusi.	tertulis secara jelas, realistik, kredibel, serta terbukti selaras dengan visi selaras dengan visi institusi.	secara jelas, realistik, kredibel, serta terbukti selaras dengan visi selaras dengan visi institusi.	UPPS/ PS denga n visi institu si (mapp ing).	proses partisi patif (melib atkan dosen, mahas iswa, kejela san visi melal ui sebagai acuan resmi dalam sebagai acuan resmi dalam penyusunan Renstra, Renop, dan kebijakan Renstra, Renop, dan kebijakan akademik.	2. Mengintegr asikan visi ke dalam Renstra, Renop, kurikulum, serta kebijakan akademik.	visi (setiap 4-5 tahun atau sesuai kebut uhan).	2. Mengaw asikan kejepan didika n, alumn i, pengg una lulusa sivitas akade mika (surve i/FGD).	n visi dalam survei pema hama n dan keterli batan sivitas akade mika terhad ap visi.	arah pemban gunan nasional, perkemb angan IPTEKS, serta kebutuh an stakehol der. internali sasi visi melalui branding , kampan ye mutu, dan budaya organisa si.	stakehold er. Menyusun visi UPPS/PS. dengan redaksi singkat, jelas, dan komunik atif. Mensosialisasikan visi melalui website, banner, handbook yang mengacu pada visi. Laporan sosialisasi visi (poster, website, handbook , banner, dll.).	2. SK Penetapan Visi UPPS/PS. 3. Berita acara rapat perumusan visi (beserta daftar hadir stakeholder). 4. Dokumen Renstra & Renop yang mengacu pada visi. 5. Laporan sosialisasi visi (poster, website, handbook , banner, dll.). 6. Laporan evaluasi/review visi (notulensi FGD),

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
					intern al & ekster nal. 4. Bukti integrasi visi ke dalam dokument turunan (Renstra, Renop, SOP, kebijakan).	resmi pimpinan.		menilai kredibilitas visi.			perubahan signifikan . 5. Melibatkan stakeholder eksternal (alumni, pengguna lulusan, asosiasi profesi) dalam perumusan dan evaluasi visi.	laporan survei). 7. Bukti keterlibatan stakeholder dalam penyusunan dan evaluasi visi.
UPPS/PS menunjukkan bukti bahwa visi mampu menjadi standar kinerja UPPS/PS, dosen, tenaga kependidikan, dan	1. Visi UPPS/PS dijadikan dasar dalam penetapan indikator kinerja UPPS/PS, dosen, tenaga kependidikan, dan	De kan dan Ka. Pro di	3. Visi UPPS/PS dijadikan dasar dalam penetapan indikator kinerja UPPS/PS, dosen, tenaga kependidikan, dan	1. Analisis keselarasan dasar Renstra dalam penetapan indikator kinerja UPPS/PS, dosen, tenaga kependidikan, dan	1. Menetapkan standar kinerja a, Renop, dan IKU/I KT UPPS/PS, denga n visi	1. Mengimplementasikan kinerja dosen, tenaga kependidikan (IKU, IKT, SKP, BKD, prestasi yang selaras dengan visi.	1. Melakukan audit mutu intern (AMI) dan mahasiswa sesuai indikator yang selaras dengan visi.	1. Memberikan rekomendasi perbaikan kinerja (AMI) yang belum terkait kesesuaian indikator yang selaras dengan visi.	1. Memberikan indikator kinerja agar relevan dengan perkembangan visi. 2. Mengarahkan	1. Menyusain indikator kinerja yang eksplisit mencerminkan visi. 2. Mensosialisasikan visi secara	1. Dokumen Visi-Misi-Tujuan-Sasaran (VMTS) UPPS/PS. 2. Renstra & Renop yang memuat keterkaitan visi dengan	

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	mahasiswa	PS, dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa		kependedikan, dan mahasiswa.	UPPS/PS. 2. Penilaian 4. Minimal 80% capaian kinerja individu dan unit selaras dengan arah visi.	iswa) yang mengacu pada visi. 2. Menetapkan publik kebijakan penelitian, pengabdian) yang mendukung penca-paian visi.	2. Melaksanakan program kerja dan aktivitas akademik/ non-akademik sesuai arah visi.	dengan Monev capaian dosen (BKD), kebijakan, bahwa tian, pengabdian) yang mendukung penca-paian visi.	dengen setiap unit agar target kinerja mendukung pencapaian visi.	reward bagi dosen, tenaga akademik dan mahasiswa yang kontribusinya nyata terhadap visi.	berkala kepada sivitas akademika.	indikator kinerja. 3. Dokumen IKU, IKT, BKD, SKP, serta laporan prestasi mahasiswa.
					3. Evaluasi kinerja tenaga kependidikan (sasaran kinerja			3. Survei kepuasan stakeholder terhadap penca-paian kinerja berbasis visi.		3. Meningkatkan pembinaan dan capacity building berbasis visi.	4. Mengintegrasikan capaian mahasiswa ke dalam kegiatan yang mendukung visi (kompetisi, penelitian, PKM).	4. Laporan Audit Mutu Internal (AMI) dan Monev capaian kinerja.
										5. Menambahkan aspek kesesuaian dengan	5. Notulensi rapat evaluasi kinerja berbasis visi.	6. Bukti penghargaan/reward berbasis visi (sertifikat, SK, dokumentasi).

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
					<p>pegawai/SK P) yang mengacu pada visi.</p> <p>4. Capaian prestasi mahasiswa (akademik, non-akademik, kreativitas) sesuai arah visi.</p> <p>5. Hasil AMI dan monev yang menujukkan visi telah</p>						<p>visi dalam evaluasi BKD, SKP, dan prestasi mahasiswa.</p>	<p>7. Dashboard capaian kinerja yang terintegrasi dengan visi (jika tersedia).</p>

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
					terintegrasi ke standar kinerja							
Visi keilmuan PS menjadi rujukan (a) pengembangan kurikulum; (b) pembelajaran ; (c) penelitian, dan (d) PkM.	1. Review Kurikulum 2. Integrasi visi keilmuan 3. Mahasiswa mampu menjelaskan relevansi 4. Penelitian dan pkm berbasis visi keilmuan	De kan dan Ka. Pro di	6. 100% tercapau kurikulum PS 7. Review setiap 4 tahun sekali 8. 80% dosen mengintegrasikan visi keilmuan dalam RPS 9. 70% mahasiswa mempunyai menjelaskan relevansi 10. 50% penelitian	1. Doku menetapkan visi keilmuan kurikulum sebagai dasar pengembangan EDO kurikulum, M pembelajaran, Laporan kinerja	Menetapkan visi keilmuan kurikulum sebagai dasar pengembangan EDO kurikulum, M pembelajaran, Laporan kinerja	1. Implementasi kurikulum berbasis visi keilmuan dalam RPS & pembelajaran. 2. Penelitian dosen/mahasiswa diarahkan sesuai roadmap visi keilmuan. 3. PkM didesain sesuai kebutuhan masyarakat	Monitoring kesesuaian kurikulum visi keilmuan dalam RPS & pembelajaran, dan PkM dengan visi keilmuan	Analisis hasil evaluasi untuk menemukan gap antara visi keilmuan dan penelitian, dan model PkM sesuaiinya	Revisi kurikulum, strategi pembelajaran, roadmap penelitian, dan model PkM sesuai visi keilmuan	1. Review kurikulum 2. Penyusunan RPS 3. Penerapan roadmaps penelitian dan model PkM sesuai visi keilmuan 4. Laporan penelitian / pkm 5. Laporan penelitian monev 6. Laporan survey 7. Laporan AMI	1. SK keilmuan 2. Dokumen kurikulum 3. RPS dan bahan ajar 4. Laporan penelitian / pkm 5. Laporan penelitian monev 6. Laporan survey 7. Laporan AMI	

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
		5. Publikasi karya ilmiah		n dan pkm berbasis visi keilmuan ii. Minimal 1 publikasi karya ilmiah penelitian/ pkm			berbasis visi PS.					
5.	PS melakukan evaluasi dan tindak lanjut terhadap visi keilmuan, dengan ketentuan sebagai berikut. (a) Evaluasi (i) dilakukan terhadap elemen-elemen visi keilmuan dengan cara mengidentifikasi	1. Tersedia instrumen evaluasi visi keilmuan (parameter kuantitatif & kualitatif). 2. Evaluasi dilakukan minimal	Ka. Prod	1. Evaluasi minimal 1 kali pertahun dengan dosen, mahasiswa, alumni dan mitra 2. Evaluasi seluruh elemen visi	4. Laporan kegiatan prosedur evaluasi visi keilmuan 5. Analisis SWOT 6. Bukti/ dokumentasi kegiatan via protal digital	Menetapkan evaluasi yang melibatkan stakeholder	Melaksanakan evaluasi yang melibatkan stakeholder	Evaluasi AMI dan eksternal	Monitoring dan FGD dilaksanakan untuk perbaikan	Melakukan revisi dan penyempurnaan visi keilmuan secara langsung dan terbuka	1. Menetapkan jadwal tahunan RKAT 2. Sosialisasi mengenai evaluasi 3. Monitoring berkala 4. Evaluasi berjangka dan berkelanjutan	1. SK Tim Evaluasi Visi Keilmuan. 2. Instrumen evaluasi (kuesioner, pedoman FGD, rubrik SWOT). 3. Laporan evaluasi (kelebihan, kelemahan)

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	<p>ikasi minimal kelebihan dan kelemahan (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu Secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode yang sesuai, (4) didokumenta- sikan secara lengkap dan sahih. (b) Tindak lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi, (2) dirumuskan</p>	<p>1 kali setahun secara komprehensif.</p> <p>3. Hasil evaluasi memuat kelebihan dan kelemahan visi keilmuan.</p> <p>4. Hasil evaluasi ter dokumentasi lengkap, sahih, dan terarsip</p>		<p>3. keilmuan</p> <p>4. 80% minimal tindak lanjut terlaksana sesuai dengan rencana</p>	<p>7. Laporan monev</p>							<p>n, relevansi).</p> <p>4. Notulensi rapat evaluasi.</p> <p>5. Bukti monitorin g tindak lanjut (rapat, laporan progress).</p> <p>6. Dokumen tasi pelaksanaan tindak lanjut (foto, publikasi, update dokumen kurikulum /website)</p>

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	secara spesifik, terukur, realistik, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, dan (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sahih.											

B. Misi

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	PS memiliki visi keilmuan yang	1. Ketepatan rumusan visi keilmuan	Dekan dan Ka. Prodi	Ketersediaan dokumen misi yang sah (SK, Renstra,	Analisis dokumen resmi	Merumuskan misi yang selaras dengan	Misi dijadikan pedoman dalam perencanaan strategis, Renstra,	Melakukan evaluasi pemahaman dan implemenasi misi	Menetapkan tindak lanjut jika ada ketidaksesuaian,	Menyempurnakan misi agar selalu relevan dengan perkembangan	1. Benchmarking, uji publik, dan	1. SK Penetapan Misi UPPS/PS. 2. Statuta dan Renstra

<p>dirumuskan (a) secara tepat sebagai visi keilmuan, (b) menunjukkan kekhasan PS, (c) berwawasan ke depan, (d) relevan dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan masyarakat, dan (e) selaras dengan visi kelembagaan PT/UPPS.</p>	<p>2. Kekhasan program studi 3. Berwawasan ke depan/<i>future oriented</i> 4. Relevansi dengan perkembangan IPTEK 5. Keselarasan dengan visi kelembagaan</p>	<p>Statuta, Renop).</p>		<p>visi, regulasi, dan kebutuhan pemangku kepentingan.</p>	<p>Renop, dan pelaksanaan tridarma.</p>	<p>melalui survei, rapat, FGD, dan audit mutu internal.</p>	<p>misalnya revisi sosialisasi atau pembaruan regulasi BAN-PT, LAMDIK, dan LAMEMBA</p>	<p>gan internal, eksternal, serta regulasi BAN-PT, LAMDIK, dan LAMEMBA</p>	<p>2. konsultasi pakar. Pengendalian melalui telaah LPM/UPM sebelum penetapan. 3. Penguantan sosialisasi (webinar, booklet, website, banner kampus). 4. Integrasi an misi dalam indikator Renstra dan evaluasi kinerja tahunan. 5. Peninjauan misi minimal 4 tahun sekali atau saat ada</p>	<p>Perguruan Tinggi. 3. Renstra dan Renop UPPS/PS. 4. Notulen rapat perumusan/peninjauan misi. 5. Berita acara & daftar hadir pemangku kepentingan. 6. Matriks keselarasan visi-misi institusi dengan UPPS/PS. 7. Laporan kinerja tridarma yang merujuk pada misi. 8. Hasil survei pemahaman sivitas akademika terhadap misi. 9. Dokumen Audit Mutu Internal (AMI) terkait misi.</p>
---	--	-------------------------	--	--	---	---	--	--	---	--

										perubah an signifika n		
2	visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data implementasi yang konsisten, 2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinerji dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan	1. Dokumen visi misi terceerminkan turunan visi PT 2. Memayungi visi keilmuan 3. Konsistensi implementasi yang konsisten, 2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinerji dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan	Dekan dan Ka. Prodi	Bukti keterlibatan pemangku kepentingan dalam perumusan/peninjauan misi (notulen, daftar hadir, berita acara).	1. Rekap kegiatan 2. Analisis notulen nsi dan dokumentasi kegiatan	Menyusun visi, misi, tujuan, dan strategi (VMTS) program studi (PS) yang selaras dengan visi, misi, tujuan, strategi perguruan tinggi (PT).	Mengimplementasikan VMTS PS dalam kurikulum, pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (PkM).	Melakukan monitoring dan evaluasi implementasi VMTS setiap tahun.	Menindaklanjuti hasil evaluasi melalui rapat pimpinan dan forum penjaminan mutu.	Melakukan perbaikan berkelanjutan pada rumusan VMTS maupun strategi pencapaian berdasarkan tren IPTEKS, kebutuhan masyarakat, dan masukan stakeholders	1. Penyelarasan rutin melalui review bersama Senat, LPM, dan Pimpinan 2. Monev pembelajaran 3. Sosialisasi website, banner dll 4. Membuat sistem dokumentasi digital 5. Melakukan review 4 tahun sekali	1. SK Penetapan VMTS PS. 2. Renstra PS yang selaras dengan Renstra PT. 3. Rencana Operasional (Renop) PS. 4. Dokumen Kurikulum (RPS, CPL, matriks keterkaitan dengan VMTS). 5. Laporan Evaluasi Implementasi VMTS (tracer study, survey stakeholders, notulen rapat). 6. Dokumen Pengendalian & Tindak Lanjut (BA Rapat Tinjauan Manajemen, rekomendasi perbaikan).

	n tinggi serta mendukung pengembangan program studi dengan data implementasi yang konsisten.										7. Dokumen Peningkatan (revisi VMTS, pembaruan Renstra, bukti sosialisasi revisi).	
3	UPPS/PS menunjukkan bukti pencapaian misinya yang sesuai dengan pemangku kepentingan yang dilayani, cakupan layanan yang disediakan, hasil dan kontribusi yang diharapkan berdasar nilai-nilai dan keyakinan yang	1. Relevansi misi dengan kebutuhan pemangku kepentingan yang dilayani, cakupan layanan sesuai misi 2. Kontribusi hasil tridharma	Dekan dan Ka. Prodi	Tingkat keselarasan misi dengan visi institusi (analisis dokumen, matriks keselarasan).	1. Analisis laporan survey 2. Matrik keselarasan	Menentukan indikator capaian misi UPPS/PS yang mencakup: layanan pendidikan, penelitian, PkM, serta kontribusi sosial.	Melaksanakan program pendidikan, penelitian, dan PkM sesuai misi.	Monitoring & evaluasi pencapaian misi setiap tahun melalui: 1. Rapat tinjauan manajemen, 2. Survey kepuasan mahasiswa, alumni, pengguna lulusan,	Menetapkan langkah korektif untuk meningkatkan layanan yang relevan dengan kebutuhan stakeholders	Mengembangkan inovasi layanan dan kegiatan akademik yang lebih relevan dengan kebutuhan akademik dan non akademik	1. Melibatkan stakeholder 2. Menyediakan layanan akademik dan non akademik 3. Membuat sistem terdokumentasi 4. Membuat pedoman etik dan SOP layanan 5. Menetapkan	1. SK Penetapan Misi UPPS/PS. 2. Renstra & Renop UPPS/PS. 3. Standar & Manual SPMI tentang layanan pendidikan, penelitian, dan PkM. 4. Survey kepuasan stakeholders (mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, masyarakat). 5. Laporan IKU & IKT UPPS/PS.

	menjadi landasan moral bagi keputusan, kegiatan, dan kontribusi UPPS/PS						3. Laporan capaian kinerja (IKU, IKT).			siklus tahunan	6. Dokumen layanan akademik & non-akademik (SOP layanan mahasiswa, SOP kerjasama, SOP alumni). 7. Laporan hasil evaluasi & tindak lanjut (BA rapat tinjauan manajemen, rekomendasi). 8. Bukti kontribusi nyata (MoU/MoA, publikasi, program PkM, testimoni stakeholders)	
4	UPPS/PS menunjukkan bukti bahwa misi disusun dan ditetapkan dengan melibatkan stakeholder pemangku	1. Adanya bukti proses perumusan misi yang melibatkan stakeholder	Dekan dan Ka. Prodi	Survei pemahaman dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan mitra terhadap misi.	Dokumen survey	Menyusun draft misi UPPS/PS berdasarkan visi PT dan keunikan prodi	Mensosialisasi kan misi kepada seluruh sivitas akademika, alumni, pengguna lulusan, dan masyarakat	Mengevaluasi keterlibatan stakeholder dalam penyusunan misi (cek daftar hadir FGD, notulen	Memastikan dokumen misi sudah terdokumentasi dengan bukti keterlibatan stakeholder	Melakukan perbaikan misi jika ada perubahan kebutuhan stakeholders, regulasi, atau tren IPTEKS.	1. Melakukan FGD 2. Membuat mekanisme penilaian 3. Menyimpan	1. SK Penetapan Misi UPPS/PS. 2. Renstra & Renop UPPS/PS. 3. Standar & Manual SPMI tentang layanan

	<p>u kepenting an.</p> <p>internal & eksternal (rapat, FGD, workshop).</p> <p>2. Tersedia berita acara, daftar hadir, notulensi, dan dokument asi keterlibat an pemangk u kepenting an.</p> <p>3. Minimal 3 kategori pemangk u kepenting an dilibatkan (dosen, mahasiswa, alumni, pengguna /mitra).</p> <p>4. $\geq 80\%$ stakehold er menyatakan puas</p>						rapat, survey kepuasan).			daftar hadir, notulen dan daftar kegiatan	<p>pendidikan, penelitian, dan PkM.</p> <p>4. Survey kepuasan stakeholders (mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, masyarakat).</p> <p>5. Laporan IKU & IKT UPPS/PS.</p> <p>6. Dokumen layanan akademik & non- akademik (SOP layanan mahasiswa, SOP kerjasama, SOP alumni).</p> <p>7. Laporan hasil evaluasi & tindak lanjut (BA rapat tinjauan manajemen, rekомендasi) .</p> <p>8. Bukti kontribusi nyata (MoU/MoA, publikasi, program</br></p>
--	--	--	--	--	--	--	--------------------------------	--	--	--	---

		atas proses penyusunan misi melalui survei atau umpan bali									PkM, testimoni stakeholders)
5	UPPS/PS menunjukkan bukti bahwa misi ditinjau dan dievaluasi agar tetap relevan dengan kebutuhan pemangku kepentingan pada saat ini dan di masa datang.	<p>1. Adanya jadwal/timeline evaluasi misi secara periodik (minimal setiap 4-5 tahun atau saat perubahan signifikan).</p> <p>2. Terdapat bukti pelaksanaan review misi (rapat evaluasi, workshop, FGD, kuesioner).</p> <p>3. Minimal 3 kelompok</p>	Dekan dan Ka. Prodi	Implementasi misi dalam kegiatan tridarma (laporan kinerja, program kerja, capaian kegiatan).	<p>1. Laporan kinerja</p> <p>2. Laporan monev</p>	<p>Menyusun draft misi UPPS/PS berdasarkan visi PT dan keunikan prodi</p>	<p>Mensosialisasi kan misi kepada seluruh sivitas akademika, alumni, pengguna lulusan, dan masyarakat</p>	<p>Mengevaluasi keterlibatan stakeholder dalam penyusunan misi (cek daftar hadir FGD, notulen rapat, survey kepuasan).</p>	<p>Memastikan dokumen misi sudah terdokumentasi dengan bukti keterlibatan stakeholder, regulasi, atau tren IPTEKS.</p>	<p>Melakukan perbaikan misi jika ada perubahan kebutuhan stakeholders, regulasi, atau tren IPTEKS.</p>	<p>1. Melakukan FGD</p> <p>2. Membuat mekanisme penilaian</p> <p>3. Menyimpan daftar hadir, notulen dan daftar kegiatan</p> <p>4. Survey kepuasan stakeholders (mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, masyarakat).</p> <p>5. Laporan IKU & IKT UPPS/PS.</p> <p>6. Dokumen layanan akademik & non-</p>

											akademik (SOP layanan mahasiswa, SOP kerjasama, SOP alumni). 7. Laporan hasil evaluasi & tindak lanjut (BA rapat tinjauan manajemen, rekомендаци и. 8. Bukti kontribusi nyata (MoU/MoA, publikasi, program PkM, testimoni stakeholders)
		stakehold er (internal & eksternal) terlibat dalam evaluasi misi. 4. Tersedia laporan hasil evaluasi misi yang memuat rekomend asi relevansi dengan kebutuha n terkini & proyeksi masa depan. 5. $\geq 80\%$ stakehold er menyatak an misi UPPS/PS masih relevan dengan kebutuha n									

C. Tujuan dan Sasaran

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1.	UPPS/PS menunjukkan bukti pencapaian tujuan yang diturunkan dari visi dan misi, serta selaras dengan kebutuhan pemangku kepentingan dan relevansi dievaluasi dan ditinjau ulang secara berkala agar relevan dengan kebutuhan pemangku kepentingan, serta selaras dengan arah perkembangan lingkungan	Tujuan UPPS/PS diturunkan dari visi dan misi, serta selaras dengan kebutuhan pemangku kepentingan dan perkembangan lingkungan internal-eksternal.	Dekan dan Ka. Prod i	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersusunya dokumen resmi, renstra, renop 2. Kesesuaian tujuan mencapai 90% 3. Relevansi dengan kebutuhan pemangku minimal 80% 4. Adaptif dengan kemajuan zaman 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat dokumen dan disahkan 2. Survey atau FGD 3. Analisis dokumen 4. Review reguler pemerintah 	<p>Merumuskan tujuan & sasaran berdasarkan visi-misi dengan melibatkan pemangku kepentingan, dituangkan dalam dokumen Renstra/Renop.</p>	<p>Melaksanakan program kerja tridarma dan tata kelola sesuai tujuan & sasaran.</p>	<p>Menilai capaian tujuan & sasaran melalui monitoring tahunan, rapat tinjauan manajemen (RTM), dan audit mutu internal (AMI).</p>	<p>Menetapkan tindak lanjut atas temuan AMI/RTM berupa corrective action plan & perbaikan strategi</p>	<p>Menyempurnakan tujuan & sasaran agar tetap relevan dengan perkembangan IPTEKS, kebutuhan stakeholder, serta regulasi terbaru</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Risiko tujuan tidak relevan: Mitigasi dengan review tahunan bersama stakeholder & pemutakhiran Renstra. 2. Risiko sasaran tidak tercapai: Mitigasi dengan penyusunan rencana kerja tahunan yang realistik, pengendalian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Visi, misi, tujuan, dan sasaran (VMTS) UPPS/P S. 2. Renstra, Renop, RKT (Rencana Kerja Tahunan). 3. Dokumen penetapan IKU dan IKT. 4. Laporan capaian kinerja (LKj). 5. Hasil Audit Mutu

n internal dan eksternal.					<p>berkala, dan reposisi strategi.</p> <p>3. Risiko indikator kinerja tidak terukur: Mitigasi dengan penetapan IKU/IKT yang SMART (Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time-bound).</p> <p>4. Risiko rendahnya keterlibatan stakeholder: Mitigasi dengan forum diskusi rutin, tracer study,</p>	<p>Internal (AMI).</p> <p>6. Berita acara RTM (Rapat Tinjauan Manajemen).</p> <p>7. Survei kepuasan stakeholder (mahasiswa, alumni, pengguna lulusan).</p> <p>8. Notulen FGD/rapat bersama stakeholder eksternal.</p>
---------------------------	--	--	--	--	---	---

										FGD, dan kerjasam a eksternal . 5. Risiko keterbat asan sumber daya: Mitigasi dengan prioritisa si program, optimali sasi anggaran , dan penguata n jejaring kemitraa n.	
2.	UPPS/PS menunjuk kan bukti pencapaia n sasaran yang diturunka n dari tujuan dan dinyataka n secara spesifik, Sasaran dirumuskan secara spesifik, terukur, memiliki batas waktu, dan melibatkan pemangku kepentingan.	Dek an dan Ka. Prod i	1. Seluruh sasaran UPPS/PS dituangka n dalam dokumen resmi (Renstra/R enop) yang SMART (Specific, Measurabl	1. Analisis dokume n Renstra/ renop 2. Analisis keberad aan indikato r kerja sasaran	UPPS/PS menyusun sasaran strategis berdasarka n visi, misi, dan kebutuhan pemangku kepentinga n.	Sasaran dijalankan melalui program/keg iatan tahunan yang terintegrasi dengan Rencana Kerja dan Anggaran (RKAT)	Evaluasi berkala dengan AMI dan Monev	UPPS/PS mengeluark an rekomendas i perbaikan atau tindakan korektif.	Perbaikan sasaran dan strategi dilakukan pada periode berikutnya.	1. Melibatk an minimal 2 stakehol der eksternal di setiap perumus an (alumni & 1. Visi, misi, tujuan, dan sasaran (VMTS) UPPS/PS. 2. Renstra, Renop, RKT (Rencana Kerja	

<p>yaitu dengan menetapkan ukuran pencapaian, waktu, dan pemangku kepentingan sasaran.</p>		<p>e, Achievable, Relevant, Time-bound).</p> <p>2. 100% sasaran memiliki indikator capaian yang jelas dan dapat diukur.</p> <p>3. Minimal 80% sasaran memiliki tenggat waktu pencapaian yang terdefinisi (tahunan, 3 tahunan, atau 5 tahunan).</p> <p>4. Minimal 2 jenis pemangku kepentingan (internal & eksternal) terlibat dalam proses</p>	<p>3. Analisis waktu dan target</p> <p>4. Dokumentasi rapat/ FGD</p>					<p>pengguna lulusan</p> <p>2. Monitoring</p> <p>3. Review renstra setiap tahun berjalan</p>	<p>Tahunan).</p> <p>3. Dokumen capaian tiap semester</p> <p>4. Laporan capaian kinerja (LKj).</p> <p>5. Hasil Audit Mutu Internal (AMI).</p> <p>6. Berita acara RTM (Rapat Tinjauan Manajemen).</p> <p>7. Survei kepuasan stakeholder (mahasiswa, alumni, pengguna lulusan).</p> <p>8. Notulen FGD/rapat bersama stakehol</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	---	---

				perumusan sasaran.							der eksternal .
3.	UPPS/PS menunjukkan upaya dan tingkat pencapaian tujuan dan sasaran setiap periode evaluasi (tahunan/re nstra)	Tercapai minimal 80% dari indikator kinerja tujuan dan sasaran setiap periode evaluasi (tahunan/re nstra)	Dekan dan Ka. Prod i	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minimal 80% indikator kinerja tujuan dan sasaran yang tercantum dalam Renstra/Renop tercapai setiap tahun. 2. Minimal 90% indikator kinerja tercapai di akhir periode Renstra (misal 5 tahun). 3. Seluruh indikator yang tidak tercapai (<80%) memiliki rencana tindak 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Presentase kelulusan tepat waktu 3. Analisis target kinerja setiap tahun 4. Laporan akademik 	Menetapkan tujuan, sasaran, dan indikator kinerja dalam dokumen Renstra & Renop UPPS/PS.	Melaksanakan program kerja sesuai Renop (pendidikan, penelitian, pengabdian, kerjasama)	Melakukan monitoring capaian indikator tiap semester/tahun.	Membandingkan hasil dengan target	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melibatkan minimal 2 stakeholder eksternal di setiap perumusan (alumni & pengguna lulusan) 2. Monitoring capaian tiap semester 3. Review renstra setiap tahun berjalan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Visi, misi, tujuan, dan sasaran (VMTS) UPPS/P S. 2. Renstra, Renop, RKT (Rencana Kerja Tahunan). 3. Dokumen penetapan IKU dan IKT. 4. Laporan capaian kinerja (LKj). 5. Hasil Audit Mutu Internal (AMI). 6. Berita acara RTM (Rapat Tinjauan

					lanjut (RTL) untuk periode berikutnya									7. Manajemen). 7. Survei kepuasan stakeholder (mahasiswa, alumni, pengguna lulusan) 8. Notulen FGD/rapat bersama stakeholder eksternal.
--	--	--	--	--	---------------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	---

D. Strategi

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1.	UPPS/PS menunjukkan bukti dalam menjalankan strateginya yang sesuai dengan misi, visi, tujuan dan sasarannya serta mengintegrasikannya	1. Tersusunnya dokumen strategi UPPS/PS yang selaras dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran.	Dekan dan Ka. Prod i	1. Kesesuaian dokumen strategi dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran.	1. Analisis dokumen renstra 2. Monev kinerja 3. Survey keterlibatan pihak	UPPS/PS menyusun strategi selaras dengan visi, misi, tujuan, sasaran dengan integrasi	Strategi dijalankan melalui program, kegiatan, dan pemanfaatan sumber daya dengan melibatkan	Monitoring capaian indikator strategi, efektivitas, efisiensi, dan relevansi strategi terhadap perkembangan	Analisis gap, identifikasi risiko ketidakcapaian strategi, serta tindakan korektif dan preventif	Revisi strategi, perbaikan tata kelola, dan penguatan partisipasi stakeholder untuk memastikan	1. Risiko strategi tidak selaras dengan visi/misi dengan Review rutin, validasi	1. Dokumen Renstra UPPS/P S. 2. Dokumen turunan strategi (Renop,

	dan efisiensi.			atan sumber daya (analisis capaian program vs penggunaan anggaran).					stakeholder dengan Membuat forum komunikasi rutin dengan dosen, mahasiswa, alumni, mitra eksternal .	
									5. Risiko tidak tercapainya target dengan Menetapkan early warning system (dashboard monitoring) agar ada langkah korektif cepat.	



**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
IAINU TUBAN**

STANDAR
TATA KELOLA & PAMONG

SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL

*Membudayakan Mutu
Meningkatkan Mutu*

www.lpm.iainutuban.ac.id

Standar Tata Kelola dan Tata Pamong

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Tata pamong di UPPS yang: memiliki 5 aspek: (1) struktur organisasi, (2) job description tiap organ, (3) staffing, (4) tata hubungan antar organ, (5) mekanisme dan system kontrol. memenuhi prinsip <i>good governance</i> : (1) kredibel, (2) transparan, (3) akuntabel, (4) bertanggung jawab, dan (5) adil serta mitigasi potensi resiko.	1. SK organisasi 100% 2. 100% unit sesuai dengan jobdesk 3. Pemenuhan rasio kebutuhan SDM 4. Sinergi antar garis Mekanisme pengendalian internal berjalan dengan efektif	Rektor, Dekan	1. SK dan terpublikasi 2. 100% menjalankan rasio kebutuhan SDM 3. 90% rasio kebutuhan minimal 4. 80% rekomendasi Audit ditindak lanjuti 80% kepuasan dari survey mitra	1. Analisis struktur organisasi dan tata kerja sesuai dengan dokumentasi yang disahkan oleh rektor 2. Laporan AMI 3. Data pegasus 4. Rekap notulenensi atau kegiatan rapat	Menetapkan struktur organisasi dan tata kerja sesuai dengan dokumentasi yang disahkan oleh rektor	Implementasi sesuasi struktur organisasi yang disahkan	Melakukan evaluasi rutin setiap tahun dengan adanya AMI	Membuat rencana perbaikan dengan RTL	Memperkuat budaya mutu dan good governance dengan pelatihan sebagai bukti perbaikan berkelanjutan	1. Sosialisasi struktur organisasi 2. Lampiran 2. Workshop tugas 3. SOP garis fungsi 3. Distribusi 4. Dokumen 4. AMI dan monev 5. Laporan Tahuna 6. Survey Kepuasan 5. Transparansi kegiatan dan laporan berbasis digital 7. RTL	1. SK organisasi 2. Lampiran 2. Jobdesk 3. SOP garis fungsi 3. Distribusi 4. Dokumen 4. AMI dan monev 5. Laporan Tahuna 6. Survey Kepuasan 5. Transparansi kegiatan dan laporan berbasis digital 7. RTL

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
2	UPPS menjalankan proses tata kelola yang mencakup aspek: a. perencanaan, b. pengorganisasian, c. penempatan personel, d. pelaksanaan e. pengendalian dan pengawasan, pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.	a. 100% Renstra, Renop, dan RKAT tersusun berbasis data, risiko, dan selaras visi-misi. b. Struktur ogranisasi dan Jobdesk. c. >90% SDM sesuai dengan kualifikasi d. Minimal 90% program layanan sesuai target e. AMI setiap tahun berjalan 100% laporan tahunan baik kinerja atau mutu	Dekan, LPM	a. Dokumen Renstra, Renop b. SK, Surat Tugas/ SOP c. Peta kompetensi c. >90% SDM sesuai dengan kualifikasi d. Minimal 90% program layanan sesuai target e. AMI setiap tahun berjalan 100% laporan tahunan baik kinerja atau mutu	1. Analisis doku men mulai dari Renstra, Renop sampai dengan standar pelayanan tridharma 2. Melihat Dosen/ Tendik capaian IKU IKT dan Survey kepuasan mahasiswa 3. Monev capai an tridharma 4. Laporan AMI	Penetapan dokumen yang sesuai mulai dari Renstra, Renop sampai dengan standar pelayanan tridharma	Melaksanakan kegiatan sesuai dengan dokumen yang disahkan	Melaksanakan AMI, Monev dan Survey	Evaluasi dan RTL bersama	Revisi dan penyempurnaan hasil evaluasi bersama dengan pihak terkait	a. Mereview dan menyusun bersama pihak terkait b. SOP tata hubungan kerja c. Program peningkatan kompetensi. d. Kolaborasi eksternal e. Monev berkala f. Digitalisasi laporan	1. Renstra 2. Renop 3. SK organisasi 4. Dokumentasi kegiatan 5. SK Penempatan pegawai 6. Laporan kompetensi. 7. Laporan AMI 8. Laporan kinerja
	UPPS/PS menjalankan sistem manajemen	Dekan, LPM	1. Tingkat ketercapaian	1. Laporan AMI	UPPS menetapkan standar	Pelaksanaan proses pemebelajaran	Pelaksanaan AMI dan monev berkala	Analisis ketidaksesuaian dan perbaikan	Perbaikan berkelanjutan, dokumen standar, SOP	1. Monitoring	1. Dokumen mutu	

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	mutu internal yang diimplementasikan secara konsisten, efektif, dan efisien, serta melaporkan hasil penjaminan mutu secara berkala untuk tindak lanjut peningkatan mutu UPPS dan PS dalam menjalankan tridharma			lebih dari 80% hasil AMI	<p>2. Hasil Survey kepuasan pengguna minimal 180%</p> <p>3. Efisiensi PPEPP 90% dari target</p> <p>1. Prosesnasi rekomendasi AMI berhasil 80%</p>	<p>mutu Tridharma</p> <p>survei dan tracer study</p> <p>Dokumen standar SPMI</p> <p>Laporan RTL</p>	, penelitian dan PkM		rekomendasi	dan dokumen terkait tridharma	<p>2. Laporan AMI</p> <p>2. Penetapan PIC yang sesuai</p> <p>3. Penyusunan RTL</p> <p>4. Digitalisasi kegiatan serta dokumen terkait</p>	<p>2. Laporan AMI</p> <p>3. Lampiran RTL</p> <p>4. Dokumentasi rapat/berita kegiatan</p>
	UPPS melakukan evaluasi dan tindak lanjut terhadap tata kelola, dengan ketentuan sebagai berikut.	Warak, Dekan dan LPM	100% laporan semua elemen	Verifikasi dokumen laporan evaluasi tahunan	Menetapkan elemen tata kelola dan ta ta pamong	Melaksanakan FGD	Melaksanakan evaluasi berkala	Menyusun tindak lanjut dari hasil evaluasi dengan jadwal yang jelas	Melakukan perbaikan berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi dan tindak lanjut.	1. Membuat instrumen evaluasi	1. SOP survey dan laporan survey	
	a. Evaluasi									2. Laporan dengan	2. Jadwal monitoring	

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
		<ul style="list-style-type: none"> 1. dilakukan terhadap elemen-elemen tata kelola dengan cara mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahannya, 2. dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, 3. dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode 									format yang segar	<ul style="list-style-type: none"> 3. Boring evaluasi 4. SK Tim 5. Laporan Tindaklanjut 6. Dokumentasi kegiatan

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
		an yang lengkap dan sahih.										
	1. Mampu menjalankan manajemen operasional tridharma secara efektif minimal 80%. 2. Mampu mengelola struktur, SDM dan proses academik 3. Mampu menjadi representasi public dan menjalin kerjasama pihak eksternal	Dekan, Ka. Prodi, LPM	1. Dokumen rencana dan survey kepuasan dosen/tendik 2. SK pembenarkan unit/struktur 4. MoU/MoA dari eksternal	1. Dokumen Reno dan standar RKA 2. SK Orga dan Jobdesk 3. Laporan AMI 4. Rekanan kerja sama	Menetapkan dokumen standar kepemimpinan	Melaksanakan dan mendokumentasikan kegiatan	Survey kepuasan dan melaksanakan Audit Mutu Internal	Menyusun laporan hasil evaluasi dan menetapkan langkah koreksi	Melakukan perbaikan berkelanjutan	1. Pelatihan kepemimpinan 2. Penguatkan organisasi 3. Workshop public speaking 4. Survey berkala pihak terkait	1. Dokumen renstra, renop SK pengangkatan 2. SK organisasi 3. Dokumentasi rapat bersama 4. Laporan AMI 5. Laporan survey kepuasan 6. Dokumen eksternal (SK, Surat tugas, MoU)	

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
												dan/ MoA)
3.	Perguruan Tinggi dan/atau UPPS memiliki sistem pengelolaan data dan informasi berbasis TIK	Pada bagian ini harus diuraikan dengan lengkap dan disertakan bukti-bukti saih keberfungsian pengelolaan dan keteraksesan data dan informasi agar terpenuhi aspek-aspek berikut: a) memastikan keamanan, kebenaran, akurasi, kelengkapan dan kemutakhiran data akademik; b) mendukung perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan pendidikan dan pembelajaran; c) melaporkan data profil dan kinerja prodi yang diakreditasi pada PD Dikti sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan selanjutnya perguruan tinggi; dan	Pusdatin, Dekan	UPPS memiliki kebijakan formal disertai implementasi sinya terkait pengembangan sarana dan prasarana teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk manajemen dan pengelolaan data dan informasi dan perguruan tinggi membuat rencana pengembangan terkait TIK untuk pengelolaan data dan informasi	1. Review notulensi kegiatan berbasiskan resiko 2. Analisis keterkaitan n Reno p dan RKA T 3. Survey kepuasan publik 4. Data akses publik untu	5. Menetapkan kebijakan standar, dan SOP pengelolaan data & informasi berbasiskan TIK. 6. Menentukan Rencana infrastruktur, SDM, dan aplikasi yang digunakan (SIAK AD, e- learning, publik repository	1. Melaksanakan input, update, pengelolaan data akademik & non- akademik sesuai SOP. 2. Menyediakan layanan TIK untuk dosen, mahasiswa, dan aplikasi yang digunakan (SIAK AD, e- learning, publik repository	1. Melakukan audit data dan pengelolaan data akademik & non- akademik menilai validitas, keterkinihan, dan konsistensi. 2. Mengidentifikasi kepuasan tenaga kependidikan.	Menindaklanjuti hasil evaluasi dengan perbaikan SOP, sistem, atau layanan.	1. Mengembangkan sistem informasi terintegrasi berbasis digital dan mobile. 2. Melakukan penerapan teknologi baru (AI, Big Data, Cloud).	1. Menyusun SOP sesuai best practice dan regulasi nasional. 2. Melakukan kebutuhan analisis infrastruktur TIK setiap tahun. 3. Mengadopsi standar keamanan data (misalnya backup rutin,	Sistem informasi pendukung pengelolaan perguruan tinggi/upps /prodi, PD Dikti, Website perguruan tinggi/upps /prodi.

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
		d) menyediakan data dan informasi prodi yang diakreditasi yang dapat diakses publik. e) menjamin keteraksesan publik.		dalam mendukung kegiatan pendidikan dan pembelajaran pada Program Studi yang diakreditasi	k maha siswa	ory, <i>dll.</i>).					enripsi).	



**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
IAINU TUBAN**

STANDAR
BUDAYA MUTU

S I S T E M P E N J A M I N A N M U T U I N T E R N A L

*Membudayakan Mutu
Meningkatkan Mutu*

www.lpm.iainutuban.ac.id

Standar Budaya Mutu

A. Masukan Budaya Mutu

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1.	PT/UPPS memiliki perangkat Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), mekanisme dan manajemen penjaminan mutu program studi.	A. Perangkat SPMI yang minimal mencakup 14 aspek, dan B. Manajemen dan mekanisme penjaminan mutu program studi yang minimal Mencakup 6 aspek	LPM, Ka. Prodi	A. Ketersediaan perangkat SPMI yang berfungsi untuk memandu perumusan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi mutu program studi, minimal dalam aspek (a.1) s.d (a.5.9). B. Ketersediaan manajemen penjaminan mutu program studi yang telah mapan dan mekanisme penjaminan mutu berbasis sistem teknologi informasi yang minimal mencakup (a - f).	1. Audit dokumen 2. Laporan akademik 3. Kelengkapan dokumen SPMI 4. Laporan survey	Menetapkan dokumen mutu, mulai dari kebijakan, manual, standard dan formulir	Pelatihan SDM mutu dan menyediakan informasi mutu berbasis digital	Melakukan audit mutu internal	Menyusun laporan evaluasi	Mengembangkan SPMI mutu dan digitalisasi dokumen mutu	1. Melakukan audit ketersediaan dan digitalisasi dokumen secara berkala. 2. Menyelenggarakan pelatihan, workshop, dan sertifikasi SDM mutu. 3. Mengembangkan dan memelihara sistem informasi mutu berbasis digital. 4. Mengalokasikan dana mutu secara proporsional dalam RKAT tahunan.	1. Dokumen SPMI 2. Digitalisasi Dokumen SPMI/unggah website

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)

Keterangan :

Aspek a: (a.1.) kebijakan SPMI, (a.2.) pedoman penerapan siklus PPEPP dalam SPMI, (a.3.) standar dan/atau kriteria, norma, acuan mutu penyelenggaraan pendidikan, dan pengelolaan perguruan tinggi, (a.4.) tata cara pendokumentasian implementasi SPMI, (a.5.) Panduan perumusan/desain, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi mutu program studi, mencakup: a.5.1. Capaian pembelajaran lulusan. a.5.2. Struktur program dan kurikulum.

a.5.3. Pengajaran dan pembelajaran. a.5.4. Penilaian mahasiswa dan luaran pembelajaran. a.5.5. Penugasan dosen dan tenaga kependidikan. a.5.6. Sarana prasarana. a.5.7. Layanan mahasiswa dan dukungan institusi a.5.8. Tata pamong program studi a.5.9. Kepuasan pemangku kepentingan

Aspek b: (a.) implementasi SPMI yang terintegrasi dengan manajemen PT, (b.) Rencana Pembelajaran Semester (RPS), (c.) Sistem pemantauan pelaksanaan pembelajaran, (d.) Sistem umpan balik dari mahasiswa dan pemangku kepentingan lainnya, (e.) Sistem evaluasi pembelajaran dan (f.) Sistem perbaikan berkelanjutan.

B. Proses Budaya Mutu

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1.	PT/UPPS melaksanakan SPMI melalui siklus PPEPP sebagai mekanisme untuk menjamin pelampauan standar pendidikan tinggi. Pada tingkat program studi, implementasi SPMI diwujudkan melalui siklus PPEPP pada implementasi kurikulum	Proses siklus PPEPP pada implementasi kurikulum, meliputi minimal pada kegiatan berikut: a. Perencanaan kegiatan pendidikan dan pembelajaran. b. Pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pembelajaran. c. Evaluasi hasil pembelajaran mahasiswa d. Asesmen CPL dan luaran program studi e. Evaluasi hasil-hasil asesmen	Warek 1, LPM, Dekan, dan Ka. Prodi	1.Dokumen dan bukti yang sahih yang menunjukkan dalam 3 tahun terakhir proses siklus PPEPP pada implementasi kurikulum telah dilaksanakan secara konsisten dan efektif, meliputi 6 aspek. 2.Dokumen dan bukti	1. Audit dokumen kurikulum dan presentase RPS 2. Monev tridharma 3. Tracer study 4. Survey kepuasan pengguna	Menetapkan siklus PPEPP, rencana AMI dan Jadwal sosialisasi Budaya Mutu	Monitoring pelaksanaan budaya mutu	Analisis hasil AMI	Memberikan rekomendasi dan tindaklanjut	Penguatan budaya mutu melalui forum mutu, FGD dan/ atau benchmarking	1. Membuat kalender mutu dan SOP sosialisasi yang wajib diikuti semua unit. 2. Membentuk tim AMI independen dengan jadwal yang ketat dan terkontrol. 3. Membuat sistem pelaporan tindak lanjut monev berbasis aplikasi.	1. Dokumen SPMI 2. Digitalisasi Dokumen SPMI/unggah website

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	<p>f. Analisis dan evaluasi masukan dari pemangku kepentingan.</p> <p><i>Hasil evaluasi digunakan sebagai umpan balik dalam pengembangan mata kuliah, kurikulum dan program studi.</i></p>			<p>yang sahih menunjukkan (RTM)/atau sejenisnya telah dilaksanakan secara periodik membahas hasil evaluasi), dan rekomendasinya dijadikan acuan dalam pengembangan mata kuliah, kurikulum dan program studi dan terbukti meningkatnya capaian indikator keberhasilan program studi</p>							<p>4. Melakukan pendekatan komunikasi persuasif, penghargaan (reward), dan sanksi (punishment)</p>	

B. Luaran dan Capaian Budaya Mutu

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1.	Perguruan Tinggi/UPPS/Program Studi memiliki sistem pelaporan implementasi dan luaran SPMI program studi yang berisi hasil asesmen ketercapaian target indikator kinerja program studi dan data/informasi yang tervalidasi dilaporkan ke PD Dikti.	<p>A. Ketercapaian target-target indikator kinerja program studi yang melampaui daya saing nasional, minimal pada aspek berikut ini:</p> <p>a. Persentase kelulusan mahasiswa dalam 1 kali Masa Tempuh Kurikulum (MTK)</p> <p>b. IPK</p> <p>c. Persentase lulusan yang mendapat pekerjaan setelah 1 tahun kelulusan.</p> <p>d. Tingkat kepuasan terhadap prodi berdasarkan survei alumni dan pengguna lulusan.</p> <p>e. Capaian CPL</p> <p>B. Sistem pendokumentasi an implementasi dan luaran SPMI serta mekanisme</p>	<p>Ware k 1, Biro, Dekan, Ka. Prodi dan LPM</p>	<p>A. Dokumen dan bukti saih yang menunjukkan ketercapaian target-target indikator kinerja program studi (a s.d e) secara konsisten dalam 3 tahun terakhir dan peningkatan target kinerja pada aspek (a s.d d).</p> <p>B. Tersedianya sistem teknologi informasi untuk pendokumentasi an luaran SPMI yang kredibel, valid dan akurat dalam bentuk (a s.d c), yang mampu mendukung pelaporan data yang tervalidasi ke PD Dikti secara berkala, minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) semester.</p>	<p>1. Rasio jumlah lulusan dan total mahasiswa angkatan.</p> <p>2. Analisis IPK lulusan</p> <p>3. Survey alumni</p>	<p>Menetapkan target capaian IKU IKT dan indikator mutu internal</p>	<p>Menyusun laporan ketercapaian indikator mutu internal</p>	<p>Melakukan evaluasi mutu internal</p>	<p>Rekap hasil capaian dengan target</p>	<p>Menyesuaikan target indikator mutu sesuai kebutuhan</p>	<p>1. Menetapkan target indikator kinerja yang realistik dan terukur.</p> <p>2. Melakukan validasi dan verifikasi data laporan mutu.</p> <p>3. Memberikan monitoring khusus pada unit yang kepatuhannya rendah.</p> <p>4. Memberikan insentif dan penghargaan bagi unit yang aktif meningkatkan mutu</p>	<p>1. Dokumen SPMI</p> <p>2. Digitalisasi Dokumen SPMI/unggah website</p>

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
		pelaporan data yang tervalidasi ke PD Dikti secara berkala. Luaran SPMI disusun minimal dalam bentuk: a. Laporan Program Studi/asesmen mutu program studi. b. Laporan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi mata kuliah, dan c. Mekanisme pelaporan data dan informasi dari implementasi dan luaran SPMI program studi yang tervalidasi ke PD Dikti secara berkala.										

C. Dampak Budaya Mutu

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1.	Program studi memperoleh pengakuan atas dampak implementasi SPMI di	Program Studi memperoleh pengakuan mutu berupa:	Prod i	Program Studi memperoleh pengakuan mutu berupa:	1. Capaian akreditasi produksi 2. Survey internal	Menetapkan sasaran jangka panjang (<i>akreditasi unggul, reputasi</i>)	Pelaksanaan strategi pencapaian akreditasi	Analisis capaian akreditasi	Menyusun laporan capaian outcome dan memberikan rekomendasi	Perbaikan berkelanjutan dan mengembangkan kerjasama nasional dan/ internasional	1. Melakukan simulasi akreditasi internal secara rutin. 2. Mengembangkan kerjasama nasional/internasional	1.Dokumen SPMI 2.Digitalisasi Dokumen SPMI/

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	implementasi SPMI di program studi, berupa: a. Akreditasi dari BAN-PT/LAM, dan b. Kepuasan dari pemangku kepentingan terhadap lulusan Prodi, atau c. Hasil Audit Mutu Internal (atau bentuk Evaluasi lain di dalam SPMI) Program Studi	program studi, berupa: a. Akreditasi dari BAN-PT/LAM, dan b. Kepuasan dari pemangku kepentingan terhadap lulusan Prodi, atau c. Hasil Audit Mutu Internal (atau bentuk Evaluasi lain di dalam SPMI) dalam 2 tahun terakhir memiliki skor rata-rata > 75% (untuk program studi dengan Status Terakreditasi Sementara).		a. Akreditasi BAN-PT/LAM, dan b. Tingkat kepuasan dari pemangku kepentingan terhadap lulusan prodi pada TS-2 > 75% (untuk program studi terakreditasi), atau c. Hasil AMI (atau bentuk Evaluasi lain di dalam SPMI) dalam 2 tahun terakhir memiliki skor rata-rata > 75% (untuk program studi dengan Status Terakreditasi Sementara).	3. dan eksternal Laporan audit internal <i>dan berdaya saing)</i>						al untuk memperkuat daya saing. 3. Melakukan program internalisasi nilai mutu melalui workshop, seminar, dan forum akademik. 4. Melakukan survei kepuasan stakeholder secara berkala dan menindaklanjuti hasilnya.	unggah website



LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
IAINU TUBAN

S T A N D A R
KERJASAMA

S I S T E M P E N J A M I N A N M U T U I N T E R N A L

*Membudayakan Mutu
Meningkatkan Mutu*

www.lpm.iainutuban.ac.id

Standar Kerjasama

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung	
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
1.	UPPS memiliki bukti yang sahih terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut: 1) memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi. 3) memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra	1. Terdapat t minimal kerjasama internasional, 2 kerjasama nasional dan 10 kerjasama lokal pada tiap PS. 2. Terdapat minimal 1 publikasi kolaborasi nasional / internasional. 3. Delapan puluh persen (80%) mitra menyatakan puas	Dekan dan Ka. Prodi	1. Analisis 2. Analisis 3. Analisis	1. Rekapitulas i kerjasama dokumen MoU dalam 3 tahun terakhir 2. Analisis jumlah kegiatan kolabo rasi 3. Analisis laporan survey mitra	1. Menetapkan kebijakan, standard an publikasi MoU dalam penelitian/ PkM kolaborasi 2. Laporan capaian kerjasama (nasional dan internasional) yang relevan dengan tridharma	Melaksanakan kebijakan, standard an MoU/MoA untuk kegiatan capaian kelas atau luar kelas	Melaksanakan MoU/MoA untuk kegiatan capaian kelas atau luar kelas	Melaksanakan AMI/ monev ketercapaian target	Melaksanakan tindak lanjut hasil evaluasi	Meningkatka n kualitas kerjasama dan peningkatan luaran bersama	1. Membuat MoA turunan untuk review pertahun 2. Melaksanakan survey rutin dengan evaluasi tindak lanjut 3. Aktif mengikuti kegiatan konsorsium/ perkumpulan baik nasional/ internasional 4. Laporan survey 5. Berita acara/ bukti keberlan jutan kerjasama	1. Daftar MoU, MoA aktif. 2. Laporan kegiatan kerjasama 3. Publikasi karya kolaborasi 4. Laporan survey 5. Berita acara/ bukti keberlan jutan kerjasama

kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.



**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
IAINU TUBAN**

STANDAR
KEMAHASISWAAN

S I S T E M P E N J A M I N A N M U T U I N T E R N A L

*Membudayakan Mutu
Meningkatkan Mutu*

www.lpm.iainutuban.ac.id

Standar Kemahasiswaan

A. Penerimaan Mahasiswa Baru

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1.	UPPS/PS melaksanakan proses penerimaan mahasiswa baru secara transparan, adil, inklusif, dan selaras dengan visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, nilai-nilai institusi, serta profil lulusan yang ditetapkan	(a) Memiliki kriteria seleksi yang tinggi, (b) memiliki Mekanisme seleksi Yang ketat, (c) rasio pendaftar dan yang diterima minimal 1:1, dan (d) jumlah pendaftar memenuhi daya tampung dalam 5 tahun terakhir.	Ware k 3 dan Unit PMB	1. Tujuh puluh persen (80%) prestasi nasional 2. Sistem rekrutmen terintegrasi 3. Rasio 1:1 4. Memenuhi 100% akumulasi daya tampung dalam 5 tahun terakhir	1. Analisis Dokumen Rapot/ Sertifikat prestasi nasional 2. Audit internal 3. Perbandingan data pendaftar	Menetapkan peraturan mengenai kriteria dan mekanisme PMB	Melaksanakan PMB melalui jalur nasional dan/ atau internasional	Melaksanakan audit mutu internal	Melakukan evaluasi rasio pendaftar	Melakukan tindaklanjut dari evaluasi baik kriteria Maba, mekanisme atau jalur masuk PT	1. Sosialisasi Jalur Masuk ke Lembaga 2. Menyiapkan jalur masuk untuk PMB nasional dan Internasional 3. Penggunaan sistem terintegrasi 4. Melakukan promosi digital dan marketing yang berkelanjutan 5. Kerjasama dengan sekolah/ lembaga nasional/ internasional 6. Program kelas/ pertukaran Internasional	1. SK PMB 2. Roadmap promosi dan branding kampus 3. Brosur PMB 4. Data pendaftar 5. Laporan kegiatan PMB 6. Laporan evaluasi tahunan 7. Data prestasi

B. Layanan Akademik Mahasiswa

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1.	UPPS/PS menyediakan layanan akademik yang profesional, inklusif, dan berorientasi pada pencapaian capaian pembelajaran mahasiswa, yang mencakup pembimbingan akademik, konseling belajar, bimbingan tugas akhir, dan layanan administrasi akademik secara efektif, efisien, dan responsif.	1. UPPS/PS menunjukkan bukti tingkat penggunaan (partisipasi pengguna) modalitas dan pedagogi (tangible and intangible resources) yang sesuai dengan kompetensi/CPL mahasiswa serta penggunaan teknologi dan AI). 2. UPPS/PS menunjukkan bukti tingkat penggunaan (partisipasi pengguna) fasilitas/dukungan	Pusdatin dan Dekan	1. $\geq 90\%$ mata kuliah menerapkan strategi/modalitas pembelajaran aktif berbasis CPL 2. $\geq 80\%$ mata kuliah menggunakan LMS, e-learning, atau alat berbasis AI 3. $\geq 70\%$ mahasiswa aktif terlibat dalam minimal satu unit kegiatan mahasiswa (UKM/HMJ/organisasi lain) 4. $\geq 85\%$ UKM memiliki akses terhadap fasilitas pendukung (ruang, logistik, dana, media)	1. Instrumen pemetaan RPS dengan CPL, laporan monitori ng perkulia han 2. Statistik penggunaan LMS, e- learning, atau aplikasi AI oleh dosen dan mahasiswa 3. Data keaktifan organisasi, daftar hadir kegiatan kemahasiswaan, laporan kemahasiswaan	UPPS menetapkan kebijakan penggunaan sumber daya dan teknologi pembelajaran serta dukungan kemahasiswaan berbasis CPL dan strategi institusi.	Modalitas pembelajaran dan kegiatan kemahasiswaan dilaksanakan dengan pemanfaatan sumber daya, teknologi, dan AI yang memadai.	Dilakukan evaluasi terhadap tingkat keterlibatan dengan penggunaan kesesuaian pedagogi-CPL, dan efektivitas fasilitas.	Temuan hasil evaluasi terhadap tingkat keterlibatan dilaksanakan dengan penggunaan kesesuaian pedagogi-CPL, dan efektivitas fasilitas.	UPPS meningkatkan integrasi AI dan fasilitas kemahasiswaan berdasarkan tren dan masukan pemangku kepentingan.	1. Pelatihan integrasi AI, pendampingan penggunaan LMS 2. Review rutin RPS 3. Penguatan kurikulum 4. Berita acara kegiatan kemahasiswaan 4. Audit sarpras berkala, pengajuan hibah 5. Laporan survei kepuasan pengguna (dosen/mahasiswa) 6. Dokumen kebijakan	1. RPS yang menunjukkan pemetaan CPL dan metode pembelajaran 2. Laporan penggunaan LMS, AI tools (misal: plagiarism checker, e-feedback) 3. Data kegiatan dan partisipasi organisasi mahasiswa 4. Berita acara kegiatan kemahasiswaan dan evaluasinya 5. Laporan survei kepuasan pengguna (dosen/mahasiswa) 6. Dokumen kebijakan

		<p>pada kegiatan unit mahasiswa yang selaras dengan misi, visi, tujuan dan sasaran, serta strategi UPPS/PS.</p> <p>3. PT/UPPS</p> <p>(a) menyediakan layanan mahasiswa yang mencakup:</p> <p>(1) administrasi akademik,</p> <p>(2) bimbingan konseling,</p> <p>(3) Kesehatan,</p> <p>(4) keperluan dasar untuk mahasiswa berkebutuhan khusus, (5) beasiswa,</p> <p>(6) layanan Teknologi Informasi (TI), dan</p>	<p>4. Kuesioner survei pengguna (mahasiswa, dosen), wawancara terfokus (FGD)</p>							<p>antarfakultas</p> <p>7. Foto, dokumentasi, dan logbook pemakaian sarana/fasilitas</p>	<p>dan SOP terkait dukungan pembelajaran dan kemahasiswaan</p>

		(7) bimbingan penulisan dan publikasi artikel; (b) Layanan tersebut dapat diakses oleh mahasiswa; (c) Layanan tersebut memiliki kualitas yang baik.										
--	--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

C. Kinerja Akademik

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1.	UPPS/PS menjamin capaian kinerja akademik mahasiswa melalui proses pembelajaran yang berkualitas, sistem penilaian yang adil dan transparan, serta dukungan akademik yang memadai	Rasio jumlah DTPS terhadap jumlah mahasiswa memungkinkan mahasiswa berinteraksi dengan dan memperoleh bimbingan dari dosen dengan baik.	Dekan, Prodi dan DPA	Tujuh puluh persen (80%) mahasiswa bimbingan lulus tepat waktu	Rekap data PDDIKTI	Menetapkan dokumen standar rasio DTPS dan Dosen (Nasional 1:30)	Melaksanakan distribusi beban mengajar yang sesuai	Melakukan evaluasi pembelajaran tiap semester	Memberikan rekomendasi tambahan	Melakukan peningkatan kualitas DTPS secara bertahap	Peningkatan produktifitas dosen dan memanfaatkan dosen tamu.	1. Data DTPS 2. Data mahasiswa 3. SK daya tampung 4. SK penetapan DTPS

untuk memastikan mahasiswa dapat menyelesaikan studi tepat waktu dan mencapai Capaian Pembelajaran Lulusan												
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

D. Pengembangan Karir Mahasiswa

N o	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendali an	Peningkata n	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1.	UPPS/PS menyelenggarakan program pengembangan karier mahasiswa yang dirancang dan diimplementasikan secara sistematis dan berkelanjutan, selaras dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran institusi, melalui penyediaan layanan pembekalan karier, pelaksanaan bursa kerja, serta penyaluran lulusan ke dunia kerja dengan melibatkan	1. UPPS/PS menunjukkan bukti memiliki rencana dan melaksanakan program yang mendukung pengembangan karir mahasiswa, yang antara lain, dapat berupa	Wakil Rektor 1, Dekan, Student Center, Ikatan Alumni	1. Terselenggaranya program pembekalan karier (pelatihan, seminar, dsb) ≥ 2 kali per tahun 2. Pelaksanaan bursa kerja atau job fair ≥ 1 kali per tahun 3. Penyaluran lulusan (tracer study dengan hasil positif) $\geq 70\%$ lulusan bekerja dalam ≤ 6 bulan 4. Jumlah mitra dunia kerja Minimal 10 mitra relevan	1. Daftar kegiatan, berita acara, sertifikat ≥ 2 kali per tahun 2. Dokumentasi & daftar partisipan perusahaan 3. Data tracer study & pelaporan alumni 4. MoU/MoA aktif, notulensi kerja sama 5. Hasil survei internal atau	UPPS merumuskan kebijakan dan rencana strategis pengembangan karier mahasiswa.	UPPS menjalankan program pembekalan, job fair, dan penyaluran alumni ke dunia kerja.	Program dievaluasi melalui data partisipasi, hasil tracer study, dan umpan balik mahasiswa/alumni.	Temuan evaluasi menjadi dasar revisi program dan peningkatan mitra industri.	UPPS meningkatkan cakupan layanan karier berbasis kebutuhan dunia kerja dan mahasiswa.	1. Sosialisasi aktif & integrasi dengan mata kuliah atau KKN 2. Bangun kemitraan melalui MoU & alumni tracing berbasis bidang kerja 3. Buat sistem digital & reward untuk pengisian 4. Data tracer	1. Buku pedoman/ rencana kerja layanan karier 2. Daftar hadir dan dokumentasi pembekalan karier (CV workshop, wawancara kerja, dll) 3. Undangan dan laporan kegiatan job fair / career day 4. Data tracer

	pemangku kepentingan internal dan eksternal secara inklusif dan terukur.	pembekalan bagi mahasiswa untuk memasuki dunia kerja, pelaksanaan bursa kerja, dan penyaluran lulusan		5. aktif Kepuasan mahasiswa terhadap layanan karier ≥80% puas (berdasarkan survei)	eksternal							4. Tingkatkan softskill, pelatihan, dan koneksi industri relevan	5. MoU/MoA dengan dunia industri 6. Survei kepuasan mahasiswa dan lulusan terhadap program karier 7. Laporan tahunan pusat karier atau bidang kemahasiswaan
--	--	---	--	--	-----------	--	--	--	--	--	--	--	---

E. EDOM

No	Pernyataan Standar		Indikator		PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
	(1)	(3)	(4)	(5)										
1.	1. UPPS/PS melakukan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap (a) performa mengajar dosen, layanan administrasi	1. UPPS/PS melakukan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap (a) performa mengajar dosen, layanan administrasi	Warek I, LPM, Kaprodi, dan DTPS	1. Tingkat kepuasan mahasiswa minimal 80% sangat puas. 2. 100% mahasiswa	1. Tingkat kepuasan mahasiswa minimal 80% sangat puas. 2. Evaluasi laporan kinerja dosen tiap tahun	1. Analisis kuesioner EDOM di siakad wa minimal 80% sangat puas. 2. Analisis kuesioner EDOM di siakad wa minimal 80% sangat puas.	Menetapkan dokumen survey akademik	Melaksanakan survey kepuasan layanan tiap semester	Analisis hasil survey yang masuk dalam kegiatan rekomendasi/ perbaikan pembelajaran	Monitoring capaian indikator dan memberikan rekomendasi/ perbaikan pembelajaran	Perbaikan berkelanjutan dan progress digitalisasi hasil layanan dosen kepada mahasiswa	1. Monitoring berkala Prodi 2. DTPS melaporkan progress tiap semester 3. Penyimpangan digital	1. Laporan evaluasi Dosen 2. Lampiran EDOM	

2.	<p>a mengajar dosen, layanan administ rasi akademi k, dan kuantita s serta kualitas fasilitas pendidik an secara sistematis dan berkelan jutan. UPPS/P S wajib melakuk an evaluasi dan tindak lanjut terhadap mahasis wa secara kompre hensif, sahih, dan berkelan jutan untuk menduk ung peningk atan</p>	<p>si akademik, dan kuantitask ualitas fasilitas pendidikan yang memenuhi 6 aspek sebagai berikut: (1) menggunakan instrument kepuasan yang valid dan mudah digunakan, (2) dilaksanakan di setiap Akhir semester dan datanya terekam secara lengkap, (3) hasilnya dianalisis dengan metode yang tepat dan bermanfaat Untuk pengambil an keputusan,</p>	<p>tercatat dalam dokume n evaluasi Publikas i hasil kepuasa n setiap semester</p> <p>3.</p>								

mutu pembela jaran dan capaian akademik.	(4) dilakukan review terhadap hasil pelaksanaan pengukuran kepuasan, (5) ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu pengajaran, dan (6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses; dan (b) memperlihatkan tingkat kepuasan mahasiswa hasil pengukuran tersebut								
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

2.	UPPS/PS melakukan evaluasi dan tindak lanjut terhadap mahasiswa, dengan ketentuan 2 aspek sebagai berikut.	1. Presentase mahasiswa dengan IPK>3.00 2. Presetase mahasiswa berprestasi lokal/nasional 3. Presentase mahasiswa yang aktif berorganisasi 4. Hasil survey integritas mahasiswa	Dekan, Ka. Prodi, Student Center	1. Minima l 75% mahasiswa aktif dengan IPK >3.00 2. Minima l 10% mahasiswa katif meraih prestasi tingkat lokal, nasional dan internasional 3. Minima l 30% mahasiswa aktif tergabung organisasi 4. Minima l 80% hasil survey integritas mahasiswa	1. Data akademik 2. Dokumentasi prestasi dengan IPK >3.00 3. Data anggota organisasi 4. Analisis dokumentasi survey	Menetapkan instrumen pengukuran	Program studi memantau IPK mahasiswa setiap semester	Menyusun laporan audit tiap semester dengan monev tridharma	Rekomendasi dapat RTL untuk melanjutkan hasil evaluasi	Menetapkan standar baru yang lebih tinggi secara bertahap	1. Program pengayaan dan tutor 2. Monitorin g rutin oleh DPA 3. Penyediaan ruang/ fasilitas operasional organisasi	1. Rekap IPK 2. Jadwal bimbingan DPA 3. Laporan akademik 4. SK Prestasi / sertifikat 5. LPJ Kegiatan
----	--	--	----------------------------------	--	--	---------------------------------	--	---	--	---	---	--

Keterangan:**Aspek (a) Evaluasi:**

- (1) dilakukan terhadap elemen-elemen mahasiswa dengan cara mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahannya,
- (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif,
- (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode yang sesuai,
- (4) didokumentasikan secara lengkap dan sahih.

Aspek (b) Tindak lanjut:

- (1) didasarkan pada hasil evaluasi,
- (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistik, dan berbasis waktu,
- (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, dan
- (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sahih.



LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
IAINU TUBAN

S T A N D A R

PEMBELAJARAN JARAK JAUH

S I S T E M P E N J A M I N A N M U T U I N T E R N A L

*Membudayakan Mutu
Meningkatkan Mutu*

www.lpm.iainutuban.ac.id

Standar PJJ

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1.	Upaya mencari tempat kerja bagi calon lulusan, mencakup: 1.Pemberian informasi kesempatan kerja, 2.Pembentukan wadah untuk mengumpulkan informasi kesempatan kerja, 3.Mengundang pihak yang memerlukan tenaga lulusan, 4.Menawarkan kepada pihak-pihak yang memerlukan tenaga lulusan, 5.Menjalin kerjasama dengan pengguna lulusan.	Ada 5 upaya yang dilakukan dan berhasil dengan baik.	BAK, Ka. Prodi	1. >2 tiap 1 semester 2. Adanya student center/ pengembangan karir 3. 1 job fair 4. >5 tindaklanjut perusahaan 5. >3 mitra kerjasama aktif	Analisis rsip surat Dokumen MoU/ MoA Laporan kegiatan	Menetapkan dokumen kebijakan mengenai tracer study dan pengguna	Menyalurkan informasi terkait via digital	Melaporkan hasil survey	Membandingkan hasil capaian survey dan rekap data kebijakan	Mengembangkan sistem karir yang terintegrasi	Digitalisasi informasi Pendekatan mitra secara persuasif dan konsisten berkelanjutan	1. SK pembentukan 2. Bukti operasional 3. Surat undangan kegiatan 4. Daftar hadir kegiatan. 5. Surat penawaran resmi lulusan ke instansi/ perusahaan. 6. Dokumen MoU/MoA/ SPK 7. Laporan implementasi kerja sama.
2.	PS memiliki tutor di setiap PBJJ dengan kualifikasi sebagai berikut: 1.Berpendidikan minimum sama dengan program PSPJJ. 2.Menguasai bidang ilmu yang sesuai dengan mata kuliah yang ditutorkan 3.Telah mengikuti pelatihan tutor baik di institusi	Perguruan tinggi mampu menyediakan tutor sesuai dengan kebutuhan, dan ada diantaranya dengan jenjang pendidikan S2/S3, dan sesuai dengan 2 (dua) kualifikasi	Ka. Prodi	100% sesuai kualifikasi dan mengikuti pelatihan tutor internal/ eksternal	Rekap dan analisis sertifikat atau SK keikutsertaan pelatihan tutor	Menetapkan standar PJJ	Rekrutmen tutor dan menyelenggarakan PSPJJ	Laporan survey kepuasan mahasiswa	Memberikan teguran dan pembinaan berkala	Mengembangkan bahan ajar baku Adanya rewards dan punishment	1. Ijazah Terakhir 2. SK Penugasan 3. Sertifikat pelatihan 4. Laporan kinerja 5. Laporan evaluasi Tutor	

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	pengusul maupun institusi lainnya. 4.Lulus pelatihan tutor.	lainnya di semua PBJJ										
3.	Nisbah jumlah mahasiswa yang aktif terhadap jumlah tutor yang memenuhi kualifikasi pada saat dievaluasi (NMT) Kualifikasi tutor: 1.Memiliki keterampilan TIK 2.Menguasai bidang ilmu 3.Berpendidikan minimum sederajat dengan jenjang pendidikan prodi yang diusulkan 4.Memiliki sertifikat tutor	Jika NMT \leq 25 dan kualifikasi tutor terpenuhi , maka Skor = 4	Ka. Prodi	Maksimal 1:30	Analisis Data Siakad	Menetapkan standar NMT dan menetapkan kualifikasi tutor	Menyediakan database mahasiswa aktif dan tutor	Survey kepuasan mahasiswa terhadap tutor	Membuat laporan NMT tiap semester bersama Prodi	Meningkatkan kualitas dan kuantitas tutor	Melakukan benchmarking dengan pihak lain Digitalisasi dokumen terintegrasi	1. Data mahasiswa 2. Rekapitulasi 3. Sertifikat keterampilan tutor 4. Laporan beban kerja 5. Rapat akademik 6. Laporan monev
4.	Mutu mata kuliah daring yang dinilai berdasarkan aspek: 1)kemudahan akses, 2)tingkat interaktivitas, dan 3)keragaman obyek pembelajaran PMKD = persentase mata kuliah daring bermutu baik.	Jika PMKD \geq 80% , maka Skor = 4	Ka. Prodi	Minimal 80% mata kuliah daring	Analisis data Siakad	Menetapkan standar mutu PJJ	Menyusun kurikulum yang relevan	Evaluasi PJJ dan monev	Memberikan feedback langsung kepada tutor	Upgrade LMS berkala dengan kemajuan AI	Membuat pedoman Sosialisasi kepada tutor tiap semester	1. Dokumen kebijakan PJJ 2. Kurikulum PJJ 3. Laporan monev
5.	Student Supporting System Jenis layanan akademik kepada mahasiswa dan dimanfaatkan	Ada empat jenis layanan mahasiswa dan dimanfaatkan dengan baik.	Pusdatin, Ka. Prodi dan BAK	Ada empat jenis layanan mahasiswa dan dimanfaatkan dengan baik.	Analisis laporan LMS	Menetapkan standar mutu PJJ	Menyusun panduan tatapmuka yang relevan	Evaluasi PJJ dan monev	Memberikan feedback langsung kepada tutor	Upgrade LMS menunjang hybrid berkala dengan	Membuat pedoman Sosialisasi kepada tutor	1. Jadwal dan SK ngajar 2. Dokumentasi / berita kegiatan

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	pemanfaatannya, dalam bentuk : 1)Tutorial tatap muka 2)Tutorial online 3)Layanan Bimbingan Administrasi Akademik 4)Minat dan bakat (pemilihan cara dan strategi belajar berdasarkan preferensi mahasiswa)	dengan baik.									kemajuan AI	tiap semester
6.	Bentuk pembelajaran terbimbing terdiri atas: A.Sinkron 1)Praktikum/Praktik/PKL 2)Tutorial tatap muka 3)Chatting via forum 4)Teleconference B.Asinkron 1)Pembelajaran mandiri 2)Simulasi virtual 3)Tutorial online	Pembelajaran terbimbing dilakukan dengan cara nomor 1 s.d 4 secara sinkron, serta nomor 1 s.d 3 secara asinkron.	Pusdatin, Ka. Prodi	Pembelajaran terbimbing dilakukan dengan cara nomor 1 s.d 4 secara sinkron, serta nomor 1 s.d 3 secara asinkron.	Analisis log LMS	Menetapkan standar mutu PJJ	Menyusun kurikulum yang relevan	Evaluasi PJJ dan monev	Memberikan feedback langsung kepada tutor	Upgrade LMS berkala dengan kemajuan AI	Membuat pedoman Sosialisasi kepada tutor tiap semester	1. RPS 2. Laporan PPL 3. Jadwal kuliah 4. Laporan monev LMS 5. Rakaman LMS 6. Modul ajar 7. Panduan penggunaan LMS
7.	Pengembangan perilaku kecendekiawan dalam hal kepedulian terhadap masalah kemasyarakatan dan lingkungan, serta kemampuan	Lebih dari dua bentuk kegiatan yang terkait dan sangat menunjang pengembangan perilaku kecendekiawan	Pusdatin, Ka. Prodi	Terdapat minimal 10 kegiatan PkM berbasis/tahun 50% kegiatan terdokumentasi	Laporan PkM Dokumentasi kegiatan via online news	Menetapkan CPL sesuai dengan basis lingkungan, sosial budaya dan ekonomi	Melaksanakan kegiatan mahasiswa	Evaluasi laporan kegiatan mahasiswa	Tindaklanjut hasil evaluasi kegiatan mahasiswa	Membangun platform dan melakukan bencmark	Review kurikulum bertahap	1. SK 2. Publikasi kegiatan di website 3. Proposal dan laporan kegiatan 4. Laporan

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	untuk memberikan tanggapan dan solusinya, seperti misalnya: 1)Kegiatan penanggulangan masalah pendidikan, 2)Kegiatan penanggulangan masalah ekonomi, 3)Kegiatan penanggulangan masalah sosial, 4)Kegiatan penanggulangan masalah budaya, dan 5)Kegiatan penanggulangan masalah lainnya.	nan.		Minimal 2 kegiatan menjadi luaran kerjasama	Analisis dokumen MoU/ MoA							5. monev Dokumen MoU/ MoA
8.	Ketersediaan fasilitas belajar pendukung di PBJJ, misalnya laboratorium, tempat praktik lapangan, workshop, ruang teleconference, ruang/ fasilitas tutorial daring/ luring, ruang kerja tutor, ruang ujian, dan sejenisnya; mutu dan sistem perawatannya.	Fasilitas belajar di PBJJ melebihi kebutuhan minimum, milik sendiri, khusus disediakan untuk penyelenggaraan PSPJJ.	Warek SDM, Pusdatin, Ka. Prodi	1. Tersedia 1 lab 2. >3 mitra 3. Uji coba 1 minggu sekali 4. 80% pengguna puas 5. 90% fasilitas baik	Dokumen lab Hasil survei kepuasan Arsip inventaris	Menetapkan standar fasilitas pembelajaran	Menyediakan fasilitas belajar dan melakukan investasi untuk mendukung pembelajaran	Evaluasi pembelajaran	Melihat dan mendampingi perbaikan/ upgrade sarana pembelajaran	Meningkatkan fasilitas sesuai dengan kebutuhan	FGD dalam rekap fasilitas Jadwal pembelajaran digital Adanya survey online berkala	1. SK/ SOP pemnafaatan 2. Daftar inventaris 3. Denah ruang PJJ 4. Jadwal guna lab. Dll 5. MoU/ MoA
9.	Fitur pada Sistem Pengelolaan Pembelajaran mencakup 1.presentasi	Fitur 1-6 tersedia lengkap, mudah diakses, dan	Pusdatin, Ka. Prodi	1. 80% mahasiswa puas dengan layanan	Survey kepuasan Log LMS	Menetapkan standar fasilitas pembelajaran	Melaksanakan pembelajaran daring dan integrasi siakad dan	Audit berkala untuk LMS	Maintencance bug dll.	Update fitur sesuai kebutuhan dan perkembangan	Melakukan bencmarking dengan pihak lain	1. Dokumentasi perkuliahan 2. Contoh

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	(sinkron/asinkron); 2.interaksi/komunikasi (sinkron/asinkron); 3.asesmen (mengakomodasi berbagai format tes); 4.pengarsipan bukti pembelajaran (catatan aktivitas/logbook, nilai mahasiswa, learning analytics, dan sejenisnya); 5.Integrasi dengan Sistem Informasi Akademik; dan 6.Integrasi dengan sumber belajar (e-library).	mudah digunakan.		2. LMS Uptime LMS 90% pertahun 3. Minimal 2 pelatihan pengguna LMS untuk dosen/ mahasiswa	Sertifikasi keikutsertaan pelatihan	eLibrary				n teknologi	Digitalisasi dokumen terintegrasi	3. Laporan hasil ujian Log LMS 4. Daftar koleksi eLibrary
10 .	Ketersediaan infrastruktur di PT Induk, yang meliputi: 1.Jaminan pasok daya listrik tidak terputus dengan penyediaan cadangan catu daya (genset, UPS) yang memadai; 2.Server (misalnya dalam bentuk farm server, colocation server, hosting, cloud, dan sejenisnya); 3.Koneksi internet dengan bandwidth memadai; 4.Fasilitas	Infrastruktur perangkat keras TIK di PT Induk melebihi kebutuhan minimum, milik sendiri, khusus disediakan untuk penyelenggaraan PSPJJ.	Pusdatin, Ka. Prodi	1. Perbaikan dan perawatan berkala tiap tahun 2. Laporan evaluasi ix pertahun 3. Kepuasan pengguna 85%	Dokumen inventaris Laporan evaluasi Survey kepuasan	Menetapkan standar infrastruktur	Melengkapi double check server, listrik dan perangkat terkait LMS	Monitoring harian dalam memastikan perangkat	Menanggani segera adanya kendala atau laporan bug sistem	Menambah kapasitas server tiap tahun berjalan	Melakukan bencmarking dengan pihak lain Digitalisasi dokumen terintegrasi	1. SOP penggunaan 2. Laporan Audit 3. Dokumen teknisi 4. Laporan perawatan 5. Surat kontrak server 6. Laporan monev

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	teleconference; dan 5.Komputer											
11.	Infrastruktur perangkat keras di PBJJ harus memenuhi minimum 4 (empat) aspek: 1.Komputer; 2.Koneksi internet dengan bandwidth memadai; 3.Jaminan pasok daya listrik tidak terputus dengan penyediaan cadangan catu daya (genset, UPS) yang memadai; dan 4.Fasilitas teleconference.	Infrastruktur perangkat keras di PBJJ melebihi kebutuhan minimum, milik sendiri, mudah diakses dan khusus disediakan untuk penyelenggaraan PSPJJ	Pusdatin, Ka. Prodi	1. Perbaikan dan perawatan berkala tiap tahun 2. Laporan evaluasi ix pertahun 3. Kepuasan pengguna 85%	Dokumen inventaris Laporan evaluasi Survey kepuasan	Menetapkan standar infrastruktur	Melengkapi double check server, listrik dan perangkat terkait LMS	Monitoring harian dalam memastikan perangkat	Menanggani segera adanya kendala atau laporan bug sistem	Menambah kapasitas server tiap tahun berjalan	Melakukan bencmarking dengan pihak lain Digitalisasi dokumen terintegrasi	1. Daftar inventaris 2. Laporan spesifikasi Kontrak kerja dengan penyedia internet 3. Jadwal pemeliharaan
12.	Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan Unit Pengelola PSPJJ dalam administrasi (akademik, keuangan, personil, dll.).	Dengan komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet dengan software basis data yang memadai. Akses terhadap data yang relevan sangat cepat.	Pusdatin, Ka. Prodi	1. 100% digitasi data mahasiswa 2. 90% integrasi matakuliah terdokumentasikan 3. Evaluasi kinerja/tahun	Analisis data siakad Laporan evaluasi tahunan	Menetapkan standar komputerisasi	Menyediakan perangkat komputer yang standar nasional LMS	Monev berkala	Menerapkan double checker	Moderinassiasi perangkat setiap 4 tahun	Membuat pedoman teknis mengenai perangkat LMS	1. Laporan data siakad 2. Laporan LMS 3. Data dari simpeg 4. Inventaris dan pelaporan 5. Dokumen layanan mahasiswa
13.	Arah pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Ada upaya dan sangat efektif meningkatkan jumlah penelitian dan	LPPM, Pusdatin, Ka. Prodi	1. >25% penelitian 2. 50% pkm dalam bentuk publikasi	Rekap hasil penelitian / PkM	Menetapkan kebijakan mengenai penelitian dan PkM	Melaksanakan penelitian dan PkM sesuai dengan roadmap	Monev penelitian dan PkM	Menindaklanjuti hasil monev	Mengembangkan pusit studi penelitian dan PkM	Integrasi penelitian/ pkM dalam kurikulum Melakukan	1. Kebijakan dan SOP 2. Renstra dan renop 3. Data dan capaian

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	pengabdian kepada masyarakat dan dananya.			3. 1 keterangan adopsi pertahun							pelataihan penelitian dan PkM Program dana internal	4. peneitian dan PkM Laporan monev hasil penelitian dan PkM
14.	Komitmen untuk mengembangkan dan melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, yang antara lain mencakup: 1)kebijakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang tercantum dalam Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, 2)penyediaan anggaran oleh perguruan tinggi yang tercantum dalam RBA, 3)pemberian insentif publikasi, dan 4)penggalangan kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan instansi atau lembaga lain	Komitmen untuk mengembangkan dan melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu tercemin pada 4 (empat) aspek.	LPPM, Pusdatin, Ka. Prodi	1. 100% dokumen lengkap dan tersahkan 2. Evaluasi pelaksanaan tiap tahun	Dokumentasi kegiatan Laporan evaluasi LPPM	Menetapkan kebijakan mengenai penelitian dan PkM	Melaksanakan penelitian dan PkM sesuai dengan roadmap	Monev penelitian dan PkM	Menindaklanjuti hasil monev	Mengembangkan pusit studi penelitian dan PkM	Integrasi penelitian/ pKm dalam kurikulum Melakukan pelataihan penelitian dan PkM Program dana internal	1. Pedoman insentif MoU/ MoA 2.
15.	Keunggulan dan kesesuaian program	Keseluruhan program	LPPM, Pusdatin	1. 100% pelaksana	Analisis dokument	Menetapkan kebijakan	Melaksanakan penelitian dan	Monev penelitian	Menindaklanjuti hasil	Mengembangkan pusit	Integrasi penelitian/	1. Dokumen VMTS

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan visi keilmuan unit pengelola PJJ	penelitian dan pengabdian kepada masyarakat searah dengan upaya pencapaian visi keilmuan unit pengelola PJJ	n. Ka. Prodi	2. an sesuai dengan visi keilmuan 30% publikasi karya jurnal bereputasi nasional/ internasional 3. Evaluasi tiap tahun	kebijakan Rekap data publikasi Laporan evaluasi	mengenai penelitian dan PkM	PkM sesuai dengan roadmap	dan PkM	monev	studi penelitian dan PkM	pKm dalam kurikulum Melakukan pelatahan penelitian dan PkM Program dana internal	2. Roadmap Penelitian dan PkM 3. Rekap program Data luaran 4. Laporan monev
16	Keberadaan Rencana Strategis Penelitian dan Rencana Strategis PkM (atau yang sejenis)	Keseluruhan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat unit pengelola PJJ tercantum dalam Rencana Induk Penelitian Perguruan Tinggi	LPPM, Pusdatin, Ka. Prodi	1. 100% pelaksanaan sesuai dengan visi keilmuan 2. 30% publikasi karya jurnal bereputasi nasional/ internasional 3. Evaluasi tiap tahun	Analisis dokumen kebijakan Rekap data publikasi Laporan evaluasi	Menetapkan kebijakan mengenai penelitian dan PkM	Melaksanakan penelitian dan PkM sesuai dengan roadmap	Monev penelitian dan PkM	Menindaklanjuti hasil monev	Mengembangkan pusat studi penelitian dan PkM	Integrasi penelitian/ pKm dalam kurikulum Melakukan pelatahan penelitian dan PkM Program dana internal	1. Renstra 2. Roadmap 3. Peta bidang keilmuan 4. Integrasi dengan RIP
17	Kerjasama yang sudah dilakukan dengan institusi lain dalam bidang akademik dan non-akademik, yang mencakup aspek: 1) penyediaan tutor, 2) sarana dan prasarana, 3) fasilitas kegiatan praktikum/praktik/	Kerjasama yang berkelanjutan sudah dilakukan dengan institusi lain dalam bidang akademik dan non-akademik, serta	Warek, Kerjasama, Pusdatin, Ka. Prodi	1. Minimal 5 kerjasama aktif/ tahun 2. 80% sarpras mendukung 3. 90% akses untuk mahasiswa PJJ	Dokumen kerjasama Inventaris sarpras Rekap data kolaborasi	Menetapkan kebijakan hubungan dengan mitra	Melakukan tandatangan mou dan/ moA	Monev berkala tiap tahun mengenai kerjasama	Membuat laporan kerjasama	Mengembangkan kerjasama baru tingkat nasional dan/ internasional	Monitoring berkala Tutor internal Perjanjian mitra lebih masif	1. Dokumen MoU/ MoA 2. Bukti kerjasama dan portal berita 3. Laporan kegiatan 4. Daftar mitra 5. Evaluasi dan

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	PKL/PPL, dan 4) kegiatan lain yang relevan), yang diperlukan dalam penyelenggaraan PSPJJ di seluruh wilayah jangkauan untuk mencapai capaian pembelajaran dan meningkatkan daya saing lulusan	mencakup 4 (empat) aspek di seluruh wilayah jangkauan (nasional, regional dan internasional)		4. >3 kolaborasi pertahun 5. >80% pengalaman praktis								tindaklanjut
18	Mutu pengelolaan bahan ajar dan bahan ujian, mencakup tiga aspek berikut: (1) pengembangan, (2) penggandaan, dan (3) pendistribusianya.	Pengelolaan dilakukan secara sistematis, tepat waktu, dan sesuai dengan kebutuhan mencakup ketiga aspek.	LPM, Pusdatin, Ka. Prodi	1. 100% bahan ajar dikembangkan sesuai aturan 2. Tersedia dokumen cetak dan digital 3. 100% mahasiswa mendapatkan akses sebelum perkuliahan	Data siakad Laporan evaluasi/ log LMS	Menetapkan standar bahan ajar dan muncul dalam kurikulum	Menyusun dan mengembangkan bahan ajar yang sesuai aturan	Review kurikulum dan monev pembelajaran	Revisi bahan ajar/ perangkat pembelajaran	Peningkatan kualitas pembelajaran	Review bahan ajar bersama	1. Panduan bahan ajar 2. SK 3. SOP pengembangan bahan ajar 4. Log LMS
19	Keberadaan pedoman tertulis tentang sistem rekrutmen dosen tidak tetap dan tutor, serta konsistensi pelaksanaannya. Catatan: Dosen tidak tetap terdiri atas penyusun	Ada pedoman tertulis yang lengkap; dan ada bukti dilaksanakan secara konsisten.	Warek Akademik, Pusdatin, Ka. Prodi	1. 100% dokumen lengkap 2. 100% pelaksanaan sesuai dengan SOP 3. Evaluasi dan pemutakhiran	Data siakad Laporan evaluasi	Menetapkan pedoman SDM	Melaksanakan rekrutmen sesuai dengan aturan yang berlaku	Evaluasi kualifikasi dosen	Crosscheck kebutuhan dan dosen tutor yang ada	Revisi pedoman berkala sesuai kebijakan regulasi	Menyusun dan menyosialisasikan pedoman kepada civitas akademika Transparansi data via digitalisasi media	1. Pedoman rekrutmen 2. Bukti pengumuman 3. Daftar terima 4. Laporan pelaksanaan 5. Berita acara

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	bahan ajar, bahan evaluasi, dan pemeriksa ujian.			dokumen tiap 3 tahun								
20	Bentuk dukungan unit pengelola program studi dalam penyusunan, implementasi, dan pengembangan kurikulum. Dukungan tersebut antara lain dalam bentuk penyediaan fasilitas, pengorganisasian kegiatan, serta bantuan pendanaan.	Unit pengelola program studi sangat berperan dengan memberi fasilitas yang sangat baik, termasuk pendanaan.	Pusdatin, Ka. Prodi	1. 100% kurikulum tersusun didukung semua unit 2. 100% matakuliah integrasi d LMS 3. Evaluasi tiap tahun 85% kegiatan terdokumentasikan dengan baik	Analisis kelengkapan dokumen kurikulum Menetapkan pedoman kurikulum Log LMS Laporan evaluasi		Implementasi kurikulum	Review kurikulum setiap 4/5 tahun	Monev pelaksanaan kurikulum dan capaian setiap matakuliah	Penyempurnaan kurikulum sesuai dengan hasil evaluasi	Pendampingan pembuatan RPS Review kurikulum dengan dana yang sesuai Penyediaan sarana hybrid	1. Rincian anggaran 2. Buku penggunaan sarpras 3. Dokumentasi kegiatan
21	Peran unit pengelola program studi dalam melaksanakan proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar. Penilaian didasarkan atas: (1)Keberadaan dan kelengkapan pedoman tentang proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar. (2)Konsistensi pelaksanaan pedoman tersebut.	(1)Tersedia pedoman yang lengkap dengan mutu yang sangat baik. (2)Pedoman dilaksanakan secara konsisten.	Pusdatin, Ka. Prodi	1. 100% kurikulum tersusun didukung semua unit 2. 100% matakuliah integrasi d LMS 3. Evaluasi tiap tahun 85% kegiatan terdokumentasikan dengan baik	Analisis kelengkapan dokumen kurikulum Menetapkan pedoman kurikulum Log LMS Laporan evaluasi		Implementasi kurikulum	Review kurikulum setiap 4/5 tahun	Monev pelaksanaan kurikulum dan capaian setiap matakuliah	Penyempurnaan kurikulum sesuai dengan hasil evaluasi	Pendampingan pembuatan RPS Review kurikulum dengan dana yang sesuai Penyediaan sarana hybrid	1. Pedoman pembelajaran RPS 2. Jadwal perkuliahan 3. Log LMS

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
22 .	Peran unit pengelola program studi dalam memonitor dan mengevaluasi proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar serta tindaklanjutnya.	Unit pengelola program studi melakukan monitoring dan evaluasi secara bersistem dan terus menerus dan hasilnya digunakan untuk perbaikan penilaian hasil belajar.	Pusdatin, Ka. Prodi	100% monev dilakukan dan sebagai landasan dalam evaluasi perbaikan di semester berikutnya	Laporan monev	Mentapkan kebijakan monev	Melaksanakan monev pembelajaran LMS	Evaluasi mutu melalui rapat bersama/ FGD	Melihat hasil evaluasi/ AMI untuk perbaikan	Mengembangkan sistem asesmen digital	Menyusun jadwal monev Membuat daftar temuan/ log temuan setelah AMI untuk perbaikan berkala	1. Pedoman monev 2. Kepuasan layanan 3. Laporan evaluasi pembelajaran 4. Evaluasi dan perbaikan
23 .	Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan unit pengelola program studi dalam proses pembelajaran (hardware, software, e-learning, perpustakaan, dll.)	Dengan komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet, software yang berlisensi dengan jumlah yang memadai. Tersedia fasilitas e-learning (termasuk tutorial online) yang digunakan secara baik, dan akses online ke berbagai sumber informasi.	Kabiro, Pusdatin, Ka. Prodi	100% digitalisasi informasi dan layanan proses pembelajaran	Log LMS	Menetapkan SOP penggunaan fasilitas	Menyediakan perangkat dan memberikan pelatihan penggunaan sistem digitalisasi	Survey kepuasan pengguna / layanan	Melakukan perawatan berkala	Mengembangkan perangkat pembelajaran sesuai kebutuhan pembelajaran	Menyediakan backup koneksi Integrasi siakad dan eLibrary Menambah akses jurnal	1. Data komputer dan perangkat penunjang 2. Sistem LMS 3. Modul ajar eLibrary 4. dokumentasi integrasi siakad, LMS dan layanan yang lain
24 .	Sistem informasi dan fasilitas yang	Dengan komputer	Warek 2,	1. 100% data tersimpan	Data siakad	Menetapkan kebijakan	Mengoperasikan SIM kepada	Monev tingkat	Melakukan update	Integrasi semua sistem	Menyediakan backup	1. Dokumentasi KHS,

No	Pernyataan Standar	Indikator	PJ	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Pendukung
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	digunakan unit pengelola program studi dalam administrasi (akademik, keuangan, personil, dll.).	yang terhubung dengan jaringan luas/internet dengan software basis data yang memadai. Akses terhadap data yang relevan sangat cepat.	Pusdatin, Ka. Prodi	2. realtime Review data tiap bulan 3. 80% sistem terkait dengan pihak lain	Laporan evaluasi	pengelolaan administrasi berbasis Sistem Informasi Manajemen (SIM)	seluruh civitas akademika	pemanfaatan SIM	keamanan berkala	informasi	koneksi Integrasi siakad dan eLibrary Menambah akses jurnal	2. KRS/ transkip 3. Sistem keuangan Sistem kepegawaian
25.	Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk proses pengambilan keputusan (Informasi berupa deskripsi, ringkasan, dan trend berbagai jenis data).	Sistem informasi sangat menunjang proses pengambilan keputusan.	Pusdatin, Ka. Prodi	1. 100% data tersimpan realtime 2. Review data tiap bulan 3. 80% sistem terkait dengan pihak lain	Data siakad Laporan evaluasi	Menetapkan kebijakan pengelolaan administrasi berbasis Sistem Informasi Manajemen (SIM)	Mengoperasikan SIM kepada seluruh civitas akademika	Monev tingkat pemanfaatan SIM	Melakukan update keamanan berkala	Integrasi semua sistem informasi	Menyediakan backup koneksi Integrasi siakad dan eLibrary Menambah akses jurnal	1. Akses siakad 2. Laporan evaluasi 3. Laporan monev 4. Dokumentasi FGD/ rapat implementasi keputusan
26.	Media/cara penyebaran informasi/kebijakan untuk sivitas akademika di unit pengelola program studi dapat dilakukan melalui lima jenis media: 1.Surat 2.Faksimili 3.Mailing list, e-mail 4.Buletin 5.Radio	Menggunakan secara efektif fasilitas mailing list dan e-mail serta minimal dua media lainnya.	Humas, Pusdatin, Ka. Prodi	1. 100% terdokumentasikan 2. Evaluasi penyebarluasan informasi tiap tahun	Log LMS Arsip eLetter	Menetapkan kebijakan mengenai penyebarluasan informasi	Menyebarluaskan informasi sesuai medai yang berlaku	Monev efektifitas penyebarluasan informasi	Menyediakan arsip digital	Digitalisasi arsip terpadu	Menggunakan kanal resmi kampus SOP sesuai dan relevan Menggunakan multi channel informasi (WA, IG, X dll) Optimalisasi LMS	1. Dokumentasi media digital 2. Arsip eLetter

BAB III

Penutup

Standar Mutu SPMI merupakan bagian integral dari keseluruhan dokumen mutu yang saling berhubungan, meliputi manual mutu, kebijakan mutu, serta formulir mutu. Penyusunan standar mutu ini dilakukan oleh Tim Perumus, kemudian ditelaah oleh Lembaga Penjaminan Mutu bersama Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan terkait yang lain. Selanjutnya, pengendalian dokumen berada di bawah tanggung jawab Lembaga Penjaminan Mutu IAINU Tuban, sebelum diajukan kepada Senat IAINU Tuban untuk memperoleh persetujuan. Setelah disahkan oleh Senat, dokumen standar mutu ini ditetapkan secara resmi oleh Rektor Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban sebagai landasan pemberlakuan.